

PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*

**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM/
*INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS***

**TANGGAL 31 MARET 2020 DAN 31 DESEMBER 2019
SERTA UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 MARET 2020 DAN 2019/
*AS OF 31 MARCH 2020 AND 31 DECEMBER 2019
AND FOR THE THREE MONTH PERIODS ENDED 31 MARCH 2020 AND 2019***

**PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
TANGGAL 31 MARET 2020 DAN 31 DESEMBER 2019
SERTA UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 MARET 2020 DAN 2019**

**PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
AND SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF 31 MARCH 2020 AND 31 DECEMBER 2019
AND FOR THE THREE MONTH PERIODS ENDED
31 MARCH 2020 AND 2019**

DAFTAR ISI

CONTENTS

Pernyataan Direksi		Directors' Statement
Laporan Keuangan Konsolidasian Interim:	Ekshibit/ Exhibit	Interim Consolidated Financial Statements:
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian Interim	A	<i>Interim Consolidated Statement of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian Interim	B	<i>Interim Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian Interim	C	<i>Interim Consolidated Statement of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian Interim	D	<i>Interim Consolidated Statement of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian Interim	E	<i>Notes to the Interim Consolidated Financial Statements</i>

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
 TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
 LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
 31 MARET 2020 DAN 31 DESEMBER 2019
 PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk.
 DAN ENTITAS ANAK**

**STATEMENT OF DIRECTORS
 CONCERNING TO THE RESPONSIBILITY FOR
 INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
 AS OF 31 MARCH 2020 AND 31 DECEMBER 2019
 PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk.
 AND SUBSIDIARIES**

Kami, yang bertandatangan di bawah ini :

We, the undersigned :

Nama	:	Tri Boewono	:	Name
Alamat Kantor	:	Gd. The Convergence Indonesia Lantai 20, Jl. HR Rasuna Said, Kel. Karet Kuningan Kec. Setiabudi, Jakarta Selatan 12940	:	Office Address
Alamat Tempat Tinggal	:	Kav Polri Blok E/1230A Jakarta Barat	:	Residential Address
Telepon	:	(021) 29880393	:	Telephone
Jabatan	:	Presiden Direktur/President Director	:	Title
Nama	:	David Thomas Fowler	:	Name
Alamat Kantor	:	Gd. The Convergence Indonesia Lantai 20, Jl. HR Rasuna Said, Kel. Karet Kuningan Kec. Setiabudi, Jakarta Selatan 12940	:	Office Address
Alamat Tempat Tinggal	:	9 Studley Road, Attadale West Australia (WA) 6156 / 1004 Tower 3 Apartemen Pavilion Jl. KH Mas Mansyur Kav 24 Jakarta Pusat	:	Residential Address
Telepon	:	(021) 29880393	:	Telephone
Jabatan	:	Direktur/Director	:	Title

menyatakan, bahwa :

declare, that :

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian interim PT Merdeka Copper Gold Tbk. dan Entitas Anak;

1. *We are responsible for the preparation and presentation of interim consolidated financial statements of PT Merdeka Copper Gold Tbk. and Subsidiaries;*

- | | |
|--|---|
| <p>2. Laporan keuangan konsolidasian interim PT Merdeka Copper Gold Tbk. dan Entitas Anak telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;</p> <p>3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian interim PT Merdeka Copper Gold Tbk. dan Entitas Anak telah dimuat secara lengkap dan benar;</p> <p>b. Laporan keuangan konsolidasian interim PT Merdeka Copper Gold Tbk. dan Entitas Anak tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;</p> <p>4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal Perusahaan.</p> | <p>2. <i>The interim consolidated financial statements of PT Merdeka Copper Gold Tbk. and Subsidiaries have been prepared and presented in accordance with Financial Accounting Standards in Indonesia;</i></p> <p>3. a. <i>All information have been fully and correctly disclosed in the interim consolidated financial statements of PT Merdeka Copper Gold Tbk. and Subsidiaries;</i></p> <p>b. <i>The interim consolidated financial statements of PT Merdeka Copper Gold Tbk. and Subsidiaries do not contain materially misleading information or facts, and do not conceal any material information or facts;</i></p> <p>4. <i>We are responsible for the internal control system of the Company.</i></p> |
|--|---|


Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

We certify the accuracy of this statement.

Jakarta, 4 Mei / May 2020



Tri Boewono
(Presiden Direktur / *President Director*)



David Thomas Fowler
(Direktur / *Director*)

Ekshibit A

Exhibit A

PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
INTERIM
31 MARET 2020 DAN 31 DESEMBER 2019
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
AND SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION
31 MARCH 2020 AND 31 DECEMBER 2019
(Expressed in US Dollars, unless
otherwise stated)

	Catatan/ Notes	31 Maret/ March 2020	31 Desember/ December 2019	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan bank	2f, 2h, 4 2f, 2i,	63,000,868	49,592,601	Cash and banks
Piutang usaha	5, 36	1,078,980	234,761	Trade receivables
Piutang lain-lain	8, 36	6,105,363	7,228,190	Other receivables
Persediaan - bagian lancar	2j, 7	85,709,859	96,236,666	Inventories - current portion
Taksiran pengembalian pajak	31a	36,698,997	39,767,067	Claims for tax refund
Uang muka dan biaya dibayar di muka - bagian lancar	6	8,307,780	11,700,359	Advances and prepaid expenses - current portion
Jumlah aset lancar		200,901,847	204,759,644	Total current assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Uang muka dan biaya dibayar di muka - bagian tidak lancar	6	897,096	943,333	Advances and prepaid expenses - non-current portion
Persediaan - bagian tidak lancar	2j, 7	59,980,096	58,766,224	Inventories - non-current portion
Pajak dibayar di muka	31b	16,783,306	16,587,211	Prepaid taxes
Aset tetap	2k, 10	311,587,033	320,336,359	Property, plant and equipment
Aset hak-guna	2w, 9	1,800,253	-	Right-of-use assets
Properti pertambangan	2m, 11	116,295,898	121,295,180	Mining properties
Aset eksplorasi dan evaluasi	2l, 12	212,979,374	205,200,814	Exploration and evaluation assets
Aset pajak tangguhan	2p, 31f	15,040,215	17,804,346	Deferred tax assets
Aset tidak lancar lainnya	2f, 13	5,310,826	5,560,052	Other non-current assets
Jumlah aset tidak lancar		740,674,097	746,493,519	Total non-current assets
JUMLAH ASET		941,575,944	951,253,163	TOTAL ASSETS

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim pada Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian interim secara keseluruhan

See accompanying notes to the interim consolidated financial statements on Exhibit E which are an integral part of the interim consolidated financial statements taken as a whole

**PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
INTERIM
31 MARET 2020 DAN 31 DESEMBER 2019
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
AND SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION
31 MARCH 2020 AND 31 DECEMBER 2019
(Expressed in US Dollars, unless
otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	31 Maret/ March 2020	31 Desember/ December 2019	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS				LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang usaha	2e, 2f, 2q, 14	27,371,224	33,306,306	Trade payables
Beban yang masih harus dibayar	2f, 16	21,451,503	19,428,910	Accrued expenses
Pendapatan diterima dimuka	33	11,620,000	18,585,533	Unearned revenue
Utang pajak	31c	20,204,453	18,458,912	Taxes payable
Pinjaman - bagian lancar:	2f			Borrowings - current portion:
Pinjaman bank	2r, 19	137,478,283	136,639,574	Bank loans
Pinjaman pihak ketiga	2r, 20	4,180,000	4,180,000	Third party loan
Liabilitas sewa pembiayaan	2w, 15	13,729,599	12,865,011	Finance lease liabilities
Instrumen keuangan derivatif				Derivative financial instrument
- bagian lancar	2g, 21	8,082,879	9,788,836	- current portion
Liabilitas imbalan pasca-kerja				Post-employment benefits liability
- bagian lancar	2s, 17	14,810	601,803	- current portion
Provisi rehabilitasi tambang				Provision for mining rehabilitation
- bagian lancar	2n, 18	89,640	213,698	- current portion
Jumlah liabilitas jangka pendek		244,222,391	254,068,583	Total current liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Pinjaman - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam setahun:	2f			Borrowings - net of current portion:
Pinjaman bank	2r, 19	88,474,049	98,400,800	Bank loans
Liabilitas sewa pembiayaan	2w, 15	33,565,874	34,583,239	Finance lease liabilities
Liabilitas imbalan pasca-kerja				Post-employment benefits liability
- bagian tidak lancar	2s, 17	11,302,767	10,665,763	- non-current portion
Provisi rehabilitasi tambang				Provision for mining rehabilitation
- bagian tidak lancar	2n, 18	29,585,496	29,290,462	- non-current portion
Jumlah liabilitas jangka panjang		162,928,186	172,940,264	Total non-current liabilities
JUMLAH LIABILITAS		407,150,577	427,008,847	TOTAL LIABILITIES

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim pada Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian interim secara keseluruhan

See accompanying notes to the interim consolidated financial statements on Exhibit E which are an integral part of the interim consolidated financial statements taken as a whole

**PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
INTERIM
31 MARET 2020 DAN 31 DESEMBER 2019
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
AND SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION
31 MARCH AND 31 DECEMBER 2019
(Expressed in US Dollars, unless
otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	31 Maret/ March 2020	31 Desember/ December 2019	
EKUITAS				EQUITY
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk				Equity attributable to owners of the parent entity
Modal saham:				Share capital:
Modal dasar				Authorized capital
70.000.000.000 lembar saham, modal ditempatkan dan disetor penuh 21.897.591.650 lembar saham dengan nilai nominal Rp 20 per lembar saham				70,000,000,000 shares, issued and fully paid-up capital 21,897,591,650 shares at par value of Rp 20 per share
Tambahan modal disetor - bersih	22	34,690,620	34,690,620	Additional paid-in capital - net
Cadangan lindung nilai arus kas	23	286,506,032	286,506,032	Cash flows hedging reserve
Komponen ekuitas lainnya	24	(6,459,119)	(7,333,479)	Other equity components
Saldo laba:	25	18,376,051	27,059,323	Retained earnings:
Dicadangkan		2,000,000	2,000,000	Appropriated
Belum dicadangkan		165,000,009	150,026,401	Unappropriated
Jumlah ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk		500,113,593	492,948,897	Total equity attributable to owners of the parent entity
Kepentingan non-pengendali	32a	34,311,774	31,295,419	Non-controlling interests
JUMLAH EKUITAS		534,425,367	524,244,316	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		941,575,944	951,253,163	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim pada Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian interim secara keseluruhan

See accompanying notes to the interim consolidated financial statements on Exhibit E which are an integral part of the interim consolidated financial statements taken as a whole

Ekshibit B

Exhibit B

PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2020 DAN 2019
(Disajikan dalam Dollar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
AND SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR
LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE THREE MONTH PERIODS ENDED
31 MARCH 2020 AND 2019
(Expressed in US Dollars, unless
otherwise stated)

	Catatan/ Notes	31 Maret/ March 2020	31 Maret/ March 2019	
PENDAPATAN USAHA	2x,26	103,786,439	91,705,368	REVENUE
BEBAN POKOK PENDAPATAN	2x,27	(69,218,023)	(52,991,370)	COST OF REVENUE
LABA KOTOR		34,568,416	38,713,998	GROSS PROFIT
BEBAN USAHA				OPERATING EXPENSE
Beban umum dan administrasi	2x,28	(5,170,583)	(4,843,871)	General and administrative expenses
LABA USAHA		29,397,833	33,870,127	OPERATING PROFIT
Pendapatan keuangan	2x	92,149	107,059	Finance income
Beban keuangan	2x,29	(4,558,486)	(4,114,285)	Finance expenses
Beban lain-lain - bersih	2x,30	(27,423)	(319,787)	Other expenses - net
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN		24,904,073	29,543,114	PROFIT BEFORE INCOME TAX
Beban pajak penghasilan	2p,31d	(10,787,587)	(8,618,850)	Income tax expense
LABA PERIODE BERJALAN		14,116,486	20,924,264	PROFIT FOR THE PERIOD
PENGHASILAN/(RUGI) KOMPREHENSIF LAIN YANG AKAN DIREKLASIFIKASI KE LABA RUGI:				OTHER COMPREHENSIVE INCOME/(LOSS) THAT WILL BE RECLASSIFIED TO PROFIT OR LOSS:
Bagian efektif dari pergerakan instrumen lindung nilai dalam rangka lindung nilai arus kas		1,705,957	(4,558,524)	Effective portion of movement on hedging instruments designed as cash flows hedges
Pajak penghasilan terkait	(375,311)	677,793	Related income tax
Dampak atas perubahan tarif pajak terkait lindung nilai arus kas	(455,323)	-	Effect of changes tax rate related to cash flow hedges
Selisih kurs penjabaran laporan keuangan		858,359	70,161	Exchange different on financial statements translation
Penghasilan/(rugi) komprehensif lain - bersih		1,733,682	(3,810,570)	Other comprehensive income/(loss) - net
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN YANG TIDAK AKAN DIREKLASIFIKASI KE LABA RUGI:				OTHER COMPREHENSIVE INCOME THAT WILL NOT BE RECLASSIFIED TO PROFIT OR LOSS:
Keuntungan aktuarial		-	501	Actuarial gain
Penghasilan komprehensif lain - bersih		-	501	Other comprehensive income - net
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF PERIODE BERJALAN		15,850,168	17,114,195	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE PERIOD
LABA/(RUGI) PERIODE BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				PROFIT/(LOSS) FOR THE PERIOD ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik entitas induk		14,973,608	20,306,664	Owners of the parent entity
Kepentingan non-pengendali	(857,122)	617,600	Non-controlling interests
JUMLAH		14,116,486	20,924,264	TOTAL
PENGHASILAN/(RUGI) KOMPREHENSIF PERIODE BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				COMPREHENSIVE INCOME/(LOSS) FOR THE PERIOD ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik entitas induk		17,120,516	19,155,071	Owners of the parent entity
Kepentingan non-pengendali	32b	(1,270,348)	(2,040,876)	Non-controlling interests
JUMLAH		15,850,168	17,114,195	TOTAL
LABA PER SAHAM: DASAR	2v,34	0.0007	0.0010	EARNINGS PER SHARE: BASIC

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim pada Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian interim secara keseluruhan

See accompanying notes to the interim consolidated financial statements on Exhibit E which are an integral part of the interim consolidated financial statements taken as a whole

PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR 31 MARET 2020 DAN 2019
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
AND SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE THREE MONTH PERIODS ENDED 31 MARCH 2020 AND 2019
(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk/ Equity attributable to owners of the parent entity											
Saldo laba/Retained earnings											
Catatan/ Notes	Modal saham/ Share capital	Tambahan modal disetor - bersih/ Additional paid-in capital - net	Cadangan lindung nilai arus kas/ Cash flows hedging reserve	Komponen ekuitas lainnya/ Other equity components	Dicadangkan/ Appropriated	Belum dicadangkan/ Unappropriated	Pemilik entitas induk/ Owners of the parent entity	Kepentingan non-pengendali/ Non-controlling interests	Jumlah/ Total		
Saldo per 1 Januari 2019	33,164,174	228,827,551	(156,485)	12,297,402	-	81,199,278	355,331,920	66,821,213	422,153,133	Balance as of 1 January 2019	
Cadangan lindung nilai arus kas	-	-	(2,700,077)	-	-	-	(2,700,077)	(1,180,654)	(3,880,731)	Cash flows hedging reserve	
Translasi kurs mata uang asing	-	-	-	1,548,150	-	-	1,548,150	(1,477,989)	70,161	Foreign currency translation	
Laba periode berjalan	-	-	-	-	-	20,306,664	20,306,664	617,600	20,924,264	Profit for the period	
Penghasilan komprehensif lain periode berjalan	-	-	-	334	-	-	334	167	501	Other comprehensive income for the period	
Saldo per 31 Maret 2019	22,23	33,164,174	228,827,551	(2,856,562)	13,845,886	-	101,505,942	374,486,991	64,780,337	439,267,328	Balance as of 31 March 2019

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim pada Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian interim secara keseluruhan

See accompanying notes to the interim consolidated financial statements on Exhibit E which are an integral part of the interim consolidated financial statements taken as a whole

PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR 31 MARET 2020 DAN 2019
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
AND SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE THREE MONTH PERIODS ENDED 31 MARCH 2020 AND 2019
(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

	Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk/ Equity attributable to owners of the parent entity					Saldo laba/ Retained earnings		Pemilik entitas induk/ Owners of the parent entity	Kepentingan non-pengendali/ Non-controlling interests	Jumlah/ Total	
	Catatan/ Notes	Modal saham/ Share capital	Tambahan modal disetor - bersih/ Additional paid-in capital - net	Cadangan lindung nilai arus kas/ Cash flows hedging reserve	Komponen ekuitas lainnya/ Other equity components	Dicadangkan/ Appropriated	Belum dicadangkan/ Unappropriated				
Saldo per 1 Januari 2020	22,23,25	34,690,620	286,506,032	(7,333,479)	27,059,323	2,000,000	150,026,401	492,948,897	31,295,419	524,244,316	Balance as of 1 January 2020
Setoran modal dari kepentingan non-pengendali		-	-	-	-	-	-	-	333,000	333,000	Stock subscription from non-controlling interests
Cadangan lindung nilai arus kas		-	-	874,360	-	-	-	874,360	963	875,323	Cash flows hedging reserve
Translasi kurs mata uang asing		-	-	-	1,272,548	-	-	1,272,548	(414,189)	858,359	Foreign currency translation
Selisih restrukturisasi dengan entitas sepengendali	32	-	-	-	(3,157,155)	-	-	(3,157,155)	-	(3,157,155)	Difference due to restructuring with under common control entities
Transaksi dengan entitas non-pengendali	32	-	-	-	(6,798,665)	-	-	(6,798,665)	3,250,372	(3,548,293)	Transaction with non-controlling entities
Laba periode berjalan		-	-	-	-	-	14,973,608	14,973,608	(857,122)	14,116,486	Profit for the period
Transaksi ekuitas lainnya		-	-	-	-	-	-	-	703,331	703,331	Other equity transaction
Saldo per 31 Maret 2020	22,23,25	<u>34,690,620</u>	<u>286,506,032</u>	<u>(6,459,119)</u>	<u>18,376,051</u>	<u>2,000,000</u>	<u>165,000,009</u>	<u>500,113,593</u>	<u>34,311,774</u>	<u>534,425,367</u>	Balance as of 31 March 2020

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim pada Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian interim secara keseluruhan

See accompanying notes to the interim consolidated financial statements on Exhibit E which are an integral part of the interim consolidated financial statements taken as a whole

Ekshibit D

Exhibit D

PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2020 DAN 31 DESEMBER 2019
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2020 AND 31 DECEMBER 2019
(Expressed in US Dollars, unless
otherwise stated)

	Catatan/ Notes	31 Maret/ March 2020	31 Maret/ March 2019	
				CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				
Penerimaan dari pelanggan	5,26,33	108,677,332	110,168,459	Cash received from customer
Pembayaran kas kepada karyawan	(11,728,969)	(7,462,997)	Cash paid to employees
Penerimaan jasa giro		92,149	107,059	Cash received from current account
Pembayaran royalti	27	(4,679,405)	(2,792,377)	Payments of royalties
Pembayaran pajak penghasilan badan	(7,043,796)	(4,117,078)	Payments of corporate income tax
Pembayaran sehubungan dengan transaksi <i>hedging</i>	16,26	(5,174,954)	(993,009)	Payments of hedging transactions
Pembayaran kas kepada pemasok dan lainnya	(42,667,083)	(32,025,012)	Cash paid to supplier and others
Kas bersih diperoleh dari aktivitas operasi		37,475,274	62,885,045	Net cash provided by operating activities
				CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				
Penambahan investasi di perusahaan anak	(504,024)	-	Additional investment in subsidiary
Penerimaan dari penjualan aset tetap	10	39,096	-	Proceeds from sale of property, plant and equipment
Aset eksplorasi dan evaluasi	12,35	(5,381,106)	(4,716,745)	Exploration and evaluation assets
Perolehan aset tetap	10,35	(1,453,211)	(11,110,987)	Acquisition of property, plant and equipments
Kas bersih digunakan untuk aktivitas investasi	(7,299,245)	(15,827,732)	Net cash used in investing activities
				CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				
Penerimaan dari kepentingan non-pengendali		333,000	-	Proceeds from non-controlling interest
Penerimaan sewa pembiayaan		1,276,112	-	Proceeds from finance lease
Pembayaran sewa pembiayaan	(3,248,076)	(251,364)	Payments of finance lease
Penerimaan dari pinjaman bank		-	50,000,000	Proceeds from bank loans
Pembayaran pinjaman bank	19	(10,000,000)	(36,000,000)	Payments of bank loans
Pembayaran beban keuangan	(4,436,299)	(5,926,955)	Payments of financing cost
Kas bersih (dipergunakan untuk)/diperoleh dari aktivitas pendanaan	(16,075,263)	7,821,681	Net cash (used in)/provided by financing activities
KENAIKAN BERSIH DALAM KAS DAN BANK		14,100,766	54,878,994	NET INCREASE IN CASH AND BANKS
KAS DAN BANK PADA AWAL PERIODE	4	49,592,601	14,086,200	CASH AND BANKS AT BEGINNING OF THE PERIOD
Efek nilai tukar mata uang asing terhadap kas dan bank	(692,499)	44,585	Effect of foreign exchange translation on cash and banks
KAS DAN BANK PADA AKHIR PERIODE	4	63,000,868	69,009,779	CASH AND BANKS AT END OF THE PERIOD

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim pada Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian interim secara keseluruhan

See accompanying notes to the interim consolidated financial statements on Exhibit E which are an integral part of the interim consolidated financial statements taken as a whole

Ekshibit E

Exhibit E

PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2019 AND 2018
(Expressed in US Dollars, unless
otherwise stated)

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan dan informasi umum

PT Merdeka Copper Gold Tbk (“Perusahaan”) didirikan berdasarkan Akta Pendirian Perseroan Terbatas No. 2 tanggal 5 September 2012 yang dibuat di hadapan Ivan Gelium Lantu S.H., M.Kn., Notaris di Kota Depok, dengan nama PT Merdeka Serasi Jaya. Akta Pendirian Perusahaan tersebut telah memperoleh pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-48205.AH.01.01.Tahun 2012 tanggal 11 September 2012 dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 47 tanggal 11 Juni 2013, Tambahan No. 73263.

Perubahan Anggaran Dasar Perusahaan terakhir dilakukan berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Perubahan Anggaran Dasar Perusahaan No. 69 tanggal 25 September 2019, yang dibuat di hadapan Liestiani Wang, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta Selatan, mengenai perubahan anggaran dasar Perusahaan terkait dengan perubahan jumlah saham yang dikeluarkan dan nilai nominal masing-masing saham. Perubahan anggaran dasar tersebut telah diberitahukan kepada Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sebagaimana dibuktikan berdasarkan surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar No. AHU-AH.01.03-0339775 tanggal 2 Oktober 2019.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, lingkup kegiatan usaha Perusahaan meliputi bidang pertambangan, jasa pertambangan, pengolahan data, perdagangan, pembangunan, pengangkutan dan jasa.

Perusahaan mulai beroperasi secara komersil pada bulan Mei 2018.

Perusahaan berkedudukan di Jakarta dengan kantor pusatnya terletak di Gedung The Convergence Indonesia Lantai 20, Kawasan Rasuna Epicentrum, Jl. H.R. Rasuna Said, Karet Kuningan, Setiabudi, Jakarta Selatan 12940, Indonesia.

Per 31 Maret 2020, Perusahaan tidak memiliki pemegang saham pengendali.

1. GENERAL

a. Establishment of the Company and general information

PT Merdeka Copper Gold Tbk (“the Company”) was established based on Notarial of Establishment of Limited Liability Company No. 2 dated 5 September 2012 drawn up before Ivan Gelium Lantu S.H., M.Kn., Notary in Depok City, under the name of PT Merdeka Serasi Jaya. The Deed of Establishment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia by virtue of his decree No. AHU-48205.AH.01.01.Year 2012 dated 11 September 2012 and was published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 47 dated 11 June 2013, Supplement No. 73263.

The most recent amendment to the Company’s Articles of Association was based on Deed of Statement of Meeting Resolution on the Amendment to the Company’s Articles of Association No. 69 dated 25 September 2019, of Liestiani Wang, S.H., M.Kn., Notary in South Jakarta, concerning the amendment of the Company’s Articles of Association related to the change of amount of shares issued and value of each share. Such amendment to the articles of association has been notified to the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia which evidenced by the Receipt of Notification on the Amendment of the Articles of Association No. AHU-AH.01.03-0339775 dated 2 October 2019.

In accordance with the Article 3 of the Company’s Article of Association, the Company’s scope of activities is to engage in mining, mining services, data processing, trading, development, transportation and services.

The Company commenced its commercial operations in May 2018.

The Company is domiciled in Jakarta, with its head office located at The Convergence Indonesia Building 20th Floor, Rasuna Epicentrum Boulevard, Jl. H.R. Rasuna Said, Karet Kuningan, Setiabudi, South Jakarta, 12940, Indonesia.

As of 31 March 2020, the Company has no controlling shareholder.

Ekshibit E/2

Exhibit E/2

PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2020 DAN 31 DESEMBER 2019
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2020 AND 31 DECEMBER 2019
(Expressed in US Dollars, unless
otherwise stated)

1. UMUM (Lanjutan)

1. GENERAL (Continued)

b. Penawaran umum efek Perusahaan

b. Company's public offering

Ringkasan aksi korporasi Perusahaan (*corporate actions*) yang mempengaruhi efek yang diterbitkan Perusahaan sejak tanggal penawaran umum saham perdana sampai dengan tanggal 31 Maret 2020 adalah sebagai berikut:

The summary of corporate actions that affect the securities issued by the Company since the date of initial public offering up to 31 March 2020 are as follows:

<u>Aksi korporasi Perusahaan</u>	<u>Jumlah saham beredar setelah transaksi/Total outstanding shares after the transaction</u>	<u>Tanggal efektif/Effective date</u>	<u>The Company's corporate actions</u>
Pencatatan saham pendiri	2,290,000,000	19 Juni/June 2015	Founder stock listing
Penawaran umum saham perdana sebanyak 419.650.000 saham	2,709,650,000	19 Juni/June 2015	Initial public offering totaling 419,650,000 shares
Konversi <i>Mandatory Convertible Bond</i> berdasarkan <i>Master Settlement Deed</i> tanggal 17 Februari 2014 (MCB Emperor) sebanyak 339.458.823 saham	3,049,108,823	19 Juni/June 2015	Mandatory Convertible Bond conversion based on the Master Settlement Deed dated 17 Februari 2014 (MCB Emperor) totaling 339,458,823 shares
Konversi MCB Emperor sebanyak 122.389.916 saham	3,171,498,739	22 Juni/June 2015	MCB Emperor conversion totaling 122,389,916 share
Konversi <i>Mandatory Convertible Bond</i> berdasarkan <i>Tujuh Bukit Willis Settlement Deed</i> tanggal 10 April 2014 (MCB Willis) sebanyak 327.142.857 saham	3,498,641,596	22 Juni/June 2015	Mandatory Convertible Bond conversion based on <i>Tujuh Bukit Willis Settlement Deed</i> dated 10 April 2014 (MCB Willis) totaling 327,142,857 shares
Konversi Opsi pembelian saham yang melekat pada MCB Emperor (Opsi Emperor) sebanyak 70.945.544 saham	3,569,587,140	24 Juni/June 2015	Option conversion to purchase shares that attached to the MCB Emperor (Emperor option) totaling 70,945,544 shares
Peningkatan modal ditempatkan dan disetor dengan hak memesan efek terlebih dahulu sebanyak 594.931.190 saham	4,164,518,330	4 September 2018	Increase in issued and paid up capital with pre-emptive rights totaling 594,931,190 shares
Peningkatan modal tanpa hak memesan efek terlebih dahulu sebanyak 215.000.000 saham	4,379,518,330	18 Juli/July 2019	Increase of capital without giving pre-emptive rights totaling 215,000,000 shares
Pemecahan nilai nominal saham (<i>stock split</i>) dari Rp 100 per saham menjadi Rp 20 per saham	21,897,591,650	18 Oktober/ October 2019	Stock split from Rp 100 per share to Rp 20 per share

Ekshibit E/3

Exhibit E/3

PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2020 DAN 31 DESEMBER 2019
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2020 AND 31 DECEMBER 2019
(Expressed in US Dollars, unless
otherwise stated)

1. UMUM (Lanjutan)

b. Penawaran umum efek Perusahaan (Lanjutan)

Pada tanggal 9 Juni 2015, Perusahaan memperoleh Pernyataan Efektif dari Otoritas Jasa Keuangan (“OJK”) melalui surat No. S-237/D.04/2015 untuk melakukan penawaran umum saham perdana (“IPO”) sebesar 419.650.000 saham biasa atas nama dengan nilai nominal Rp 100 setiap saham, yang ditawarkan kepada masyarakat dengan harga penawaran Rp 2.000 setiap saham.

c. Dewan Komisaris dan Direksi, serta Komite Audit

Susunan anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019 adalah sebagai berikut:

	31 Maret/March 2020
Dewan Komisaris	
Presiden Komisaris	: Edwin Soeryadjaya
Komisaris	: Garibaldi Thohir
Komisaris	: -
Komisaris	: Heri Sunaryadi
Komisaris Independen	: Budi Bowoleksono
Komisaris Independen	: Dhohir Farizi
Direksi	
Presiden Direktur	: Tri Boewono
Wakil Presiden Direktur	: Richard Bruce Ness
Direktur	: Gavin Arnold Caudle
Direktur	: Hardi Wijaya Liong
Direktur	: Michael William P. Soeryadjaya
Direktur	: David Thomas Fowler
Direktur	: Colin Francis Moorhead
Direktur Independen	: Chrisanthus Supriyo

Susunan anggota Komite Audit Perusahaan pada tanggal 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019 adalah sebagai berikut:

	31 Maret/March 2020
Ketua	: Budi Bowoleksono
Anggota	: Aria Kanaka, CA, CPA
Anggota	: Ignatius Andy, S.H.

Perusahaan memberikan remunerasi kepada anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan berupa gaji dan tunjangan dengan jumlah keseluruhan sebesar AS\$ 379.419 dan AS\$ 432.246 masing-masing untuk periode yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2020 dan 2019.

Pada tanggal 31 Maret 2020, Grup memiliki total 2.672 karyawan (31 Desember 2019: 2.634 karyawan).

1. GENERAL (Continued)

b. Company's public offering (Continued)

On 9 June 2015, the Company has obtained its Effective Statement from Financial Services Authority (“OJK”) in its letter No. S-237/D.04/2015 to conduct the initial public offering (“IPO”) for issuance of 419,650,000 ordinary shares at the nominal price of Rp 100 per share and offered to the public at the price of Rp 2,000 per share.

c. Board of Commissioner and Directors, and Audit Committee

The composition of the members of the Board of Commissioners and Directors of the Company as of 31 March 2020 and 31 December 2019 are as follows:

	31 Desember/December 2019
Board of Commissioners	
Edwin Soeryadjaya	: President Commissioner
Garibaldi Thohir	: Commissioner
Sakti Wahyu Trenggono	: Commissioner
Heri Sunaryadi	: Commissioner
Mahendra Siregar	: Commissioner Independent
Dhohir Farizi	: Commissioner Independent
Director	
Tri Boewono	: President Director
Richard Bruce Ness	: Vice President Director
Gavin Arnold Caudle	: Director
Hardi Wijaya Liong	: Director
Michael William P. Soeryadjaya	: Director
David Thomas Fowler	: Director
Colin Francis Moorhead	: Director
Chrisanthus Supriyo	: Independent director

The composition of the members of the Audit Committee of the Company as of 31 March 2020 and 31 December 2019 are as follows:

	31 Desember/December 2019
Mahendra Siregar	: Chief
Aria Kanaka, CA, CPA	: Member
Ignatius Andy, S.H.	: Member

The Company provided remuneration to the members of the Board of Commissioners and the Board of Directors of the Company in the form of salaries and other benefits totaling US\$ 379,419 and US\$ 432,246 for the period ended 31 March 2020 and 2019, respectively.

As of 31 March 2020, the Group has a total of 2,672 employees (31 December 2019: 2,634 employees).

Ekshibit E/4

Exhibit E/4

PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2020 DAN 31 DESEMBER 2019
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2020 AND 31 DECEMBER 2019
(Expressed in US Dollars, unless
otherwise stated)

1. UMUM (Lanjutan)

1. GENERAL (Continued)

d. Struktur Grup

d. Group Structure

Entitas anak/ Subsidiaries	Domisili/ Domicile	Jenis usaha/ Nature of business	Persentase kepemilikan efektif/ Effective percentage of ownership		Mulai beroperasi komersial/ Start of commercial operations	Jumlah aset sebelum eliminasi/ Total assets before elimination (dalam/in US\$)	
			31 Maret/ March 2020	31 Desember/ December 2019		31 Maret/ March 2020	31 Desember/ December 2019
<u>Kepemilikan langsung/Direct ownership:</u>							
PT Bumi Suksesindo ("BSI")	Indonesia	Operasi produksi tambang/ Mining production	99.89%	99.89%	Mei 2017/ May 2017	539,102,474	522,211,713
PT Merdeka Mining Servis ("MMS")	Indonesia	Jasa pertambangan/ Mining services	99.99%	99.99%	2018	20,356,348	20,913,979
Eastern Field Development Ltd. ("EFDL")	British Virgin Islands	Perusahaan induk/Holding company	99.90%	99.90%	2018	142,424,097	142,482,700
PT Pani Bersama Jaya ("PBJ")	Indonesia	Perusahaan induk/Holding company	66.70%	66.70%	2015	7,678,737	7,284,437
PT Batutua Pelita Investama ("BPI")	Indonesia	Perusahaan induk/Holding company	99.83%	99.83%	2019	36,106	39,358
PT Batutua Tembaga Raya ("BTR")	Indonesia	Jasa pengolahan dan perdagangan/ Processing and trading services	78%	77.92%	2010	291,024,154	300,288,337
<u>Kepemilikan tidak langsung/Indirect ownership:</u>							
PT Damai Suksesindo ("DSI")	Indonesia	Eksplorasi tambang/ Mining exploration	99.31%	99.31%	-	166,703	171,993
PT Cinta Bumi Suksesindo ("CBS")	Indonesia	Pertambangan mineral/ Mineral mining	99.73%	99.73%	-	9,204	8,000
PT Beta Bumi Suksesindo ("BBSI")	Indonesia	Pertambangan mineral/ Mineral mining	99.87%	99.87%	-	143,950	159,273
Finders Resources Ltd. ("Finders")	Australia	Perusahaan induk/Holding company	99.90%	99.90%	2005	146,517,398	142,154,051
Banda Minerals Pty. Ltd. ("BND")	Australia	Perusahaan induk/Holding company	99.90%	99.90%	2005	23,967,696	27,477,018
Way Kanan Resources Pty. Ltd. ("WKR")	Australia	Perusahaan induk/Holding company	99.90%	99.90%	2006	2,886,807	2,330,746
PT Batutua Kharisma Permai ("BKP")	Indonesia	Operasi produksi tambang/ Mining production	84.60%	54.55%	2010	39,129,327	39,784,493
PT Batutua Lampung Elok ("BLE")	Indonesia	Kontraktor pertambangan/ Mining contractor	99.90%	99.90%	-	5,607	5,607
PT Pani Bersama Tambang ("PBT")	Indonesia	Jasa pengolahan dan perdagangan/ Processing and trading services	66.67%	66.67%	-	4,377,090	4,309,795
PT Puncak Emas Gorontalo ("PEG")	Indonesia	Perusahaan induk/Holding company	66.67%	66.67%	2014	3,418,037	3,917,583
PT Batutua Tambang Abadi ("BTA")	Indonesia	Pertambangan mineral/ Mineral mining	99.83%	99.83%	-	3,055	3,597
PT Batutua Abadi Jaya ("BAJ")	Indonesia	Pertambangan mineral/ Mineral mining	99.83%	99.83%	-	3,055	3,597
PT Batutua Bumi Raya ("BBR")	Indonesia	Pertambangan mineral/ Mineral mining	99.83%	99.83%	-	3,055	3,597
PT Batutua Alam Persada ("BAP")	Indonesia	Pertambangan mineral/ Mineral mining	99.83%	99.83%	-	3,055	3,597
PT Batutua Tambang Energi ("BTE")	Indonesia	Pertambangan mineral/ Mineral mining	99.83%	99.83%	-	3,055	3,597

**PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2020 DAN 31 DESEMBER 2019
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2020 AND 31 DECEMBER 2019
(Expressed in US Dollars, unless
otherwise stated)**

1. **UMUM (Lanjutan)**

e. **Izin Usaha Pertambangan**

Pada tanggal 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019, Grup memiliki wilayah operasi produksi dan eksplorasi yang tercakup dalam beberapa Izin Usaha Pertambangan ("IUP"), rincian masing-masing IUP sebagai berikut:

1. **GENERAL (Continued)**

e. **Mining Business Permits**

As of 31 March 2020 and 31 December 2019, the Group has operation production and exploration areas covered by several Mining Licenses Permit ("IUP"), the details of each of the IUP are as follows:

Lokasi/ Location	Izin Usaha Pertambangan/ Mining Licenses ("IUP")	Wilayah (tidak diaudit)/ Area (unaudited)
PT Bumi Suksesindo (entitas anak/subsidiary)		
Bukit Tumpang Pitu, Banyuwangi, Jawa Timur	Izin Usaha Pertambangan Operasi Produksi, Keputusan Bupati Banyuwangi Nomor:188/547/KEP/429.011/2012 yang terbit 9 Juli 2012 berlaku sampai dengan 25 Januari 2030 dan dapat diperpanjang dua kali masing-masing 10 tahun, sebagaimana diubah terakhir berdasarkan Keputusan Bupati Banyuwangi No. 188/928/KEP/429.011/2012 tanggal 7 Desember 2012. <i>Operation Production Mining Business License, Decree of the Banyuwangi Regent Number:188/547/KEP/429.011/2012 issued on 9 July 2012 valid until 25 January 2030 and can be extended twice each 10 years as lastly amended by Decree of the Banyuwangi Regent Number 188/928/KEP/429.011/2012 dated 7 December 2012.</i>	Sumberagung, Pesanggaran, Banyuwangi - 4.998 Ha
PT Damai Suksesindo (entitas anak melalui BSI/subsidiary through BSI)		
Bukit Tumpang Pitu, Banyuwangi, Jawa Timur	Izin Usaha Pertambangan Eksplorasi, Keputusan Bupati Banyuwangi Nomor: 188/930/KEP/429.011/2012 yang terbit 10 Desember 2012, diubah dengan Keputusan Bupati Banyuwangi Nomor: 188/109/KEP/429.011/2014 yang terbit 20 Januari 2014, diperpanjang dengan Keputusan Gubernur Jawa Timur Nomor: P2T/238/15.01/XI/2016 yang terbit 2 November 2016, dan terakhir diperpanjang dengan Keputusan Gubernur Jawa Timur Nomor: P2T/83/15.01/V/2018 yang terbit 17 Mei 2018 yang berlaku sampai dengan 25 Januari 2022. <i>Exploration Mining Business License, Decree of the Banyuwangi Regent Number: 188/930/KEP/429.011/2012 issued on 10 December 2012 extended by Decree of the Banyuwangi Regent Number:188/109/KEP/429.011/2014 issued on 20 January 2014, extended by Decree of the East Java Governor Number: P2T/238/15.01/XI/2016 issued on 2 November 2016, and lastly extended by Decree of the East Java Governor Number: P2T/83/15.01/V/2018 issued on 17 May 2018 valid until 25 January 2022.</i>	Sumberagung, Pesanggaran, Banyuwangi - 6.558,46Ha
PT Batutua Tembaga Raya (entitas anak melalui BND dan Finders/subsidiary through BND and Finders)		
Pulau Wetar, Kabupaten Maluku Barat Daya	Izin Usaha Pertambangan Operasi Produksi Khusus Pengolahan dan Pemurnian Mineral Logam Tembaga, Keputusan Kepala Badan Koordinasi Penanaman Modal Nomor: 1/1/IUP/PMA/2015 yang terbit 27 Oktober 2015 yang dikeluarkan oleh Kepala Badan Koordinasi Penanaman Modal atas nama Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral dan berlaku sampai dengan 27 Oktober 2035. <i>Production Operation Mining Business License specifically for Processing and Refining of Copper Metal Mineral, Decree of the Head of the Investment Coordinating Board Number: 1/1/IUP/PMA/2015 issued on 27 October 2015, issued by the Head of the Investment Coordinating Board on behalf of the Minister of Energy and Mineral Resources and valid until 27 October 2035.</i>	Propinsi Maluku/Maluku Province

**PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2020 DAN 31 DESEMBER 2019
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2020 AND 31 DECEMBER 2019
(Expressed in US Dollars, unless
otherwise stated)**

1. **UMUM** (Lanjutan)

1. **GENERAL** (Continued)

e. **Izin Usaha Pertambangan** (Lanjutan)

e. **Mining Business Permits** (Continued)

Lokasi/ Location	Izin Usaha Pertambangan/ Mining Licenses ("IUP")	Wilayah (tidak diaudit)/ Area (unaudited)
PT Batutua Kharisma Permai (entitas anak melalui BTR/subsidiary through BTR)		
Desa Lurang dan Uhak, Kecamatan Wetar, Kabupaten Maluku Barat Daya	Kepala Badan Koordinasi Penanaman Modal Nomor: 7/1/IUP/PMA/2018 yang diterbitkan 7 Februari 2018, yang dikeluarkan oleh Kepala Badan Koordinasi Penanaman Modal atas nama Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral dan berlaku sampai dengan 9 Juni 2031. <i>Decree of the Regent of Southwest Maluku which was adjusted by the Head of the Investment and Coordinating Board based on the Decision of the Investment and Coordinating Board No.7/1/IUP/PMA/2018 dated 7 February 2018 on behalf of the Minister of Energy and Mineral Resources and valid until 9 June 2031.</i>	Propinsi Maluku/Maluku Province, 2.733 ha
PT Pani Bersama Tambang (entitas anak melalui PBJ/subsidiary through PBJ)		
Kecamatan Buntulia, Kabupaten Pohuwato	Izin Usaha Pertambangan Operasi Produksi Khusus Pengolahan dan/atau Pemurnian, Keputusan Kepala Dinas Penanaman Modal ESDM dan Transmigrasi Provinsi Gorontalo Nomor: 10/DPMESDM-TRANS/IUP-OP-OLAH/III/2019 yang terbit 14 Maret 2019 dan berlaku sampai 14 Maret 2035. <i>Production Operation Mining Business License specifically for Processing and Refining, Decree of the Head of Investment Department of ESDM and the Transmigration Province of Gorontalo Number: 10/DPMESDM-TRANS/IUP-OP-OLAH/III/2019 issued on 14 March 2019 and valid until 14 March 2035.</i>	Propinsi Gorontalo/Gorontalo Province

PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2020 DAN 31 DESEMBER 2019
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2020 AND 31 DECEMBER 2019
(Expressed in US Dollars, unless
otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI DAN
PELAPORAN KEUANGAN PENTING

a. Dasar penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian interim dan pernyataan kepatuhan

Laporan keuangan konsolidasian interim telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ("SAK"), yang mencakup Pernyataan ("PSAK") dan Interpretasi ("ISAK") yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia dan Peraturan Nomor VIII.G.7 tentang Pedoman Penyajian serta Pengungkapan Laporan Keuangan yang diterbitkan oleh OJK (dahulu Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (BAPEPAM-LK)) untuk Perusahaan Publik.

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian interim berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia memerlukan penggunaan estimasi akuntansi penting tertentu. Penyusunan laporan keuangan juga mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup. Area-area yang memerlukan tingkat pertimbangan yang lebih tinggi atau kompleks, atau area dimana asumsi dan estimasi yang berdampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian interim diungkapkan dalam Catatan 3.

Laporan keuangan konsolidasian interim disusun berdasarkan dasar akrual, kecuali laporan arus kas konsolidasian, dan dengan menggunakan konsep biaya historis, kecuali untuk yang telah diungkapkan di dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim yang relevan.

Laporan arus kas konsolidasian interim menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas dan bank yang diklasifikasikan menurut aktivitas operasi, investasi dan pendanaan. Laporan arus kas konsolidasian disajikan dengan menggunakan metode langsung.

Seluruh angka dalam laporan keuangan konsolidasian interim ini disajikan dalam Dolar Amerika Serikat (AS\$) yang merupakan mata uang fungsional Grup.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING AND FINANCIAL REPORTING POLICIES

a. Basic of preparation and presentation of interim consolidated financial statements and statements of compliance

The interim consolidated financial statements have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("FAS"), which includes the statements ("SFAS") and interpretations ("IFAS") issued by the Financial Accounting Standards Board of Indonesian Institute of Accountants, and Regulation Number VIII.G.7 on Guidelines on Financial Statements Presentations and Disclosures issued by the OJK (formerly Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency (BAPEPAM-LK)), for Publicly Listed Company.

The preparation of interim consolidated financial statements in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards requires the use of certain critical accounting estimates. It also requires management to exercise its judgement in the process of applying the Group's accounting policies. The areas involving a higher degree of judgement or complexity, or areas where assumptions and estimates are significant to the interim consolidated financial statements are disclosed in Note 3.

The interim consolidated financial statements are prepared on the accrual basis, except for the consolidated statements of cash flows, and using the historical cost concept of accounting, except as disclosed in the relevant notes to the interim consolidated financial statements herein.

The interim consolidated statements of cash flows present the receipts and payments of cash and banks classified into operating, investing and financing activities. The consolidated statements of cash flows are presented using the direct method.

All figures in the interim consolidated financial statements are expressed in United States Dollar (US\$), which is the functional currency of the Group.

Ekshibit E/8

Exhibit E/8

PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2020 DAN 31 DESEMBER 2019
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2020 AND 31 DECEMBER 2019
(Expressed in US Dollars, unless
otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI DAN
PELAPORAN KEUANGAN PENTING (Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING AND
FINANCIAL REPORTING POLICIES (Continued)

a. Dasar penyusunan dan penyajian laporan
keuangan konsolidasian interim dan
pernyataan kepatuhan (Lanjutan)

a. Basic of preparation and presentation of
interim consolidated financial statements
and statements of compliance (Continued)

Kebijakan prinsip akuntansi yang diadopsi dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian interim diatur dibawah. Kebijakan ini diterapkan secara konsisten dengan semua periode penyajian, kecuali dinyatakan lain.

The principal accounting policies adopted in the preparation of the interim consolidated financial statements are set out below. The policies have been consistently applied to all the periods presented, unless otherwise stated.

b. Perubahan kebijakan akuntansi

b. Changes in accounting policies

Kebijakan akuntansi yang diadopsi adalah konsisten dengan kebijakan akuntansi tahun keuangan sebelumnya, kecuali bagi pengadopsian PSAK dan ISAK baru dan revisian yang berlaku efektif pada atau setelah tanggal 1 Januari 2020. Perubahan kebijakan akuntansi Grup, dibuat sebagaimana disyaratkan sesuai dengan ketentuan transisi yang relevan terkait dengan PSAK dan ISAK tersebut.

Accounting policies adopted are consistent with those of the previous financial year, except for the adoption of the new and revised SFAS and IFAS that became effective on or after 1 January 2020. Changes to the Group's accounting policies have been made as required, in accordance with the relevant transitional provisions in the respective SFAS and IFAS.

Adopsi PSAK dan ISAK baru dan revisian

Adoption of new and revised SFAS and IFAS

Standar baru, revisi dan interpretasi yang telah diterbitkan, dan yang akan berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2020 namun tidak berdampak material terhadap laporan keuangan konsolidasian interim adalah sebagai berikut:

New standards, amendments and interpretations issued and effective for the financial year beginning 1 January 2020 which do not have a material impact on the interim consolidated financial statement are as follows:

- PSAK 71, "Instrumen Keuangan"
- PSAK 72, "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan"
- Amandemen PSAK 1, "Penyajian Laporan Keuangan tentang Judul Laporan Keuangan"
- Amandemen PSAK 15, "Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama"
- Amandemen PSAK 25, "Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi dan Kesalahan"
- Amandemen PSAK 62, "Kontrak Asuransi"
- Amandemen PSAK 71, "Instrumen Keuangan - Fitur Percepatan Pelunasan dengan Kompensasi Negatif"
- ISAK 35, "Penyajian Laporan Keuangan Entitas Berorientasi Nonlaba"

- SFAS 71, "Financial Instruments"
- SFAS 72, "Revenue from Contracts with Customers"
- Amendment to SFAS 1, "Presentation of Financial Statements Concerning the Title of Financial Statements"
- Amendment to SFAS 15, "Investments in Associates and Joint Ventures"
- Amendment to SFAS 25, "Accounting Policies, Accounting Estimates and Errors"
- Amendment to SFAS 62, "Insurance Contracts"
- Amendment to SFAS 71, "Financial Instruments - Prepayment Features with Negative Compensation"
- IFAS 35, "Presentation of Non-profit Oriented Entity Financial Statements"

PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2020 DAN 31 DESEMBER 2019
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2020 AND 31 DECEMBER 2019
(Expressed in US Dollars, unless
otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI DAN
PELAPORAN KEUANGAN PENTING (Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING AND
FINANCIAL REPORTING POLICIES (Continued)

b. Perubahan kebijakan akuntansi (Lanjutan)

b. Changes in accounting policies (Continued)

Adopsi PSAK dan ISAK baru dan revisian
(Lanjutan)

Adoption of new and revised SFAS and IFAS
(Continued)

Standar baru, amandemen, penyesuaian tahunan dan interpretasi yang telah diterbitkan, namun belum berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada 1 Januari 2020 adalah sebagai berikut:

New standards, amendments, annual improvements and interpretations issued but not yet effective for the financial year beginning 1 January 2020 are as follows

- PSAK 112, "Akuntansi Wakaf"
- Amandemen PSAK 22, "Kombinasi Bisnis"

- SFAS 112, "Accounting for Endowments"
- Amendment to SFAS 22, "Business Combinations"

Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan, manajemen sedang mengevaluasi dampak dari standar dan interpretasi tersebut terhadap Grup.

As of the date of issuance of the financial statements, management is still evaluating the impact of the standards and interpretations to the Group.

Efektif untuk tahun buku yang dimulai pada 1 Januari 2020, Grup telah melakukan penerapan atas PSAK 73, sebagai berikut:

Effective for the financial year beginning 1 January 2020, the Group has adopted SFAS 73, as follows:

- PSAK 73, "Sewa"

- SFAS 73, "Leases"

Dalam penerapan PSAK 73, Grup mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa sehubungan dengan sewa yang sebelumnya diklasifikasikan sebagai sewa operasi berdasarkan prinsip PSAK 30, "Sewa", kecuali untuk sewa operasi yang masa sewanya berakhir dalam 12 bulan atau sewa atas aset yang bernilai rendah.

In adoption of SFAS 73, the Group recognised right-of-use assets and lease liabilities in relation to leases which were previously classified as 'operating lease' under the principles of SFAS 30, "Leases", except for the operating leases with lease term of less than 12 months or leases of low-value assets.

Liabilitas sewa diukur pada nilai kini dari sisa pembayaran sewa yang didiskontokan dengan menggunakan suku bunga pinjaman inkremental Grup pada tanggal penerapan awal 1 Januari 2020. Suku bunga pinjaman inkremental yang digunakan Grup adalah sebesar 7,4%-8,4%, disesuaikan dengan mata uang fungsional Grup.

Lease liabilities were measured at the present value of the remaining lease payments, discounted using the Group's incremental borrowing rate at the date of initial application of 1 January 2020. The incremental borrowing rate which used by the Group are 7.4%-8.4%, based on the Group's functional currency.

Aset hak-guna diukur pada jumlah yang sama dengan tercatatnya liabilitas sewa yang kemudian disesuaikan dengan biaya dibayar dimuka atau akrual pembayaran sewa pembiayaan yang ada pada tanggal penerapan awal 1 Januari 2020.

Right-of-use assets were measured at lease liabilities carrying value and adjusted by the existing amount of prepayments or accrued lease payment at the date of initial application of 1 January 2020.

Grup akan mengakui beban bunga yang timbul dari saldo liabilitas sewa dan penyusutan aset hak-guna setelah pengakuan awal.

The Group recognise interest expense accrued on the outstanding balance of lease liabilities and the depreciation of the right-of-use assets after the initial application.

PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2020 DAN 31 DESEMBER 2019
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2020 AND 31 DECEMBER 2019
(Expressed in US Dollars, unless
otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI DAN
PELAPORAN KEUANGAN PENTING (Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING AND
FINANCIAL REPORTING POLICIES (Continued)

b. Perubahan kebijakan akuntansi (Lanjutan)

b. Changes in accounting policies (Continued)

• PSAK 73, "Sewa" (Lanjutan)

• SFAS 73, "Leases" (Continued)

Grup memilih menggunakan metode retrospektif modifikasian dan tidak menyajikan kembali informasi perbandingan.

The Group elected the modified retrospective approach and did not restate the comparative information.

Pengaruh penerapan PSAK 73 terhadap laporan posisi keuangan konsolidasian interim pada tanggal 1 Januari 2020 adalah sebagai berikut:

The effect on adoption of SFAS 73 on the interim consolidated statement of financial position as at 1 January 2020 is as follows:

	Sebagaimana disajikan dalam PSAK 30/ As presented under SFAS 30	Dampak penerapan PSAK 73/ Effect on adoption of SFAS 73	Sebagaimana disajikan dalam PSAK 73/ As presented Under SFAS 73	
Aset hak-guna	-	1,922,039	1,922,039	Right-of-use assets
Liabilitas sewa pembiayaan	(47,448,250)	1,922,039)	49,370,289)	Finance lease liabilities

Rekonsiliasi antara komitmen sewa operasi yang diungkapkan berdasarkan PSAK 30 dan liabilitas sewa yang diakui berdasarkan PSAK 73 pada tanggal 1 Januari 2020, sebagai berikut:

The reconciliation between operating lease commitments disclosed under SFAS 30 and the lease liabilities recognised under SFAS 73 as at 1 January 2020, as follows:

	Jumlah/Amount	
Komitmen sewa operasi yang diungkapkan pada 1 Januari 2020	2,217,841	Operating leases commitment Disclosed as at 1 January 2020
Didiskontokan dengan menggunakan suku bunga pinjaman inkremental pada 1 Januari 2020	(295,802)	Discounted using incremental borrowing rate as at 1 January 2020
Jumlah liabilitas sewa yang diakui pada 1 Januari 2020	<u>1,922,039</u>	Lease liabilities recognised as at 1 January 2020

PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2020 DAN 31 DESEMBER 2019
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2020 AND 31 DECEMBER 2019
(Expressed in US Dollars, unless
otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI DAN
PELAPORAN KEUANGAN PENTING (Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING AND
FINANCIAL REPORTING POLICIES (Continued)

b. Perubahan kebijakan akuntansi (Lanjutan)

b. Changes in accounting policies (Continued)

- PSAK 73, "Sewa" (Lanjutan)

- SFAS 73, "Leases" (Continued)

Pengaruh penerapan PSAK 73 terhadap laporan laba rugi konsolidasian interim adalah sebagai berikut:

The effect on adoption of SFAS 73 on the interim consolidated statement of profit or loss is as follows:

Untuk periode tiga bulan yang berakhir 31 Maret 2020/
For the three month periods ended 31 March 2020

	Sebagaimana disajikan dalam PSAK 30/ As presented under SFAS 30	Dampak penerapan PSAK 73/ Effect on adoption of SFAS 73	Sebagaimana disajikan dalam PSAK 73/ As presented Under SFAS 73	
Laba kotor	34,568,416	-	34,568,416	Gross profit
Beban usaha	(5,191,313)	20,730	(5,170,583)	Operating expense
Pendapatan keuangan	92,149	-	92,149	Finance income
Beban keuangan	(4,522,303)	(36,183)	(4,558,486)	Finance expenses
Beban lain-lain - bersih	(27,423)	-	(27,423)	Other expenses - net
Laba sebelum pajak penghasilan	24,919,526	(15,453)	24,904,073	Profit before income tax
Beban pajak penghasilan	(10,787,587)	-	(10,787,587)	Income tax expense
Laba periode berjalan	14,131,939	(15,453)	14,116,486	Profit for the period

c. Prinsip-prinsip konsolidasi

c. Principles of consolidation

Grup menerapkan PSAK 65, "Laporan Keuangan Konsolidasi", kecuali beberapa hal berikut yang diterapkan secara prospektif:

The Group adopted SFAS 65, "Consolidated Financial Statements", except for the following items that were applied prospectively:

- Rugi entitas anak yang menyebabkan saldo defisit bagi Kepentingan Non-Pengendali ("KNP");
- Kehilangan pengendalian pada entitas anak;
- Perubahan kepemilikan pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian;
- Hak suara potensial dalam menentukan keberadaan pengendalian; dan
- Konsolidasi atas entitas anak yang memiliki pembatasan jangka panjang.

- Losses of a subsidiary that result in a deficit balance to non-controlling interests ("NCI");
- Loss of control over a subsidiary;
- Change in the ownership interest in a subsidiary that does not result in a loss of control;
- Potential voting rights in determining the existence of control; and
- Consolidation of a subsidiary that is subject to long-term restriction.

PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2020 DAN 31 DESEMBER 2019
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2020 AND 31 DECEMBER 2019
(Expressed in US Dollars, unless
otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI DAN PELAPORAN KEUANGAN PENTING (Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING AND FINANCIAL REPORTING POLICIES (Continued)

c. Prinsip-prinsip konsolidasi (Lanjutan)

c. Principles of consolidation (Continued)

PSAK 65 mengatur penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian untuk sekelompok entitas yang berada dalam pengendalian suatu entitas induk, dan akuntansi untuk investasi pada entitas anak, pengendalian bersama entitas dan entitas asosiasi ketika laporan keuangan tersendiri disajikan sebagai informasi tambahan.

SFAS 65 provides for the preparation and presentation of consolidated financial statements for a group of entities under the control of a parent, and the accounting for investments in subsidiaries, jointly controlled entities and associated entities when separate financial statements are presented as additional information.

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Perusahaan dan entitas anaknya seperti yang disebutkan pada Catatan 1d, yang dimiliki oleh Perusahaan (secara langsung atau tidak langsung) dengan kepemilikan saham lebih dari 50% dan dikendalikan oleh Perusahaan.

The consolidated financial statements include the accounts of the Company and its subsidiaries mentioned in Note 1d, in which the Company maintains (directly or indirectly) equity ownership of more than 50% and is controlled by the Company.

Seluruh transaksi material dan saldo akun antar perusahaan (termasuk laba atau rugi yang signifikan yang belum direalisasi) telah dieliminasi.

All material intercompany transactions and account balances (including the related significant unrealized gains or losses) have been eliminated.

Entitas anak dikonsolidasi secara penuh sejak tanggal akuisisi, yaitu tanggal Perusahaan memperoleh pengendalian sampai dengan tanggal Perusahaan kehilangan pengendalian.

Subsidiaries are fully consolidated from the date of acquisitions, being the date on which the Company obtains control and continue to be consolidated until the date such control ceases.

Kerugian entitas anak yang tidak dimiliki secara penuh diatribusikan pada KNP bahkan jika hal ini mengakibatkan KNP mempunyai saldo defisit. Jika kehilangan pengendalian atas suatu entitas anak, maka Perusahaan:

Losses of a non-wholly owned subsidiary are attributed to the NCI even if that results in a deficit balance. In case of loss of control over a subsidiary, the Company:

- Menghentikan pengakuan aset (termasuk goodwill) dan liabilitas entitas anak;
- Menghentikan pengakuan jumlah tercatat setiap KNP;
- Menghentikan pengakuan akumulasi selisih penjabaran, yang dicatat di ekuitas, bila ada;
- Mengakui nilai wajar pembayaran yang diterima;
- Mengakui setiap sisa investasi pada nilai wajarnya;
- Mengakui setiap perbedaan yang dihasilkan sebagai keuntungan atau kerugian dalam laporan laba rugi; dan
- Mereklasifikasi bagian induk atas komponen yang sebelumnya diakui sebagai penghasilan komprehensif lain ke laporan laba rugi, atau mengalihkan secara langsung ke saldo laba, sebagaimana mestinya.

- Derecognizes the assets (including goodwill) and liabilities of the subsidiaries;
- Derecognizes the carrying amount of any NCI;
- Derecognizes the cumulative translation differences, recorded in equity, if any;
- Recognizes the fair value of the consideration received;
- Recognizes the fair value of any investment retained;
- Recognizes any surplus or deficit in profit or loss; and
- Reclassifies the parent's share of components previously recognized in other comprehensive income to profit or loss or retained earnings, as appropriate.

**PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2020 DAN 31 DESEMBER 2019
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2020 AND 31 DECEMBER 2019
(Expressed in US Dollars, unless
otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI DAN
PELAPORAN KEUANGAN PENTING (Lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING AND
FINANCIAL REPORTING POLICIES (Continued)**

c. Prinsip-prinsip konsolidasi (Lanjutan)

c. Principles of consolidation (Continued)

KNP mencerminkan bagian atas laba atau rugi dan aset neto dari entitas anak yang tidak dapat diatribusikan secara langsung maupun tidak langsung pada Perusahaan, yang masing-masing disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan dalam ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari bagian yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk.

NCI represent the portion of the profit or loss and net assets of the subsidiaries not attributable, directly or indirectly, to the Company, which are presented in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and under the equity section of the consolidated statement of financial position, respectively, separately from the corresponding portion attributable to the equity holders of the parent entity.

Perubahan dalam bagian kepemilikan Perusahaan pada suatu entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian dicatat sebagai transaksi ekuitas. Nilai tercatat kepentingan Perusahaan dan nonpengendali disesuaikan untuk mencerminkan perubahan bagian kepemilikannya atas entitas anak. Setiap perbedaan antara jumlah KNP disesuaikan dan nilai wajar imbalan yang diberikan atau diterima diakui secara langsung dalam ekuitas dan diatribusikan pada pemilik entitas induk.

Changes in the Company ownership interest in a subsidiary that do not result in loss of control are accounted for as equity transactions. The carrying amounts of the Company and non-controlling interests are adjusted to reflect the changes in their relative interests in the subsidiary. Any differences between the amount by which the NCI are adjusted and the fair value of consideration paid or received is recognized directly in equity and attributed to the owners of the parent entity.

Entitas anak

Subsidiaries

Laporan keuangan konsolidasian interim menyajikan hasil usaha Grup seolah-olah sebagai perusahaan tunggal.

The interim consolidated financial statements present the results of the Group as if they formed a single entity.

Laporan keuangan interim entitas anak termasuk ke dalam laporan keuangan konsolidasian interim sejak tanggal pengendalian dimulai sampai dengan tanggal pengendalian dihentikan. Kebijakan akuntansi entitas anak diubah apabila dipandang perlu untuk menyelaraskan kebijakan akuntansi yang diadopsi oleh Grup.

The interim financial statements of subsidiaries are included in the interim consolidated financial statements from the date that control commences until the date that control ceases. The accounting policies of subsidiaries have been changed when necessary to align them with the policies adopted by the Group.

Kerugian yang terjadi pada kepentingan non-pengendali pada entitas anak dialokasikan kepada kepentingan non-pengendali bahkan apabila dialokasikan kepada kepentingan non-pengendali tersebut dapat menimbulkan saldo defisit. Kepentingan non-pengendali disajikan di dalam laporan keuangan konsolidasian interim pada bagian ekuitas, yang terpisah dari ekuitas pemilik entitas induk.

Losses applicable to the non-controlling interests in a subsidiary are allocated to the non-controlling interests even if doing so causes the non-controlling interests to have a deficit balance. Non-controlling interests is presented in the interim consolidated statements of financial position within equity, separately from the equity of the owners of the parent.

PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2020 DAN 31 DESEMBER 2019
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2020 AND 31 DECEMBER 2019
(Expressed in US Dollars, unless
otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI DAN
PELAPORAN KEUANGAN PENTING (Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING AND
FINANCIAL REPORTING POLICIES (Continued)

c. Prinsip-prinsip konsolidasi (Lanjutan)

c. Principles of consolidation (Continued)

Entitas anak (Lanjutan)

Subsidiaries (Continued)

Pada saat terjadi hilangnya pengendalian, Grup menghentikan pengakuan aset dan liabilitas entitas anak, semua kepentingan non-pengendali dan komponen ekuitas lainnya terkait dengan entitas anak. Segala surplus atau defisit yang timbul dari hilangnya pengendalian, diakui di dalam laporan laba rugi. Apabila Grup masih memiliki bagian di dalam entitas anak sebelumnya, maka bagian tersebut diukur pada nilai wajar pada tanggal saat pengendalian dihentikan.

Upon the loss of control, Group derecognize the assets and liabilities of the subsidiaries, any non-controlling interests and the other components of equity related to the subsidiaries. Any surplus or deficit arising on the loss of control is recognised in profit or loss. If Group retains any interest in the previous subsidiaries, then such interest is measured at fair value at the date that control is lost.

Entitas asosiasi

Associates

Entitas asosiasi adalah seluruh entitas dimana Grup memiliki pengaruh signifikan namun bukan pengendalian, biasanya melalui kepemilikan hak suara antara 20% dan 50%. Investasi entitas asosiasi dicatat dengan metode ekuitas. Sesuai metode ekuitas, investasi pada awalnya dicatat pada biaya, dan nilai tercatat akan meningkat atau menurun untuk mengakui bagian investor atas laba rugi investee setelah tanggal akuisisi. Di dalam investasi Grup atas entitas asosiasi termasuk goodwill yang diidentifikasi ketika akuisisi.

Associates are all entities over which the Group has significant influence but not control, generally accompanying a shareholding of between 20% and 50% of the voting rights. Investments in associates are accounted for using the equity method of accounting. Under the equity method, the investment is initially recognised at cost, and the carrying amount is increased or decreased to recognise the investor's share of the profit or loss of the investee after the date of acquisition. The Group's investment in associates includes goodwill identified on acquisition.

Jika kepemilikan kepentingan pada entitas asosiasi berkurang, namun tetap memiliki pengaruh signifikan, hanya suatu bagian proporsional atas jumlah yang telah diakui sebelumnya pada pendapatan komprehensif lain yang direklasifikasi ke laporan laba rugi.

If the ownership interest in an associate is reduced but significant influence is retained, only a proportionate share of the amounts previously recognised in other comprehensive income is reclassified to profit or loss where appropriate.

Bagian Grup atas laba atau rugi entitas asosiasi pasca akuisisi diakui dalam laporan laba rugi dan bagian atas mutasi pendapatan komprehensif lain pasca akuisisi diakui di dalam pendapatan komprehensif lain dan diikuti dengan penyesuaian pada jumlah tercatat investasi. Dividen yang akan diterima dari entitas asosiasi diakui sebagai pengurang jumlah tercatat investasi.

The Group's share of post-acquisition profits or losses is recognised in the profit or loss, and its share of post-acquisition movements in other comprehensive income is recognised in other comprehensive income with a corresponding adjustment to the carrying amount of the investment. Dividends receivable from associates are recognised as reduction in the carrying amount of the investment.

PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2020 DAN 31 DESEMBER 2019
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2020 AND 31 DECEMBER 2019
(Expressed in US Dollars, unless
otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI DAN
PELAPORAN KEUANGAN PENTING (Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING AND
FINANCIAL REPORTING POLICIES (Continued)

c. Prinsip-prinsip konsolidasi (Lanjutan)

c. Principles of consolidation (Continued)

Entitas asosiasi (Lanjutan)

Associates (Continued)

Jika bagian Grup atas kerugian entitas asosiasi sama dengan atau melebihi kepentingannya pada entitas asosiasi, termasuk piutang tanpa agunan, Grup menghentikan pengakuan bagian kerugiannya, kecuali Grup memiliki kewajiban atau melakukan pembayaran atas nama entitas asosiasi.

When the Group's share of losses in an associate equals or exceeds its interest in the associate, including any other unsecured receivables, the Group does not recognise further losses, unless it has incurred legal or constructive obligations or made payments on behalf of the associate.

Pada setiap tanggal pelaporan, Grup menentukan apakah terdapat bukti objektif bahwa telah terjadi penurunan nilai pada investasi pada entitas asosiasi. Jika demikian, maka Grup menghitung besarnya penurunan nilai sebagai selisih antara jumlah yang terpulihkan dan nilai tercatat atas investasi pada perusahaan asosiasi dan mengakui selisih tersebut pada "bagian atas laba neto entitas asosiasi" di laporan laba rugi. Kerugian yang belum direalisasi dieliminasi kecuali transaksi tersebut memberikan bukti penurunan nilai atas aset yang ditransfer. Kebijakan akuntansi entitas asosiasi disesuaikan jika diperlukan untuk memastikan konsistensi dengan kebijakan yang diterapkan oleh Grup.

The Group determines at each reporting date whether there is any objective evidence that the investment in the associate is impaired. If this is the case, the Group calculates the amount of impairment as the difference between the recoverable amount of the associate and its carrying value and recognises the amount adjacent to "share in net income of an associate" in the profit or loss. Unrealised losses are eliminated unless the transaction provides evidence of an impairment of the asset transferred. Accounting policies of associates have been changed where necessary to ensure consistency with the policies adopted by the Group.

Laba atau rugi yang dihasilkan dari transaksi hulu dan hilir antara Grup dengan entitas asosiasi diakui dalam laporan keuangan Grup hanya sebesar bagian investor lain dalam entitas asosiasi.

Profits or losses resulting from upstream and downstream transactions between the Group and its associates are recognised in the Group's financial statements only to the extent of unrelated investor's interests in the associates.

Keuntungan dan kerugian dilusi yang timbul pada investasi entitas asosiasi diakui dalam laporan laba rugi.

Dilution gains and losses arising in investments in associates are recognised in the profit or loss.

Transaksi dengan kepentingan non-pengendali

Transactions with non-controlling interests

Transaksi dengan kepentingan non-pengendali dihitung sebagai transaksi dengan pemilik dalam kapasitasnya sebagai pemilik dan oleh karena itu tidak terdapat *goodwill* yang diakui sebagai hasil transaksi tersebut. Penyesuaian kepentingan non-pengendali berdasarkan jumlah proporsional aset bersih entitas anak.

Transactions with non-controlling interests are accounted for as transactions with owners in their capacity as owners and therefore no goodwill is recognised as a result of such transactions. The adjustments to non-controlling interests are based on a proportionate amount of the net assets of the subsidiaries.

PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2020 DAN 31 DESEMBER 2019
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2020 AND 31 DECEMBER 2019
(Expressed in US Dollars, unless
otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI DAN
PELAPORAN KEUANGAN PENTING (Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING AND
FINANCIAL REPORTING POLICIES (Continued)

c. Prinsip-prinsip konsolidasi (Lanjutan)

c. Principles of consolidation (Continued)

Transaksi yang dieliminasi pada konsolidasi

Transactions eliminated on consolidation

Saldo dan transaksi antar Grup dan semua pendapatan dan beban yang belum terealisasi yang timbul dari transaksi antar Grup, dieliminasi di dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian interim. Laba yang belum terealisasi yang timbul dari transaksi dengan entitas asosiasi, dieliminasi terhadap investasi dari bagian Grup di dalam *investee*.

Inter-Company balances and transactions, and any unrealized income and expenses arising from inter-Company transactions, are eliminated in preparing and presenting the interim consolidated financial statements. Unrealized gains arising from transactions with associates are eliminated against the investment to the extent of Group's interest in the investee.

Kerugian yang belum terealisasi, dieliminasi dengan cara yang sama dengan keuntungan yang belum terealisasi, hanya apabila tidak terdapat bukti penurunan nilai.

Unrealized losses are eliminated in the same way as unrealized gains, but only to the extent that there is no evidence of impairment.

d. Transaksi dan saldo dalam mata uang asing

d. Foreign currencies transactions and balances

Akun-akun yang disertakan dalam laporan keuangan setiap entitas anggota Grup diukur menggunakan mata uang dari lingkungan ekonomi utama dimana entitas tersebut beroperasi ("mata uang fungsional"). Laporan keuangan konsolidasian interim disajikan dalam Dolar Amerika Serikat ("AS\$") atau "Dolar AS"), yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan dan penyajian Grup.

Items included in the financial statements of each of the Group's entities are measured using the currency of the primary economic environment in which the relevant entity operates (the "functional currency"). The interim consolidated financial statements are presented in United States Dollars ("US\$" or "US Dollars"), which is the Company's functional currency and the Group's presentation currency.

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan menjadi mata uang fungsional menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada tanggal pelaporan, setiap aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing disesuaikan untuk mencerminkan kurs yang berlaku pada tanggal tersebut. Keuntungan dan kerugian selisih kurs yang timbul dari penyelesaian transaksi dalam mata uang asing dan dari penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing menggunakan kurs yang berlaku pada akhir periode pelaporan diakui dalam laba rugi.

Foreign currency transactions are translated into the functional currency using the exchange rates prevailing as at the date of the transactions. As at the reporting date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currency are adjusted to reflect the prevailing exchange rates at such date. Foreign exchange gains and losses resulting from the settlement of such transactions and from the translation at period-end exchange rates of monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are recognised in profit or loss.

PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2020 DAN 31 DESEMBER 2019
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2020 AND 31 DECEMBER 2019
(Expressed in US Dollars, unless
otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI DAN
PELAPORAN KEUANGAN PENTING (Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING AND
FINANCIAL REPORTING POLICIES (Continued)

d. Transaksi dan saldo dalam mata uang asing
(Lanjutan)

d. Foreign currencies transactions and
balances (Continued)

Pada tanggal 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019, kurs nilai tukar yang digunakan, berdasarkan kurs tengah yang diterbitkan Bank Indonesia adalah sebagai berikut:

As of 31 March 2020 and 31 December 2019, the rates of exchange used, based on the middle rates published by Bank Indonesia, are as follows:

	<u>31 Maret/ March 2020</u>	<u>31 Desember/ December 2019</u>	
Rupiah Indonesia 10.000 ("Rp")	0.61	0.72	Indonesian Rupiah 10,000 ("Rp")
Dolar Australia ("A\$")	0.62	0.70	Australian Dollar ("A\$")
Dolar Singapura ("S\$")	0.70	0.74	Singapore Dollar ("S\$")
Euro ("EUR")	1.10	1.12	Euro ("EUR")
Dolar Hong Kong ("HKD")	0.13	0.13	Hong Kong Dollar ("HKD")

e. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi

e. Transaction with related parties

Pihak-pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor:

Related party represents a person or an entity who is related to the reporting entity:

(1) Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:

(1) A person or a close member of the person's family is related to a reporting entity if that person:

- (a) Memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
- (b) Memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
- (c) Manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk entitas pelapor.

- (a) Has control or joint control over the reporting entity;
- (b) Has significant influence over the reporting entity; or
- (c) Is member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity.

(2) Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:

(2) An entity is related to a reporting entity if any of the following conditions applies:

- (a) Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari grup yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya terkait dengan entitas lain);
- (b) Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu grup, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya);

- (a) The entity and the reporting entity are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others entity);
- (b) One entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member);

PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2020 DAN 31 DESEMBER 2019
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2020 AND 31 DECEMBER 2019
(Expressed in US Dollars, unless
otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI DAN
PELAPORAN KEUANGAN PENTING (Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING AND
FINANCIAL REPORTING POLICIES (Continued)

e. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi
(Lanjutan)

e. Transaction with related parties
(Continued)

Pihak-pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor:
(Lanjutan)

Related party represents a person or an entity who is related to the reporting entity:
(Continued)

(2) Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut: (Lanjutan)

(2) An entity is related to a reporting entity if any of the following conditions applies: (Continued)

(c) Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama;

(c) Both entities are joint ventures of the same third party;

(d) Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga;

(d) One entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity;

(e) Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca-kerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor;

(e) The entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity is itself such a plan, the sponsoring entity are also related to the reporting entity;

(f) Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (1); atau

(f) The entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (1); or

(g) Orang yang diidentifikasi dalam huruf (1)(a) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas);

(g) A person identified in (1)(a) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or of a parent of the entity);

(h) Entitas, atau anggota dari kelompok yang mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personal manajemen kunci kepada entitas pelapor atau kepada entitas induk dari entitas pelapor.

(h) The entity, or any member of a group of which it is a part, provides key management personal services to the reporting entity or to the parent of the reporting entity.

PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2020 DAN 31 DESEMBER 2019
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2020 AND 31 DECEMBER 2019
(Expressed in US Dollars, unless
otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI DAN
PELAPORAN KEUANGAN PENTING (Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING AND
FINANCIAL REPORTING POLICIES (Continued)

f. Instrumen keuangan

f. Financial instruments

Efektif per tanggal 1 Januari 2020, Grup telah melakukan penerapan PSAK 71.

Effective on 1 January 2020, the Group have adopted the SFAS 71.

Grup mengklasifikasikan aset dan liabilitas keuangannya ke dalam kategori berikut:

Group classifies its financial assets and financial liabilities in the following categories:

- 1) Biaya perolehan diamortisasi;
- 2) Nilai wajar melalui laba rugi ("FVTPL");
- 3) Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain ("FVOCI").

- 1) Amortised cost;
- 2) Fair value through profit or loss ("FVTPL");
- 3) Fair value through other comprehensive income ("FVOCI").

Klasifikasi tersebut tergantung dari tujuan perolehan aset keuangan dan liabilitas keuangan tersebut dan ditentukan pada saat awal pengakuannya.

The classification depends on the purpose for which the financials assets and financial liabilities are acquired and is determined at initial recognition.

1) Aset keuangan

1) Financial assets

Grup menetapkan klasifikasi aset keuangan setelah pengakuan awal dan, jika diperbolehkan dan sesuai, akan melakukan evaluasi atas klasifikasi ini pada setiap akhir tahun keuangan.

The Group determines the classification of its financial assets after initial recognition and, where allowed and appropriate, re-evaluates this designation at each financial year-end.

Aset keuangan Grup terdiri dari kas dan bank, kas yang dibatasi penggunaannya, piutang usaha, piutang lain-lain dan aset tidak lancar lainnya.

The Group's financial assets consist of cash and banks, restricted cash, trade receivables, other receivables and other non-current assets.

Aset keuangan Grup diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

The Group's financial classified as financial assets measured at amortised cost.

Suatu aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi jika kedua kondisi berikut terpenuhi:

A financial assets is measured at amortised cost if it meets both of the following conditions:

- Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual; dan
- Persyaratan kontraktual aset keuangan yang menimbulkan arus kas yang semata dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang.

- Financial assets is held within a business model whose objective is to hold financial assets to collect contractual cash flows; and
- Contractual terms give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest on principal amount outstanding.

PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2020 DAN 31 DESEMBER 2019
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2020 AND 31 DECEMBER 2019
(Expressed in US Dollars, unless
otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI DAN
PELAPORAN KEUANGAN PENTING (Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING AND
FINANCIAL REPORTING POLICIES (Continued)

f. Instrumen keuangan (Lanjutan)

f. Financial instruments (Continued)

1) Aset keuangan (Lanjutan)

1) Financial assets (Continued)

Pada saat pengakuan awal, aset keuangan yang diklasifikasi sebagai biaya perolehan amortisasi diukur pada nilai wajarnya, ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung. Pendapatan bunga dihitung dengan menggunakan metode suku bunga efektif dan diakui dalam laba rugi.

At initial recognition, financial assets that are classified as amortised cost are measured at fair value, plus directly attributable transaction costs. Interest income is calculated using the effective interest rate method and recognized in profit or loss.

2) Liabilitas keuangan

2) Financial liabilities

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi dan liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan amortisasi, mana yang sesuai. Pada tanggal pelaporan, Grup tidak memiliki liabilitas keuangan selain yang diklasifikasikan sebagai biaya perolehan amortisasi, kecuali untuk instrumen keuangan derivatif yang diklasifikasikan sebagai diukur pada nilai wajar melalui laba rugi. Grup menetapkan klasifikasi atas liabilitas keuangan pada saat pengakuan awal.

Financial liabilities are classified as financial liabilities at fair value through profit or loss and financial liabilities at amortised cost. As at the reporting dates, the Group has no other financial liabilities other than those classified as amortised cost, except for the derivative financial instruments are classified as measured at fair value through profit or loss. The Group determines the classification of its financial liabilities at initial recognition.

Liabilitas keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi, dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Keuntungan dan kerugian diakui di dalam laba dan rugi ketika liabilitas dihentikan pengakuannya, dan melalui proses amortisasi.

Financial liabilities are measured at amortized cost, using the effective interest method. Gains and losses are recognised in profit and loss when the liabilities are derecognised, and through the amortization process.

Liabilitas keuangan Grup terdiri dari utang usaha, pinjaman pihak berelasi, beban yang masih harus dibayar, instrumen keuangan derivatif, liabilitas sewa pembiayaan, pinjaman bank dan pinjaman pihak ketiga.

Group financial liabilities consist of trade payables, related parties loan, accrued expenses, derivative financial instrument, finance lease liabilities, bank loans and third party loan.

Ekshibit E/21

Exhibit E/21

**PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2020 DAN 31 DESEMBER 2019
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2020 AND 31 DECEMBER 2019
(Expressed in US Dollars, unless
otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI DAN
PELAPORAN KEUANGAN PENTING (Lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING AND
FINANCIAL REPORTING POLICIES (Continued)**

f. Instrumen keuangan (Lanjutan)

f. Financial instruments (Continued)

3) Penghentian pengakuan

3) Derecognition

Suatu aset keuangan dihentikan pengakuannya apabila hak untuk menerima arus kas aset telah berakhir.

A financial asset is derecognised when the rights to receive cash flows from the asset have expired.

Pada penghentian aset keuangan secara keseluruhan, selisih antara nilai tercatat dengan jumlah yang akan diterima dan semua kumulatif keuntungan atau kerugian yang telah diakui di dalam pendapatan komprehensif lain diakui di dalam laporan laba rugi.

On derecognition of a financial asset in its entirety, the difference between the carrying amount and the sum of the consideration received and any cumulative gain or loss that had been recognised in other comprehensive income is recognised in profit or loss.

Semua pembelian dan penjualan yang lazim atas aset keuangan diakui dan dihentikan pengakuannya pada saat tanggal perdagangan, yaitu tanggal Grup berkomitmen untuk membeli atau menjual aset.

All regular purchases and sales of financial assets are recognised or derecognised on the trading date, which is the date that Group commits to purchase or sell the asset.

Pembelian atau penjualan yang lazim adalah pembelian atau penjualan aset keuangan berdasarkan kontrak yang mensyaratkan penyerahan aset dalam kurun waktu yang ditetapkan dengan peraturan atau kebiasaan yang berlaku di pasar.

Regular way purchases or sales are purchases or sales of financial assets that require delivery of assets within the period generally established by regulation or convention in the market place concerned.

4) Saling hapus instrumen keuangan

4) Offsetting financial instruments

Aset keuangan dan liabilitas keuangan dapat saling hapus dan nilai bersihnya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian ketika, dan hanya ketika, Grup memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan terdapat niat untuk menyelesaikan secara neto, atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara simultan.

Financial assets and liabilities are set-off and the net amount is presented in the consolidated statements of financial position when, and only when, Group has the legal right to set off the amounts and intends either to settle on a net basis or realize the asset and settle the liabilities simultaneously.

Pendapatan dan beban disajikan neto hanya jika diperkenankan oleh standar akuntansi.

Income and expenses are presented net only when permitted by accounting standards.

PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2020 DAN 31 DESEMBER 2019
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2020 AND 31 DECEMBER 2019
(Expressed in US Dollars, unless
otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI DAN PELAPORAN KEUANGAN PENTING (Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING AND FINANCIAL REPORTING POLICIES (Continued)

f. Instrumen keuangan (Lanjutan)

f. Financial instruments (Continued)

5) Penurunan nilai aset keuangan

5) Impairment of financial assets

Dalam PSAK 71, provisi penurunan nilai atas aset keuangan diukur menggunakan model kerugian kredit ekspektasian dan berlaku untuk aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan atau FVOCI.

In SFAS 71, impairment loss provision of financial assets measured at expected credit losses model ("ECLs") and applied for financial assets which measured at amortised cost or FVOCI.

Terdapat 2 (dua) basis pengukuran atas kerugian kredit ekspektasian, yaitu kerugian kredit ekspektasian 12 bulan atau kerugian kredit sepanjang umurnya. Grup akan melakukan analisis pengakuan awal menggunakan kerugian kredit ekspektasian 12 bulan dan akan berpindah basis apabila terjadi peningkatan resiko kredit yang signifikan setelah pengakuan awal.

There are 2 (two) basis of the measurement of ECLs, 12 month ECLs or lifetime ECLs. The Group will analyse the initial recognition using the 12 month ECLs and will move to lifetime ECLs if there is significant increase in credit risk after initial recognition.

g. Instrumen keuangan derivatif dan aktivitas lindung nilai

g. Derivative financial instrument and hedging activities

Instrumen keuangan derivatif pada awalnya diakui sebesar harga wajar tanggal kontrak derivatif dimulai dan selanjutnya dinilai kembali sebesar nilai wajarnya. Metode pengakuan keuntungan atau kerugian yang terjadi tergantung apakah derivatif tersebut merupakan instrumen lindung nilai dan jika demikian sifat objek yang dilindungi nilainya. Grup mengelompokkan derivatif tertentu sebagai (a) lindung nilai atas nilai wajar aset atau liabilitas yang diakui atau komitmen pasti yang belum diakui (lindung nilai wajar); atau (b) lindung nilai risiko tertentu yang terkait dengan aset atau liabilitas atau transaksi yang diperkirakan kemungkinan besar terjadi (lindung nilai arus kas).

Derivative financial instruments are initially recognised at fair value on the date on which a derivative contract is entered into and are subsequently remeasured at their fair values. The method of recognising the resulting gain or loss depends on whether the derivative is designated as a hedging instrument and, if so, on the nature of the item being hedged. The Group designates certain derivatives as either (a) hedges of the fair value of recognized assets or liabilities or a firm commitment (fair value hedge); or (b) hedges of a particular risk associated with a recognised asset or liability or a highly probable forecast transaction (cash flows hedge).

Pada saat terjadinya transaksi, Grup mendokumentasi hubungan antara instrumen lindung nilai dan item yang dilindung nilai, juga tujuan manajemen risiko dan strategi yang diterapkan dalam melakukan berbagai macam transaksi lindung nilai. Grup juga mendokumentasikan penilaiannya, pada saat terjadinya dan secara berkesinambungan, apakah derivatif yang digunakan untuk transaksi lindung nilai memiliki efektivitas yang tinggi dalam rangka saling hapus perubahan nilai wajar atau arus kas item yang dilindung nilai.

The Group documents at the inception of the transaction the relationship between hedging instruments and hedging items, as well as its risk management objectives and strategy for undertaking hedge transactions. The Group also documents its assessment, both at the hedge inception and on an extra production ongoing basis, of whether the derivatives used in hedging transactions are highly effective in offsetting changes in the fair value or cash flow from hedged items.

PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2020 DAN 31 DESEMBER 2019
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2020 AND 31 DECEMBER 2019
(Expressed in US Dollars, unless
otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI DAN PELAPORAN KEUANGAN PENTING (Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING AND FINANCIAL REPORTING POLICIES (Continued)

g. Instrumen keuangan derivatif dan aktivitas lindung nilai (Lanjutan)

g. Derivative financial instrument and hedging activities (Continued)

Nilai penuh derivatif lindung nilai dikelompokkan sebagai aset tidak lancar atau liabilitas jangka panjang apabila jatuh tempo item yang dilindung nilai tersebut melebihi 12 (dua belas) bulan dan sebagai aset lancar atau liabilitas jangka pendek apabila jatuh tempo item lindung nilai tersebut kurang dari 12 (dua belas) bulan.

The full value of a hedging derivative is classified as a non-current asset or liability when the remaining maturity of the hedged item is more than 12 (twelve) months and as a current asset or liability when the remaining maturity of the hedged item is less than 12 (twelve) months.

Bagian efektif perubahan nilai wajar derivatif yang ditetapkan dan memenuhi kriteria sebagai lindung nilai arus kas, diakui dalam pendapatan komprehensif lain. Keuntungan atau kerugian yang terkait bagian yang tidak efektif diakui dalam laba rugi.

The effective portion of changes in the fair value of derivatives that are designated and qualify as cash flow hedges is recognised in other comprehensive income. The gain or loss relating to the ineffective portion is recognised immediately in profit or loss.

Jumlah yang diakumulasikan dalam pendapatan komprehensif lain di ekuitas direklasifikasi ke laba rugi pada saat *item* yang dilindung nilai mempengaruhi laba rugi. Keuntungan atau kerugian terkait bagian efektif lindung nilai arus kas diakui dalam laba rugi, di baris yang sama dengan *item* yang dilindung nilai. Akan tetapi, ketika perkiraan transaksi yang dilindungi nilai menimbulkan aset non-keuangan (contohnya persediaan atau aset tetap), keuntungan dan kerugian yang sebelumnya ditangguhkan di ekuitas akan dialihkan dari ekuitas dan dimasukkan di dalam pengukuran awal harga perolehan aset tersebut. Jumlah yang ditangguhkan pada akhirnya diakui dalam akun beban pokok pendapatan apabila terkait dengan persediaan atau dalam akun beban penyusutan apabila terkait dengan aset tetap.

Amounts accumulated in other comprehensive income within equity are reclassified to profit or loss in the period when the hedged item affects profit or loss. The gain or loss relating to the effective portion of the cash flow hedges is recognised in profit or loss in the same line as the hedged items to which it is usually charged. However, when the forecast transaction that is being hedged against results in the recognition of a non-financial asset (for example, inventory or property, plant and equipment), the gains and losses previously deferred in equity are transferred from equity and included in the initial measurement of the cost of the asset. The deferred amounts are ultimately recognised in cost of revenue in the case of inventory or in depreciation in the case of property, plant and equipment.

Ketika instrumen lindung nilai kadaluarsa atau dijual, atau ketika lindung nilai tidak lagi memenuhi kriteria akuntansi lindung nilai, keuntungan atau kerugian kumulatif yang ada di ekuitas saat itu tetap berada di bagian ekuitas dan akan diakui pada saat perkiraan transaksi yang pada akhirnya diakui dalam laba rugi. Apabila perkiraan transaksi tidak lagi diharapkan akan terjadi, keuntungan atau kerugian kumulatif yang telah dicatat di bagian ekuitas segera dialihkan dalam laba rugi.

When a hedging instrument expires or is sold, or when a hedge no longer meets the criteria for hedge accounting, any cumulative gain or loss existing in equity at that time remains in equity and is recognised when the forecast transaction is ultimately recognised in profit or loss. When a forecast transaction is no longer expected to occur, the cumulative gain or loss that was reported in equity is immediately transferred to profit or loss.

Perubahan nilai wajar dari derivatif yang tidak ditetapkan atau tidak memenuhi kriteria untuk akuntansi lindung nilai diakui secara langsung dalam laba rugi.

Changes in the fair value of any derivative instruments that are not designated or do not qualify for hedge accounting are recognized immediately in profit or loss.

PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2020 DAN 31 DESEMBER 2019
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2020 AND 31 DECEMBER 2019
(Expressed in US Dollars, unless
otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI DAN
PELAPORAN KEUANGAN PENTING (Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING AND
FINANCIAL REPORTING POLICIES (Continued)

h. Kas dan setara kas

Kas dan setara kas termasuk kas, kas di bank dan deposito berjangka yang akan jatuh tempo dalam waktu 3 (tiga) bulan atau kurang dari tanggal penempatannya, yang tidak digunakan sebagai jaminan atau tidak dibatasi penggunaannya.

h. Cash and cash equivalents

Cash and cash equivalents consist of cash on hand, cash in banks and time deposit which were within 3 (three) months or less from maturity date when acquired, that are not used as collateral or are not restricted.

i. Piutang usaha dan piutang lain-lain

Piutang usaha adalah jumlah tagihan dari pelanggan untuk barang yang dijual atau jasa yang diberikan dalam transaksi bisnis pada umumnya. Piutang lain-lain adalah jumlah tagihan dari pihak ketiga atau pihak berelasi di luar kegiatan usaha.

i. Trade and other receivables

Trade receivables are amounts due from customers for goods sold or services performed in the ordinary course of business. Other receivables are amounts due from third parties or related parties for transactions outside of the ordinary course of business.

Jika pembayaran piutang diharapkan selesai dalam satu tahun atau kurang (atau dalam siklus normal operasi dari bisnis jika lebih lama), piutang tersebut dikelompokkan sebagai aset lancar. Jika tidak, piutang tersebut disajikan sebagai aset tidak lancar. Piutang usaha dan piutang lain-lain pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan kemudian diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif, dikurangi dengan provisi atas penurunan nilai.

If collection is expected in one year or less (or in the normal operating cycle of the business if longer), they are classified as current assets. If not, they are presented as non-current assets. Trade and other receivables are recognised initially at fair value and subsequently measured at amortised cost using the effective interest method, less any provision for impairment.

Kolektibilitas piutang usaha dan piutang lain-lain ditinjau secara berkala. Piutang yang diketahui tidak tertagih, dihapuskan dengan secara langsung mengurangi nilai tercatatnya. Akun provisi digunakan ketika terdapat bukti yang objektif bahwa Grup tidak dapat menagih seluruh atau sebagian nilai terutang sesuai dengan persyaratan awal piutang.

Collectability of trade and other receivables is reviewed on an ongoing basis. Receivables which are known to be uncollectible are written off by reducing the carrying amount directly. A provision account is used when there is objective evidence that the Group will not be able to collect all or a portion of amounts due according to the original terms of the receivables.

Jumlah kerugian penurunan nilai diakui pada laporan laba rugi dan disajikan sebagai "lain-lain - bersih" untuk piutang usaha dan piutang lain-lain. Ketika piutang usaha dan piutang lain-lain, yang rugi penurunan nilainya telah diakui, tidak dapat ditagih pada tahun selanjutnya, maka piutang tersebut dihapusbukukan dengan mengurangi akun provisi. Jumlah yang selanjutnya dapat ditagih kembali atas piutang yang sebelumnya telah dihapusbukukan, dikreditkan terhadap "lain-lain - bersih" pada laporan laba rugi.

The amount of the impairment loss is recognised in profit or loss within "others - net" for trade receivables and for other receivables. When a trade and other receivable for which an impairment provision had been recognised becomes uncollectible in a subsequent year, it is written off against the provision account. Subsequent recoveries of amounts previously written off are credited against "others - net" in profit or loss.

PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2020 DAN 31 DESEMBER 2019
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2020 AND 31 DECEMBER 2019
(Expressed in US Dollars, unless
otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI DAN
PELAPORAN KEUANGAN PENTING (Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING AND
FINANCIAL REPORTING POLICIES (Continued)

j. Persediaan

j. Inventories

Persediaan emas, perak dan tembaga terdiri dari persediaan bijih di *stockpiles*, barang dalam proses dan barang jadi yang dinilai berdasarkan nilai terendah antara harga perolehan atau nilai realisasi neto. Harga perolehan ditentukan dengan metode rata-rata tertimbang yang mencakup biaya penambangan, biaya tenaga kerja langsung, biaya langsung lainnya, dan alokasi bagian biaya tidak langsung variabel dan tetap yang berkaitan dengan kegiatan penambangan. Nilai realisasi neto adalah estimasi harga jual dalam kegiatan usaha biasa dikurangi estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang diperlukan untuk membuat penjualan.

Gold, silver and copper inventories consist of ore in stockpiles, works in progress and finished goods are stated at the lower of cost or net realisable value. Cost is determined based on the weighted average method which includes mining costs, direct labour costs, other direct costs and an appropriate portion of fixed and variable overheads related to mining operations. The net realisable value is the estimated selling price in the ordinary course of business less the estimated costs of completion and the estimated costs necessary to make the sale.

Persediaan bahan pendukung dinilai dengan harga perolehan dikurangi dengan provisi persediaan usang dan bergerak lambat. Harga perolehan ditentukan dengan metode rata-rata tertimbang. Provisi persediaan usang dan bergerak lambat ditentukan berdasarkan estimasi penggunaan atau penjualan masing-masing jenis persediaan pada masa mendatang. Bahan pendukung kegiatan pemeliharaan dicatat sebagai beban produksi pada periode digunakan.

Inventories are valued at cost less a provision for obsolete and slow moving inventory. Cost is determined based on the weighted average method. A provision for obsolete and slow moving inventory is determined on the basis of estimated future usage or sale of individual inventory items. Supplies of maintenance materials are charged to production costs in the period in which they are used.

Grup membukukan barang dalam proses berdasarkan waktu ekstraksi yang dibutuhkan, dimana jika waktu ekstraksi kurang dari 1 (satu) tahun akan diklasifikasi sebagai persediaan bagian lancar dan jika periode yang dibutuhkan lebih dari 1 (satu) tahun akan diklasifikasi sebagai persediaan tidak lancar.

The Group recognized good in process based on required extraction period, if the extraction period less than 1 (one) year will classify as inventories current portion and if required period more than 1 (one) year will classify as inventories non-current portion.

Persediaan yang diklasifikasi sebagai aset tidak lancar merupakan bijih yang ditumpuk di area pelindian yang kemudian akan diekstrak menjadi tembaga.

Inventories are classified as non-current assets represent ore stacked in heap leach to be extracted to copper.

PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2020 DAN 31 DESEMBER 2019
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2020 AND 31 DECEMBER 2019
(Expressed in US Dollars, unless
otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI DAN
PELAPORAN KEUANGAN PENTING (Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING AND
FINANCIAL REPORTING POLICIES (Continued)

k. Aset tetap

k. Property, plant and equipment

Pada pengakuan awal, komponen aset tetap dinilai sebesar biaya perolehan. Sebagaimana halnya harga pembelian, biaya perolehan meliputi biaya-biaya yang dapat diatribusikan secara langsung dan nilai kini estimasi seluruh biaya-biaya masa depan yang tidak dapat dihindari atas pembongkaran dan pemindahan aset tetap.

Components of property, plant and equipment are initially recognised at cost. As well as the purchase price, cost includes directly attributable costs and the estimated present value of any future unavoidable costs of dismantling and removing items.

Grup juga menerapkan model biaya di dalam pengakuan setelah pengakuan awal bagi aset tetap.

Group has applied the cost model in subsequent recognition for its property, plant and equipment.

Aset tetap selain tanah diakui sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi kerugian penurunan nilai. Aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus sebesar persentase tertentu dari harga perolehannya.

Property, plant and equipments, other than land are recognised at cost less accumulated depreciation and accumulated impairment losses. Property, plant and equipments were depreciated using the straight-line method for a certain percentage of the acquisition price.

Penyusutan terhadap aset dalam konstruksi tidak dimulai sampai aset tersebut selesai dibangun dan tersedia untuk digunakan. Penyusutan berlaku bagi *item-item* lain aset tetap untuk mengurangi nilai tercatat terhadap umur manfaat ekonomis yang diharapkan.

Depreciation on assets under construction does not commence until they are complete and available for use. Depreciation is provided on all other items of property, plant and equipments so as to write-off their carrying value over their expected useful economic lives.

Umur manfaat ekonomis yang diharapkan adalah sebagai berikut:

It is provided at the following rates:

	<u>Tahun/Years</u>	
Kendaraan	4-8	Vehicles
Perlengkapan komputer	4	Computer equipment
Perabotan dan peralatan	4	Furniture and fixtures
Perlengkapan kantor	4	Office equipment
Alat berat	8	Heavy equipment
Bangunan	10	Buildings
Peralatan geologi	16	Geology tools

Bangunan, infrastruktur pertambangan, mesin dan peralatan dan pabrik di areal pertambangan disusutkan menggunakan metode unit produksi dan beberapa alat berat disusutkan atas dasar penggunaan jam kerja selama taksiran umur operasi alat berat tersebut.

Buildings, mining infrastructure, machine and equipments and plant in the mining area are depreciated using the unit-of production method and certain of heavy equipment are depreciated using hourly utilization basis over their estimated operating life.

Beban penyusutan diperhitungkan di dalam laporan laba rugi selama tahun buku di mana beban tersebut terjadi.

Depreciation expenses are taken to profit or loss during the financial year in which they are incurred.

Ekshibit E/27

Exhibit E/27

**PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2020 DAN 31 DESEMBER 2019
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2020 AND 31 DECEMBER 2019
(Expressed in US Dollars, unless
otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI DAN
PELAPORAN KEUANGAN PENTING (Lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING AND
FINANCIAL REPORTING POLICIES (Continued)**

k. Aset tetap (Lanjutan)

**k. Property, plant and equipment
(Continued)**

Perbaikan dan perawatan diperhitungkan ke dalam laporan laba rugi selama tahun di mana perbaikan dan perawatan terjadi.

Repairs and maintenance expenses are taken to profit or loss during the financial year in which they are incurred.

Biaya renovasi dan restorasi utama digabungkan ke dalam nilai tercatat aset jika biaya tersebut memiliki kemungkinan untuk memberikan manfaat di masa depan yang jumlahnya melebihi standar kinerja pada penilaian awal aset yang ada yang akan mengalir ke dalam Grup dan disusutkan sebesar sisa umur manfaat aset tersebut.

The cost of major renovations and restorations is included in the carrying amount of the asset when it is probable that future economic benefits in excess of the originally assessed standard of performance of the existing asset will flow to Group, and depreciated over the remaining useful life of the asset.

Nilai sisa, masa manfaat, dan metode depresiasi, dikaji pada tiap akhir periode pelaporan, dan disesuaikan secara prospektif, sesuai dengan keadaan. Ketika terdapat indikasi penurunan nilai, nilai tercatat aset dinilai dan segera dicatat berdasarkan jumlah terpulihkan.

The residual value, useful life and depreciation method are reviewed at the end of each reporting period, and adjusted prospectively, if appropriate. Where an indication of impairment exists, the carrying amount of the asset is assessed and written down immediately to its recoverable amount.

Keuntungan atau kerugian pelepasan aset tetap ditentukan dengan membandingkan penerimaan dengan nilai tercatat dan dicatat ke dalam laba rugi dari operasi.

Gains or losses on disposal of property, plant and equipment are determined by comparing proceeds with the carrying amount and are included in profit or loss from operations.

Aset tetap dalam pembangunan

Construction in progress

Aset tetap dalam pembangunan merupakan aset tetap dalam tahap konstruksi, yang dinyatakan pada biaya perolehan dan tidak disusutkan. Akumulasi biaya direklasifikasi ke akun aset tetap yang bersangkutan dan disusutkan pada saat konstruksi selesai secara substansial dan aset tersebut telah siap digunakan sesuai tujuannya.

Construction in progress represents property, plant and equipment under construction which is stated at cost and is not depreciated. The accumulated costs are reclassified to the respective property, plant and equipment account and are depreciated when the construction is substantially complete and the asset is ready for its intended use.

PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2020 DAN 31 DESEMBER 2019
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2020 AND 31 DECEMBER 2019
(Expressed in US Dollars, unless
otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI DAN
PELAPORAN KEUANGAN PENTING (Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING AND
FINANCIAL REPORTING POLICIES (Continued)

l. Aset eksplorasi dan evaluasi

l. Exploration and evaluation assets

Aktivitas eksplorasi dan evaluasi meliputi pencarian sumber daya mineral setelah Grup memperoleh hak hukum untuk mengeksplorasi suatu wilayah tertentu, penentuan kelayakan teknis, dan penilaian komersial atas sumber daya mineral spesifik.

Exploration and evaluation activity involves the search for mineral resources after the Group has obtained legal rights to explore in a specific area, determination of the technical feasibility and assessment of the commercial viability of an identified resource.

Kegiatan eksplorasi dan evaluasi meliputi, antara lain:

Exploration and evaluation activity includes among others:

- Perolehan hak untuk eksplorasi;
- Kajian topografi, geologi, geokimia dan geofisika;
- Pengeboran eksplorasi;
- Pamaritan;
- Pengambilan contoh;
- Aktivitas yang terkait dengan evaluasi kelayakan teknis dan komersial atas penambangan sumber daya mineral; atau
- *Exploration decline.*

- *Obtaining right to explore;*
- *Topography, geology, geochemical and geophysical studies;*
- *Exploratory drilling;*
- *Trenching;*
- *Sampling;*
- *Technical and commercial feasibility on mining of mineral resources; or*

Biaya eksplorasi dan evaluasi yang berhubungan dengan suatu *area of interest* dibebankan pada saat terjadinya kecuali biaya tersebut dikapitalisasi dan ditangguhkan, berdasarkan *area of interest*, apabila memenuhi salah satu dari ketentuan berikut ini:

Exploration and evaluation expenditure related to an area of interest is written off as incurred, unless it is capitalised and carried forward, on an area of interest basis, provided one of the following conditions is met:

- 1) Terdapat hak untuk mengeksplorasi dan mengevaluasi suatu area dan biaya tersebut diharapkan dapat diperoleh kembali melalui keberhasilan pengembangan dan eksploitasi di *area of interest* tersebut atau melalui penjualan atas *area of interest* tersebut; atau
- 2) Kegiatan eksplorasi dalam *area of interest* tersebut belum mencapai tahap yang memungkinkan penentuan adanya cadangan terbukti yang secara ekonomis dapat diperoleh, serta kegiatan yang aktif dan signifikan dalam atau berhubungan dengan *area of interest* tersebut masih berlanjut.

- 1) *The rights of tenure of an area are current and it is considered probable that the costs will be recouped through successful development and exploitation of the area of interest or, alternatively, by its sale; or*
- 2) *Exploration activities in the area of interest have not yet reached the stage which permits a reasonable assessment of the existence or otherwise of economically recoverable reserves and active and significant operations in or in relation to the area of interest are continuing.*

PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2020 DAN 31 DESEMBER 2019
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2020 AND 31 DECEMBER 2019
(Expressed in US Dollars, unless
otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI DAN PELAPORAN KEUANGAN PENTING (Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING AND FINANCIAL REPORTING POLICIES (Continued)

l. Aset eksplorasi dan evaluasi (Lanjutan)

l. Exploration and evaluation assets (Continued)

Aset eksplorasi dan evaluasi diukur dengan menggunakan metode *full costing*.

Exploration and evaluation assets are subsequently measured using the full costing method.

Aset eksplorasi dan evaluasi teridentifikasi yang diperoleh dalam suatu kombinasi bisnis pada awalnya diakui sebagai aset pada nilai wajar pada saat akuisisi dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan dikurangi kerugian penurunan nilai. Pengeluaran eksplorasi dan evaluasi yang terjadi setelah perolehan aset eksplorasi dalam suatu kombinasi bisnis dicatat dengan mengacu pada kebijakan akuntansi di atas.

Identifiable exploration and evaluation assets acquired in a business combination are recognised initially as assets at fair value on acquisition and subsequently at cost less impairment charges. Exploration and evaluation expenditure incurred subsequent to the acquisition of an exploration asset in a business combination is accounted for in accordance with the policy outlined above.

Ketika kelayakan teknis dan komersial atas penambangan sumber daya mineral dapat dibuktikan, aset eksplorasi dan evaluasi direklasifikasi ke "tambang dalam pengembangan" pada akun "properti pertambangan".

When technical and commercial feasibility of mining of mineral resources are demonstrable, exploration and evaluation assets are reclassified as "mines under construction" at "mining properties" account.

Pengeluaran yang terjadi sebelum entitas memperoleh hak hukum untuk mengeksplorasi suatu area spesifik dibiayakan pada saat terjadinya.

Expenditure incurred before the entity has obtained the legal right to explore a specific area is expensed as incurred.

Aset eksplorasi dan evaluasi diuji penurunan nilainya ketika fakta dan kondisi mengindikasikan bahwa jumlah tercatat melebihi jumlah yang terpulihkan.

Exploration and evaluation assets are assessed for impairment when facts and conditions indicate that the carrying amounts exceed recoverable amounts.

m. Properti pertambangan

m. Mining properties

Biaya pengembangan yang dikeluarkan oleh atau atas nama Grup diakumulasikan secara terpisah untuk setiap *area of interest* pada saat cadangan terpulihkan yang secara ekonomis dapat diidentifikasi. Biaya tersebut termasuk biaya yang dapat diatribusikan secara langsung pada konstruksi tambang dan infrastruktur terkait, tidak termasuk biaya aset berwujud dan hak atas tanah (seperti hak guna bangunan, hak guna usaha, dan hak pakai) yang dicatat sebagai aset tetap.

Development expenditure incurred by or on behalf of the Group is accumulated separately for each area of interest in which economically recoverable resources have been identified. Such expenditure comprises costs directly attributable to the construction of a mine and the related infrastructure and excludes physical assets and land rights (i.e. right to build, right to cultivate and right to use), which are recorded as property, plant and equipment.

"Tambang dalam pengembangan" tidak disusutkan sampai direklasifikasi menjadi "tambang yang berproduksi" sebagai properti pertambangan.

No depreciation is recognised for "mines under development" until they are reclassified to "mines in production" as mining properties.

Properti pertambangan disusutkan menggunakan metode unit produksi.

Mining properties are depreciated using the unit of production method.

PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2020 DAN 31 DESEMBER 2019
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2020 AND 31 DECEMBER 2019
(Expressed in US Dollars, unless
otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI DAN PELAPORAN KEUANGAN PENTING (Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING AND FINANCIAL REPORTING POLICIES (Continued)

m. Properti pertambangan (Lanjutan)

m. Mining properties (Continued)

Properti pertambangan teridentifikasi yang diperoleh melalui suatu kombinasi bisnis pada awalnya diakui sebagai aset sebesar nilai wajarnya. Pengeluaran pengembangan yang terjadi setelah akuisisi properti pertambangan dicatat berdasarkan kebijakan akuntansi yang dijelaskan di atas.

Identifiable mining properties acquired in a business combination are initially recognized as assets at their fair value. Development expenses incurred subsequent to the acquisition of the mining properties are accounted for in accordance with the policy outlined above.

“Tambang dalam pengembangan” dan “tambang yang berproduksi” diuji penurunan nilainya dengan mengacu pada kebijakan akuntansi pada Catatan 2n.

“Mines under development” and “mines in production” are tested for impairment in accordance with the policy described in Note 2n.

n. Reklamasi dan penutupan tambang

n. Reclamation and mine closure

Grup mencatat nilai kini taksiran biaya atas kewajiban hukum dan kewajiban konstruktif yang disyaratkan untuk memulihkan kondisi wilayah pertambangan akibat operasi pertambangan pada periode dimana kewajiban tersebut terjadi. Aktivitas reklamasi dan penutupan tambang meliputi pembongkaran dan pemindahan bangunan, rehabilitasi pertambangan dan bendungan *tailing*, pembongkaran fasilitas operasi, penutupan pabrik dan lokasi penampungan limbah, dan restorasi, reklamasi dan penanaman kembali di lokasi-lokasi yang terganggu.

Group recognizes the present value of estimated costs of legal and constructive obligations required to restore the condition of mining area caused by mining operations in the period in which the obligation is incurred. The reclamation and mine closure activities include dismantling and removing structures, rehabilitating mines and tailings dams, dismantling operating facilities, closure of plant and waste site, and restoration, reclamation and re-vegetation of affected areas.

Kewajiban pada umumnya timbul pada saat suatu aset dipasang atau tanah/lingkungan terganggu di area operasi pertambangan. Pada saat pengakuan awal kewajiban, nilai kini dari estimasi biaya dikapitalisasi dengan meningkatkan nilai tercatat aset pertambangan terkait sepanjang biaya tersebut terjadi sebagai akibat aktivitas pengembangan/konstruksi di area tambang eksplorasi dan pengembangan.

The obligation normally arises when the asset is installed or the ground/environment is disturbed in mining operations area. At the initial recognition of the liability, the present value of the estimated costs is capitalized by increasing the carrying amount of the related mining assets to the extent that it was incurred as a result of the development/construction activities in the exploration and development mining areas.

Kewajiban reklamasi dan penutupan tambang yang timbul pada tahap produksi dibebankan saat terjadinya. Dengan berlalunya waktu, kewajiban yang didiskonto akan meningkat karena perubahan nilai kini berdasarkan tingkat diskonto yang mencerminkan nilai pasar saat ini dan risiko yang melekat pada kewajiban tersebut. Peningkatan kewajiban yang mencerminkan berlalunya waktu diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian interim sebagai beban keuangan.

Any reclamation and mine closure obligations that arise through the production phase are expensed as incurred. Over time, the discounted liability is increased for the change in present value based on the discount rates that reflect current market assessments and the risk specific to the liability. The periodic unwinding of the discount is recognized in the interim consolidated statement of comprehensive income as a finance cost.

PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2020 DAN 31 DESEMBER 2019
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2020 AND 31 DECEMBER 2019
(Expressed in US Dollars, unless
otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI DAN PELAPORAN KEUANGAN PENTING (Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING AND FINANCIAL REPORTING POLICIES (Continued)

n. Reklamasi dan penutupan tambang (Lanjutan)

n. Reclamation and mine closure (Continued)

Tambahan gangguan atau perubahan biaya reklamasi dan penutupan tambang diakui sebagai penambahan atau pembebanan pada aset terkait dan liabilitas reklamasi dan penutupan tambang pada saat terjadinya.

Additional disturbances or changes in reclamation and mine closure costs are recognised as additions or changes to the corresponding assets and reclamation and mine closure liability when they occur.

Perubahan pada estimasi biaya masa depan diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian baik dengan menaikkan atau menurunkan liabilitas reklamasi dan penutupan tambang serta aset terkait apabila estimasi biaya reklamasi dan penutupan tambang pada awalnya diakui sebagai bagian dari aset yang diukur sesuai dengan PSAK 16 (Perbaikan Tahunan 2015), "Aset Tetap". Setiap penurunan liabilitas reklamasi dan penutupan tambang serta pengurangan aset terkait, tidak boleh melebihi nilai tercatat aset tersebut. Bila melebihi nilai tercatat aset terkait, maka kelebihan tersebut diakui segera dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Changes to estimated future costs are recognised in the consolidated statement of financial position by either increasing or decreasing the reclamation and mine closure liability and the related asset if the estimated costs of reclamation and mine closure were originally recognised as part of an asset measured in accordance with SFAS 16 (Annual Improvement 2015), "Fixed Assets". Any reduction in the reclamation and mine closure liability and deduction from the related asset may not exceed the carrying amount of that asset. If it does exceed the carrying value of the related asset, such excess is immediately recognised in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

Apabila perubahan dalam estimasi mengakibatkan kenaikan dalam liabilitas reklamasi dan penutupan tambang serta penambahan pada nilai tercatat aset terkait, Grup melakukan pengujian penurunan nilai bila terdapat indikasi penurunan nilai aset terkait tersebut.

If the change in estimates results in an increase in the reclamation and mine closure liability and, an addition to the carrying value of the related asset, Group assesses the impairment, if there is indication of impairment of such assets.

o. Penurunan nilai aset non-keuangan (selain aset pajak tangguhan)

o. Impairment of non-financial assets (excluding deferred tax assets)

PSAK 48 (Revisi 2014) menetapkan prosedur-prosedur yang diterapkan Perusahaan agar aset dicatat tidak melebihi jumlah terpulihkannya. Suatu aset dicatat melebihi jumlah terpulihkannya jika jumlah tersebut melebihi jumlah yang akan dipulihkan melalui penggunaan atau penjualan aset. Pada kasus demikian, aset mengalami penurunan nilai dan pernyataan ini mensyaratkan Perusahaan mengakui rugi penurunan nilai. PSAK yang direvisi ini juga menentukan kapan Perusahaan membalik suatu rugi penurunan nilai dan pengungkapan yang diperlukan.

SFAS 48 (Revised 2014) prescribes the procedures to be employed by an entity to ensure that its assets are carried at no more than their recoverable amount. An asset is carried at more than its recoverable amount if its carrying amount exceeds the amount to be recovered through use or sale of the asset. If this is the case, the asset is described as impaired and this revised SFAS requires the entity to recognize an impairment loss. This revised SFAS also specifies when an entity should reverse an impairment loss and prescribes disclosures.

PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2020 DAN 31 DESEMBER 2019
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2020 AND 31 DECEMBER 2019
(Expressed in US Dollars, unless
otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI DAN
PELAPORAN KEUANGAN PENTING (Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING AND
FINANCIAL REPORTING POLICIES (Continued)

o. Penurunan nilai aset non-keuangan (selain
aset pajak tangguhan) (Lanjutan)

o. Impairment of non-financial assets
(excluding deferred tax assets)
(Continued)

Penerapan PSAK 48 (Revisi 2014) tersebut mengharuskan uji penurunan nilai bagi *goodwill* minimal satu kali setiap tahun atau lebih sering bila ada indikasi penurunan nilai.

The adoption of SFAS 48 (Revised 2014) required the impairment test of goodwill at least once a year or more frequently when indications for impairment exist.

Grup menilai pada tiap tanggal pelaporan apakah terdapat indikasi penurunan nilai pada aset. Apabila terdapat indikasi penurunan nilai, atau ketika penilaian penurunan nilai bagi aset secara tahunan disyaratkan, Grup membuat estimasi nilai terpulihkan aset.

Group assesses at each reporting date whether there is any indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, or when annual impairment assessment for an asset is required, Group makes an estimate of the asset's recoverable amount.

Suatu nilai terpulihkan aset adalah nilai yang lebih tinggi dari nilai wajar aset atau unit penghasil kas dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakainya dan ditentukan sebagai suatu aset individual, kecuali aset tersebut tidak menghasilkan arus kas masuk yang sebagian besar independen dari aset lain.

An asset's recoverable amount is the higher of an asset's or cash-generating unit's fair value less costs to sell and its value in use and is determined for an individual asset, unless the asset does not generate cash inflows that are largely independent of those from other assets.

Di dalam menilai nilai pakai, estimasi arus kas yang diharapkan diperoleh dari aset didiskontokan terhadap nilai kininya dengan menggunakan suku bunga diskonto sebelum pajak yang mencerminkan penilaian pasar kini terhadap nilai waktu uang dan risiko spesifik aset. Di dalam menilai nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, dibutuhkan model penilaian yang tepat.

In assessing value in use, the estimated future cash flows expected to be generated by the asset are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset. In assessing fair value less costs to sell, an appropriate valuation model is used.

Ketika nilai tercatat aset melebihi nilai terpulihkannya, maka aset tersebut dicatat sebesar nilai terpulihkan.

Where the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount, the asset is written down to its recoverable amount.

Kerugian penurunan nilai diakui di dalam laporan laba rugi kecuali aset yang relevan dinilai pada jumlah yang direvaluasi, yang dalam hal ini kerugian penurunan nilai diperlakukan sebagai penurunan revaluasi.

Impairment losses are recognised in profit or loss unless the relevant asset is carried at a revalued amount, in which case the impairment loss is treated as a revaluation decrease.

Suatu penilaian dilakukan pada setiap tanggal pelaporan sebagaimana apabila terdapat segala indikasi bahwa kerugian penurunan nilai yang diakui sebelumnya sudah tidak ada lagi atau mengalami penurunan.

An assessment is made at each reporting date as to whether there is any indication that previously recognised impairment losses may no longer exist or may have decreased.

PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2020 DAN 31 DESEMBER 2019
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2020 AND 31 DECEMBER 2019
(Expressed in US Dollars, unless
otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI DAN
PELAPORAN KEUANGAN PENTING (Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING AND
FINANCIAL REPORTING POLICIES (Continued)

o. Penurunan nilai aset non-keuangan (selain
aset pajak tangguhan) (Lanjutan)

o. Impairment of non-financial assets
(excluding deferred tax assets) (Continued)

Suatu kerugian penurunan nilai yang diakui sebelumnya, dibalikkan nilainya jika terdapat perubahan estimasi yang digunakan untuk menentukan nilai terpulihkan aset sejak pengakuan terakhir kerugian penurunan nilai. Apabila demikian kondisinya, nilai tercatat aset meningkat pada jumlah terpulihkannya.

A previously recognised impairment loss is reversed only if there has been a change in the estimates used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognised. If that is the case, the carrying amount of the asset is increased to its recoverable amount.

Kenaikan tersebut tidak dapat melebihi nilai tercatat yang telah ditentukan, penyusutan bersih, tidak ada kerugian penurunan nilai yang diakui sebelumnya. Pembalikan nilai tersebut diakui di dalam laporan laba rugi kecuali aset tersebut diukur pada jumlah revaluasi, yang dalam hal ini diperlakukan sebagai kenaikan revaluasi.

That increase cannot exceed the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, had no impairment loss been recognised previously. Such reversal is recognised in profit or loss unless the asset is measured at revalued amount, in which case the reversal is treated as a revaluation increase.

p. Perpajakan

p. Taxation

Pajak kini

Current tax

Aset dan atau liabilitas pajak kini terdiri dari liabilitas kepada, atau klaim dari Kantor Pelayanan Pajak terkait dengan periode kini dan periode sebelumnya pelaporan, yang belum dibayar pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian. Pendapatan aset dan atau liabilitas pajak dihitung sesuai dengan tarif pajak dan ketentuan perpajakan yang berlaku pada periode fiskal yang terkait, berdasarkan laba kena pajak periode berjalan.

Current income tax assets and or liabilities comprise those obligations to, or claims from Tax Authorities relating to the current and prior reporting period, that are unpaid at the consolidated statements of financial position date. They are calculated according to the tax rates and tax laws applicable to the fiscal periods to which they relate, based on the taxable profit for the period.

Semua perubahan aset atau liabilitas pajak kini diakui sebagai komponen beban pajak penghasilan di dalam laporan laba rugi komprehensif lain konsolidasian.

All changes to current tax assets or liabilities are recognised as a component of income tax expense in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

Pajak tangguhan

Deferred tax

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui atas perbedaan temporer antara basis komersial dan basis fiskal aset dan liabilitas pada setiap tanggal pelaporan.

Deferred tax assets and liabilities are recognised for temporary differences between the financial and the tax bases of assets and liabilities at each of the reporting date.

PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2020 DAN 31 DESEMBER 2019
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2020 AND 31 DECEMBER 2019
(Expressed in US Dollars, unless
otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI DAN
PELAPORAN KEUANGAN PENTING (Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING AND
FINANCIAL REPORTING POLICIES (Continued)

p. Perpajakan (Lanjutan)

p. Taxation (Continued)

Pajak tangguhan (Lanjutan)

Deferred tax (Continued)

Aset pajak tangguhan diakui bagi seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan yang memiliki kemungkinan tersedianya laba kena pajak di masa depan terhadap perbedaan temporer yang dapat dikurangkan yang dapat diutilisasi.

Deferred tax assets are recognised for all deductible temporary differences to the extent that it is probable that future taxable profit will be available against which the deductible temporary difference can be utilized.

Liabilitas pajak tangguhan diakui bagi seluruh perbedaan kena pajak temporer. Manfaat pajak di masa depan, seperti saldo rugi fiskal yang belum digunakan juga diakui apabila besar kemungkinan manfaat pajak tersebut dapat direalisasi.

Deferred tax liabilities are recognised for all taxable temporary differences. Future tax benefits, such as the carry-forward of unused tax losses, are also recognised to the extent that realization of such benefits is probable.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah pada setiap tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian dan diturunkan apabila laba fiskal mungkin tidak memadai untuk mengkompensasi sebagian atau semua aset pajak tangguhan. Aset pajak tangguhan yang belum diakui dinilai ulang pada setiap tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian dan diakui sejauh yang telah menjadi kemungkinan penghasilan kena pajak di masa depan bahwa akan memungkinkan aset pajak tangguhan untuk dipulihkan.

The carrying amount of deferred tax assets is reviewed at each consolidated statements of financial position date and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to allow all or part of the deferred tax asset to be utilized. Unrecognised deferred tax assets are reassessed at each consolidated statements of financial position date and are recognised to the extent that it has become probable that future taxable income will allow the deferred tax asset to be recovered.

Jumlah aset atau liabilitas yang ditentukan dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku, atau secara substansial berlaku pada tanggal pelaporan dan diharapkan berlaku pada saat liabilitas/(aset) pajak tangguhan yang telah diselesaikan/ (dipulihkan).

The amount of the asset or liability is determined using tax rates that have been enacted, or substantively enacted by the reporting date and are expected to apply when the deferred tax liabilities/(assets) are settled/(recovered).

Aset dan liabilitas pajak tangguhan di saling hapus apabila Grup memiliki hak legal yang dapat dipaksakan untuk saling hapus aset dan liabilitas pajak kini.

Deferred tax assets and liabilities are offset when Group has a legally enforceable right to offset current tax assets and liabilities.

PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2020 DAN 31 DESEMBER 2019
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2020 AND 31 DECEMBER 2019
(Expressed in US Dollars, unless
otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI DAN PELAPORAN KEUANGAN PENTING (Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING AND FINANCIAL REPORTING POLICIES (Continued)

q. Utang usaha

Utang usaha adalah kewajiban untuk membayar barang atau jasa yang telah diterima dalam kegiatan usaha normal dari pemasok. Utang usaha diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka pendek apabila pembayarannya jatuh tempo dalam waktu satu tahun atau kurang setelah tanggal pelaporan. Jika tidak, utang usaha tersebut disajikan sebagai liabilitas jangka panjang.

Utang usaha pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

r. Pinjaman

Pada saat pengakuan awal, pinjaman diakui sebesar nilai wajar, dikurangi dengan biaya-biaya transaksi yang terjadi. Selanjutnya, pinjaman diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi, selisih antara penerimaan (dikurangi biaya transaksi) dan nilai pelunasan dicatat pada laporan laba rugi selama periode pinjaman dengan menggunakan metode bunga efektif.

Biaya yang dibayar untuk memperoleh fasilitas pinjaman diakui sebagai biaya transaksi pinjaman sepanjang besar kemungkinan sebagian atau seluruh fasilitas akan ditarik. Dalam hal ini, biaya memperoleh pinjaman ditangguhkan sampai penarikan pinjaman terjadi. Sepanjang tidak terdapat bukti bahwa besar kemungkinan sebagian atau seluruh fasilitas akan ditarik, biaya memperoleh pinjaman dikapitalisasi sebagai pembayaran dimuka untuk jasa likuiditas dan diamortisasi selama periode fasilitas yang terkait.

Biaya pinjaman yang terjadi untuk konstruksi aset kualifikasian, dikapitalisasi selama periode waktu yang dibutuhkan untuk menyelesaikan konstruksi aset dan mempersiapkannya sampai dapat digunakan sesuai tujuan yang dimaksudkan atau untuk dijual. Biaya pinjaman lainnya dibebankan pada laporan laba rugi.

Pinjaman diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka pendek kecuali Grup memiliki hak tanpa syarat untuk menunda pembayaran liabilitas selama paling tidak dua belas bulan setelah tanggal pelaporan.

q. Trade payables

Trade payables are obligations to pay for goods or services that have been acquired in the ordinary course of business from suppliers. Trade payables are classified as current liabilities if payment is due within one year or less after the reporting date. If not, they are presented as non-current liabilities.

Trade payables are recognised initially at fair value and subsequently measured at amortised cost using the effective interest method.

r. Borrowings

Borrowings are recognised initially at fair value, net of transaction costs incurred. Borrowings are subsequently carried at amortised cost; any difference between the proceeds (net of transaction costs) and the redemption value is recognised in profit or loss over the period of the borrowings using the effective interest method.

Fees paid on the establishment of loan facilities are recognised as transaction costs of the loan to the extent that it is probable that some or all of the facility will be drawdown. In this case, the fee is deferred until the drawdown occurs. To the extent that there is no evidence that it is probable that some or all of the facility will be drawdown, the fee is capitalised as a pre-payment for liquidity services and amortized over the period of the facility to which it relates.

Borrowing costs incurred for the construction of any qualifying asset are capitalised during the period of time that is required to complete and prepare the asset for its intended use or sale. Other borrowing costs are expensed in profit or loss.

Borrowings are classified as current liabilities unless the Group has an unconditional right to defer the settlement of the liability for at least twelve months after the reporting date.

PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2020 DAN 31 DESEMBER 2019
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2020 AND 31 DECEMBER 2019
(Expressed in US Dollars, unless
otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI DAN
PELAPORAN KEUANGAN PENTING (Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING AND
FINANCIAL REPORTING POLICIES (Continued)

s. Liabilitas imbalan pasca-kerja

s. Post-employment benefits liability

Grup memberikan imbalan pasti atas imbalan pasca-kerja untuk karyawan sesuai dengan Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003.

Group provides defined benefit of post-employment benefits to its employees in accordance with Labor Law No. 13/2003.

Tidak terdapat pendanaan yang disisihkan sehubungan dengan program imbalan pasti yang direncanakan.

No funding has been made to this defined benefit plan.

Metode penilaian aktuarial yang digunakan untuk menentukan nilai kini liabilitas imbalan pasti, beban jasa kini yang terkait, dan beban jasa lalu adalah metode *Projected Unit Credit*.

The actuarial valuation method used to determine the present value of the defined benefit liability, related current service cost and past service costs is the *Projected Unit Credit* method.

Beban jasa kini, beban bunga, beban jasa lalu yang telah menjadi hak karyawan, dan dampak kurtailmen atau penyelesaian (jika ada) diakui pada laporan laba rugi konsolidasian periode berjalan.

Current service costs, interest costs, vested past service costs, and effect of curtailment or settlement (if any) are charged directly to the current consolidated statements of profit or loss.

Beban jasa lalu yang belum menjadi hak karyawan dan keuntungan atau kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian atau perubahan asumsi aktuarial diakui dalam pendapatan komprehensif lain dan disajikan dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian. Keuntungan dan kerugian aktuarial dan penyesuaian yang timbul yang telah diakui dalam pendapatan komprehensif lain akan diakui segera dalam saldo laba. Keuntungan dan kerugian Aktuarial tidak direklasifikasi ke laba rugi pada periode berikutnya.

Past service costs which are not yet vested and actuarial gains or losses arising from experience adjustments or changes in actuarial assumptions recognised in other comprehensive income and presented in the consolidated statement of comprehensive income. Actuarial gains and losses and adjustments arising which recognised in other comprehensive income will be immediately recognised in retained earnings. Actuarial gains and losses are not reclassified to profit or loss in subsequent periods.

**PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2020 DAN 31 DESEMBER 2019
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2020 AND 31 DECEMBER 2019
(Expressed in US Dollars, unless
otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI DAN
PELAPORAN KEUANGAN PENTING (Lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING AND
FINANCIAL REPORTING POLICIES (Continued)**

**t. Provisi, liabilitas kontinjensi dan aset
kontinjensi**

**t. Provision, contingent liabilities and
contingent asset**

Liabilitas kontinjensi tidak diakui di dalam laporan keuangan konsolidasian interim. Liabilitas kontinjensi diungkapkan di dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim kecuali kemungkinan arus keluar sumber daya ekonomi adalah kecil.

Contingent liabilities are not recognised in the interim consolidated financial statements. They are disclosed in the notes to the interim consolidated financial statements unless the possibility of an outflow of resources embodying economic benefits is remote.

Aset kontinjensi tidak diakui di dalam laporan keuangan konsolidasian interim, namun diungkapkan di dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim jika terdapat kemungkinan suatu arus masuk manfaat ekonomis mengalir ke dalam Perusahaan.

Contingent assets are not recognised in the interim consolidated financial statements but are disclosed in the notes to the interim consolidated financial statements when an inflow of economic benefits to the Company is probable.

Provisi diakui ketika Grup memiliki kewajiban legal maupun konstruktif sebagai hasil peristiwa lalu, yaitu kemungkinan besar arus keluar sumber daya ekonomi diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban dan suatu estimasi terhadap jumlah dapat dilakukan.

Provisions are recognised when Group has a legal or constructive obligation as a result of past events, it is more likely than not that an outflow of resources will be required to settle the obligation and a reliable estimate of the amount can be made.

Provisi dikaji pada akhir tiap periode pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi terbaik. Apabila tidak ada lagi kemungkinan arus keluar sumber daya ekonomi diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban, maka provisi tersebut dicadangkan.

Provisions are reviewed at the end of each reporting period and adjusted to reflect the current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of economic resources will be required to settle the obligation, the provision is reversed.

Apabila dampak nilai waktu uang adalah material, maka provisi didiskontokan dengan menggunakan tarif sebelum pajak, jika lebih tepat, untuk mencerminkan risiko spesifik liabilitas.

If the effect of the time value of money is material, provisions are discounted using a current pre tax rate, where appropriate, to reflect the risk specific to the liability.

Kenaikan provisi terkait dengan berlalunya waktu diakui sebagai beban keuangan, ketika pendiskontoan digunakan.

The increase in the provision due to the passage of time is recognised as a finance cost, when discounting is used.

PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2020 DAN 31 DESEMBER 2019
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2020 AND 31 DECEMBER 2019
(Expressed in US Dollars, unless
otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI DAN
PELAPORAN KEUANGAN PENTING (Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING AND
FINANCIAL REPORTING POLICIES (Continued)

u. Biaya emisi saham

Biaya emisi saham disajikan sebagai pengurang akun tambahan modal disetor dan tidak diamortisasi.

u. Stock issuance costs

Stock issuance costs are deducted from the additional paid-in capital portion of the related proceeds from issuance of shares and are not amortized.

v. Laba per saham

v. Earnings per share

1) Laba per saham dasar

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba periode/tahun berjalan yang diatribusikan kepada pemilik Perusahaan induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar pada periode/tahun yang bersangkutan.

1) Basic earnings per share

Basic earnings per share is computed by dividing the profit for the period/year attributable to owners of the parent of the Company by the weighted-average number of ordinary shares outstanding during the period/year.

2) Laba per saham dilusian

Laba per saham dilusian dihitung dengan membagi laba periode/ tahun berjalan yang diatribusikan kepada pemilik Perusahaan induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa telah disesuaikan dengan dampak dari semua efek berpotensi saham biasa yang dilutif.

2) Diluted earnings per share

Diluted earnings per share is computed by dividing the profit for the period/year attributable to owners of the Company by the weighted-average number of outstanding as adjusted for the effect of all dilutive potential ordinary shares.

w. Sewa

Pada tanggal permulaan suatu kontrak, Grup menilai apakah kontrak merupakan, atau mengandung sewa. Suatu kontrak merupakan, atau mengandung sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

w. Leases

At the inception of a contract, the Group assesses whether the contract is, or contains a lease. A contract is, or contains a lease if the contract conveys the right to control the use of an identified asset for a period of time in exchange for consideration.

Untuk menilai apakah suatu kontrak memberikan hak untuk mengendalikan suatu aset identifikasian, Grup menilai apakah:

To assess whether a contract conveys the right to control the use of an identified asset, the Group assesses whether:

- Kontrak melibatkan penggunaan suatu aset identifikasian - ini dapat ditentukan secara eksplisit atau implisit dan secara fisik dapat dibedakan atau mewakili secara substansial seluruh kapasitas aset yang secara fisik dapat dibedakan. Jika pemasok memiliki hak substitusi substantif, maka aset tersebut tidak teridentifikasi;
- Grup memiliki hak untuk mendapatkan secara substansial seluruh manfaat ekonomi dari penggunaan aset identifikasian;

- *The contract involves the use of an identified asset - this may be specified explicitly or implicitly and should be physically distinct or represent substantially all of the capacity of a physically distinct asset. If the supplier has the substantive substitution right, then the asset is not identified;*
- *The Group has the right to obtain substantially all the economic benefits from use of the asset throughout the period of use; and*

PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2020 DAN 31 DESEMBER 2019
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2020 AND 31 DECEMBER 2019
(Expressed in US Dollars, unless
otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI DAN
PELAPORAN KEUANGAN PENTING (Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING AND
FINANCIAL REPORTING POLICIES (Continued)

w. Sewa (Lanjutan)

w. Leases (Continued)

Untuk menilai apakah suatu kontrak memberikan hak untuk mengendalikan suatu aset identifikasi, Grup menilai apakah: (Lanjutan)

To assess whether a contract conveys the right to control the use of an identified asset, the Group assesses whether: (Continued)

- Grup memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasi. Grup memiliki hak ini ketika hak pengambilan keputusan yang paling relevan untuk mengubah bagaimana dan untuk tujuan apa aset tersebut digunakan. Dalam kondisi tertentu di mana semua keputusan tentang bagaimana dan untuk tujuan apa aset digunakan telah ditentukan sebelumnya, Grup memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset tersebut jika:
 - Perusahaan memiliki hak untuk mengoperasikan aset; dan
 - Perusahaan telah mendesain aset dengan cara menetapkan sebelumnya bagaimana dan untuk tujuan apa aset akan digunakan selama periode penggunaan.

- *The Group has the right to direct the use of the identified asset. The Group has this right when it has the decision-making rights that are most relevant to changing how and for what purpose the asset is used. In certain circumstances where all the decisions about how and for what purpose the asset is used are predetermined, the Group has the right to direct the use of the asset if either:*

Pada tanggal inisiasi atau pada saat penilaian kembali suatu kontrak yang mengandung suatu komponen sewa, Grup mengalokasikan imbalan dalam kontrak ke masing-masing komponen sewa berdasarkan harga tersendiri relatif dari komponen sewa.

At inception or on re-assessment of a contract that contains a lease component, the Group allocates consideration in the contract to each lease component on the basis of their relative stand-alone prices.

Pada pengakuan awal, Grup mencatat aset hak-guna dan liabilitas sewa.

At initial recognition, the Group recorded the right-of-use asset and lease liability.

Aset hak-guna diukur pada biaya perolehan, dimana meliputi jumlah pengukuran awal liabilitas sewa yang disesuaikan dengan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan, ditambah dengan biaya langsung awal yang dikeluarkan dan estimasi biaya yang akan dikeluarkan untuk membongkar dan memindahkan aset pendasar atau untuk merestorasi aset pendasar sesuai kondisi yang disyaratkan dan ketentuan sewa, dikurangi dengan insentif sewa yang diterima.

The right-of-use asset is initially measured at cost, which comprises the initial amount of the lease liability adjusted for any lease payment made at or before the commencement date, plus any initial direct cost incurred and an estimate of costs to dismantle and remove the underlying asset or to restore the underlying asset to the condition required by the terms and conditions of the lease, less any lease incentives received.

Aset hak-guna disusutkan dengan menggunakan metode garis-lurus dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir masa manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa.

The right-of-use asset is depreciated using the straight-line method from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use asset or the end of the lease term.

PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2020 DAN 31 DESEMBER 2019
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2020 AND 31 DECEMBER 2019
(Expressed in US Dollars, unless
otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI DAN
PELAPORAN KEUANGAN PENTING (Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING AND
FINANCIAL REPORTING POLICIES (Continued)

w. Sewa (Lanjutan)

w. Leases (Continued)

Liabilitas sewa awalnya diukur pada nilai kini atas pembayaran sewa yang belum dibayar pada tanggal permulaan, didiskontokan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa atau, jika suku bunga tersebut tidak dapat ditentukan, digunakan suku bunga pinjaman inkremental Grup.

The lease liability is initially measured at the present value of the lease payments that are not yet paid at the commencement date, discounted using the interest rate implicit in the lease or, if that rate cannot be readily determined, the Group's incremental borrowing rate.

Pembayaran sewa yang termasuk dalam pengukuran liabilitas sewa meliputi:

Lease payments included in the measurement of the lease liability comprise the following:

- Pembayaran tetap, termasuk pembayaran tetap secara-substansi;
- Pembayaran sewa variabel yang bergantung pada suatu indeks atau suku bunga, yang pada awalnya diukur dengan menggunakan indeks atau suku bunga pada tanggal permulaan;
- Jumlah yang diperkirakan akan dibayarkan dalam jaminan nilai residual;
- Harga eksekusi opsi beli dimana Grup cukup pasti untuk mengeksekusi opsi tersebut, pembayaran sewa dalam periode perpanjangan opsional jika Grup cukup pasti untuk mengeksekusi opsi perpanjangan; dan
- Penalti untuk penghentian dini dari sewa kecuali jika Grup cukup pasti untuk tidak mengakhiri lebih dini.

- Fixed payments, including in-substance fixed payments;
- Variable lease payments that depend on an index or a rate, initially measured using the index or rate as at the commencement date;
- Amounts expected to be payable under a residual value guarantee;
- The exercise price under a purchase option that the Group is reasonably certain to exercise, lease payments in an optional renewal period if the Group is reasonably certain to exercise an extension option; and
- Penalties for early termination of a lease unless the Group is reasonably certain not to terminate early.

Liabilitas sewa diukur kembali ketika ada perubahan pembayaran sewa masa depan yang timbul dari perubahan indeks atau suku bunga, jika ada perubahan estimasi Grup atas jumlah yang diperkirakan akan dibayar dalam jaminan nilai residual, atau jika Grup mengubah penilaiannya apakah akan mengeksekusi opsi beli, perpanjangan atau penghentian.

Lease liability remeasured when there is a change in future lease payments arising from a change in an index or rate, if there is a change in the Group's estimate of the amount expected to be payable under a residual value guarantee, or if the Group changes its assessment of whether it will exercise a purchase, extension or termination option.

Ketika liabilitas sewa diukur kembali dengan cara ini, penyesuaian terkait dilakukan terhadap jumlah tercatat aset hak-guna, atau dicatat dalam laba rugi jika jumlah tercatat aset hak-guna telah berkurang menjadi nol.

When the lease liability is remeasured in this way, a corresponding adjustment is made to the carrying amount of the right-of-use assets, or is recorded in profit or loss if the carrying amount of the right-of-use asset has been reduced to zero.

PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2020 DAN 31 DESEMBER 2019
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2020 AND 31 DECEMBER 2019
(Expressed in US Dollars, unless
otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI DAN
PELAPORAN KEUANGAN PENTING (Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING AND
FINANCIAL REPORTING POLICIES (Continued)

w. Sewa (Lanjutan)

w. Leases (Continued)

Sewa jangka pendek dan sewa aset bernilai rendah

Short-term leases and leases of low-value assets

Grup memilih untuk tidak mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa untuk sewa jangka-pendek yang memiliki masa sewa 12 bulan atau kurang dan sewa atas aset bernilai-rendah. Grup mengakui pembayaran sewa terkait dengan sewa ini sebagai beban dengan dasar garis-lurus selama masa sewa.

The Group has elected not to recognize right-of-use assets and lease liabilities for short-term leases that have a lease term of 12 months or less and leases of low-value assets. The Group recognizes the lease payments associated with these leases as an expense on a straight-line basis over the lease term.

Sewa aset tetap

Leases of property, plant and equipment

Grup melakukan sewa atas aset tetap tertentu yang diklasifikasikan sebagai aset sewa pembiayaan dalam aset tetap.

The Group leases certain of property, plant and equipment that classified as finance lease assets under property, plant and equipment.

Jumlah sewa pembiayaan yang awalnya diakui sebagai aset tetap, diukur mana yang lebih rendah antara nilai wajar aset dan nilai kini utang pembayaran sewa minimum selama masa sewa. Komitmen sewa disajikan sebagai liabilitas. Pembayaran sewa dianalisis antara modal dan bunga. Unsur bunga sewa diperhitungkan dan dibebankan di dalam laba rugi selama periode sewa sehingga mencerminkan proporsi tetap liabilitas sewa.

The amount of finance lease that initially recognized as a property, plant and equipment is the lower of the fair value of the leased asset and the present value of the minimum lease payments payable over the term of the lease. The corresponding lease commitment is shown as a liability. Lease payments are analyzed between capital and interest. The interest element is charged to profit or loss over the period of the lease and is calculated so that it represents a constant proportion of the lease liability.

Aset sewa pembiayaan dalam aset tetap disusutkan atas dasar penggunaan jam kerja selama taksiran umur operasi alat berat tersebut.

Finance lease assets under property, plant and equipment are depreciated using hourly utilisation basis over their estimated operating life.

x. Pendapatan dan beban

x. Revenue and expense

Pengakuan pendapatan

Revenue recognition

Pendapatan diakui ketika kemungkinan besar manfaat ekonomi masa depan akan mengalir ke Grup dan manfaat ini dapat diukur secara andal.

Revenue is recognized to the extent that it is probable that the economic benefits will flow to the Group and the revenue can be reliably measured.

Pendapatan diukur dengan nilai wajar imbalan yang diterima atau dapat diterima dari penjualan barang atau penyerahan jasa dalam kegiatan usaha normal Grup.

Revenue is measured as the fair value of the consideration received or receivable for the sale of goods and rendering services in the ordinary course of the Group activities.

Pendapatan atas penjualan persediaan pertambangan dan penyediaan jasa diakui pada saat pelanggan memperoleh kendali atas barang atau jasa tersebut.

Revenue from sale of mining inventories and rendering services are recognized when the customer obtains control of the goods or services.

**PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2020 DAN 31 DESEMBER 2019
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2020 AND 31 DECEMBER 2019
(Expressed in US Dollars, unless
otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI DAN
PELAPORAN KEUANGAN PENTING (Lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING AND
FINANCIAL REPORTING POLICIES (Continued)**

x. Pendapatan dan beban (Lanjutan)

x. Revenue and expense (Continued)

Pengakuan beban

Expense recognition

Beban pokok pendapatan dan beban diakui pada saat terjadinya (dasar akrual).

Cost of revenue and expenses are recognized when incurred (accrual basis).

y. Distribusi dividen

y. Dividend distribution

Distribusi dividen kepada pemilik Perusahaan diakui sebagai liabilitas dalam laporan keuangan Grup pada periode dimana dividen telah disetujui oleh pemegang saham entitas.

Dividend distribution to the Company's shareholders is recognised as liability in the Group's financial statements in the period in which the dividends are approved by the Company's shareholders.

z. Segmen operasi

z. Operating segment

Segmen operasi adalah suatu komponen dari entitas:

An operating segment is a component of an entity:

- a. Yang terlibat dalam aktivitas bisnis yang mana memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama);
- b. Hasil operasinya dikaji ulang secara reguler oleh pengambil keputusan operasional untuk membuat keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya; dan
- c. Tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

- a. *That engages in business activities from which it may earn revenues and incur expenses (including revenue and expenses related to transactions between different components within the same entity);*
- b. *Whose operating results are regularly reviewed by the entity's chief operating decision-maker to make decisions about resources to be allocated to the segment and to assess its performance; and*
- c. *For which discrete financial information is available.*

Grup melakukan segmentasi pelaporan berdasarkan informasi keuangan yang digunakan oleh pengambil keputusan operasional dalam mengevaluasi kinerja segmen dan menentukan alokasi sumber daya yang dimilikinya. Segmentasi berdasarkan aktivitas dari setiap kegiatan operasi entitas legal di dalam Grup.

The Group segments its financial reporting based on the financial information used by the chief operating decision-maker in evaluating the performance of segments and in the allocation of resources. The segments are based on the activities of each of the operating legal entities within the Group.

PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2020 DAN 31 DESEMBER 2019
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2020 AND 31 DECEMBER 2019
(Expressed in US Dollars, unless
otherwise stated)

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
AKUNTANSI YANG PENTING

Penyajian laporan keuangan konsolidasian interim Grup mensyaratkan penggunaan estimasi akuntansi kritikal tertentu. Penyajian laporan keuangan konsolidasian interim tersebut juga mensyaratkan manajemen untuk mempertimbangkan penerapan kebijakan akuntansi Grup. Hal-hal di mana pertimbangan dan estimasi signifikan yang dilakukan di dalam menyajikan laporan keuangan konsolidasian interim beserta dampaknya, dibahas sebagai berikut:

a. Pertimbangan di dalam penerapan kebijakan akuntansi

Di dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup, manajemen telah membuat pertimbangan berikut, terlepas dari estimasi yang terkandung di dalamnya, yang memiliki dampak signifikan dari jumlah yang tercantum di dalam laporan keuangan konsolidasian interim:

1) Pajak penghasilan

Grup memiliki eksposur pajak penghasilan. Pertimbangan signifikan diperlukan di dalam menentukan provisi pajak penghasilan. Ada beberapa transaksi dan penghitungan di mana penentuan pajak akhir adalah tidak pasti selama kegiatan usaha biasa.

Grup mengakui liabilitas bagi isu perpajakan yang diharapkan berdasarkan estimasi apakah pajak tambahan akan jatuh tempo.

Apabila hasil perpajakan final dari hal-hal tersebut berbeda dari jumlah yang semula diakui, maka jumlah tersebut akan berdampak di dalam periode di mana penentuan tersebut dibuat.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGEMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS

The preparation of Group's interim consolidated financial statements requires the use of certain critical accounting estimates. It also requires the Company and subsidiaries management to exercise judgement in applying Group's accounting policies. The areas where significant judgements and estimates have been made in preparing the interim consolidated financial statements and their effect are discussed below:

a. Judgements made in applying accounting policies

In the process of applying Group's accounting policies, management has made the following judgements, apart from those involving estimations, which have the most significant effect on the amounts recognised in the interim consolidated financial statements:

1) *Income taxes*

Group has exposure to income taxes. Significant judgement is involved in determining the provision for income taxes. There are certain transactions and computations for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business.

Group recognizes liabilities for expected tax issues based on estimates of whether additional taxes will be due.

Where the final tax outcome of these matters is different from the amounts that were initially recognised, such differences will impact in the period in which such determination is made.

PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2020 DAN 31 DESEMBER 2019
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2020 AND 31 DECEMBER 2019
(Expressed in US Dollars, unless
otherwise stated)

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGEMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (Continued)

a. Pertimbangan di dalam penerapan
kebijakan akuntansi (Lanjutan)

a. Judgements made in applying accounting
policies (Continued)

2) Penentuan mata uang fungsional

2) Determination of functional currency

Grup mengukur transaksi mata uang asing di dalam mata uang fungsional masing-masing Grup.

Group measures foreign currency transactions in the respective functional currencies of Group.

Di dalam menentukan mata uang fungsional Grup, pertimbangan diperlukan untuk menentukan mata uang yang paling mempengaruhi harga jual barang dan jasa dan negara di mana kekuatan persaingan dan regulasi paling menentukan harga jual barang dan jasa.

In determining the functional currencies of Group, judgement is required to determine the currency that mainly influences sales prices for goods and services and of the country whose competitive forces and regulations mainly determines the sales prices of its goods and services.

Mata uang fungsional Grup ditentukan berdasarkan penilaian manajemen terhadap lingkungan ekonomi di mana Perusahaan beroperasi dan proses Perusahaan di dalam menentukan harga jual.

The functional currencies Group are determined based on management's assessment of the economic environment in which the entities operate and the entities' process of determining sales prices.

Grup menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan menilai apakah aset dan liabilitas tersebut memenuhi definisi yang ditetapkan dalam PSAK 71.

Group determines the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and liabilities by judging if they meet the definition set forth in SFAS 71.

Aset keuangan dan liabilitas keuangan dicatat sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 2f.

Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with Group's accounting policies disclosed in Note 2f.

b. Estimasi dan asumsi

b. Estimates and assumptions

Asumsi utama berkenaan dengan sumber utama dan sumber lainnya ketidakpastian estimasi di masa depan, yang memiliki risiko signifikan yang dapat menyebabkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas pada tahun buku mendatang, diungkapkan sebagai berikut:

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the end of the reporting period, that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are discussed below:

1) Masa manfaat aset tetap

1) Useful lives of property, plant and equipment

Manajemen mengestimasi masa manfaat aset tetap antara 4 sampai 16 tahun. Masa manfaat tersebut lazim diterapkan pada industri terkait.

Management estimates the useful lives of these property, plant and equipment to be between 4 to 16 years. These are common life expectancies applied in the industry.

**PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2020 DAN 31 DESEMBER 2019
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2020 AND 31 DECEMBER 2019
(Expressed in US Dollars, unless
otherwise stated)**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)**

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGEMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (Continued)**

b. Estimasi dan asumsi (Lanjutan)

b. Estimates and assumptions (Continued)

1) Masa manfaat aset tetap (Lanjutan)

**1) Useful lives of property, plant and
equipment (Continued)**

Perubahan tingkat harapan penggunaan dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi umur manfaat ekonomis dan nilai sisa aset tersebut.

Changes in the expected level of usage and technological developments could impact the economic useful lives and the residual values of these assets.

Oleh karena itu, pembebanan penyusutan di masa datang dapat direvisi. Jumlah tercatat aset tetap Grup pada akhir periode pelaporan diungkapkan di dalam Catatan 10 laporan keuangan konsolidasian interim.

Therefore, future depreciation charges could be revised. The carrying amount of Group's property, plant and equipment at the end of the reporting period is disclosed in Note 10 to the interim consolidated financial statements.

2) Aset pajak tangguhan

2) Deferred tax assets

Aset pajak tangguhan diakui atas seluruh rugi fiskal yang belum digunakan sepanjang besar kemungkinannya bahwa penghasilan kena pajak akan tersedia sehingga rugi fiskal tersebut dapat digunakan.

Deferred tax assets are recognised for all unused tax losses to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the losses can be utilised.

Estimasi signifikan oleh manajemen disyaratkan dalam menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang dapat diakui, berdasarkan saat penggunaan dan tingkat penghasilan kena pajak dan strategi perencanaan pajak masa depan.

Significant management estimate is required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognised, based upon the likely timing and level of future taxable profits together with future tax planning strategies.

3) Nilai wajar instrumen keuangan

3) Fair value of financial instruments

Grup menentukan nilai wajar instrumen keuangan yang tidak memiliki kuotasi pasar dengan menggunakan teknik penilaian.

Group determines the fair value of financial instruments that are not quoted, using valuation techniques.

Teknik tersebut dipengaruhi secara signifikan oleh asumsi yang digunakan, termasuk tingkat suku bunga diskonto dan estimasi arus kas di masa depan.

Those techniques are significantly affected by the assumptions used, including discount rates and estimates of future cash flows.

Dalam hal tersebut, estimasi nilai wajar yang diturunkan tidak selalu dapat disubstansikan oleh perbandingan dengan pasar independen dan dalam banyak kasus, tidak dapat segera direalisasikan.

In that regard, the derived fair value estimates cannot always be substantiated by comparison with independent markets and in many cases, may not be capable of being realized immediately.

PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2020 DAN 31 DESEMBER 2019
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2020 AND 31 DECEMBER 2019
(Expressed in US Dollars, unless
otherwise stated)

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGEMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (Continued)

b. Estimasi dan asumsi (Lanjutan)

b. Estimates and assumptions (Continued)

4) Imbalan pasca-kerja

4) Post-employment benefits

Biaya, aset, dan liabilitas program imbalan pasti yang dioperasikan oleh Grup, ditentukan dengan menggunakan metode yang didasarkan oleh estimasi dan asumsi aktuarial. Rincian asumsi kunci diuraikan di dalam Catatan 17.

The costs, assets and liabilities of the defined benefit schemes operating by Group are determined using methods relying on actuarial estimates and assumptions. Details of the key assumptions are set out in Note 17.

Grup menerima saran dari aktuaris independen terkait dengan kelayakan asumsi. Perubahan asumsi yang digunakan dapat memiliki dampak signifikan terhadap laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan laporan posisi keuangan konsolidasian.

Group takes advices from independent actuaries relating to the appropriateness of the assumptions. Changes in the assumptions used may have a significant effect on the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income and the consolidated statements of financial position.

5) Provisi rehabilitasi tambang

5) Provision for mining rehabilitation

Peraturan Pemerintah No. 78/2010 mengatur aktivitas reklamasi dan pasca-tambang untuk pemegang IUP Eksplorasi dan IUP-Operasi Produksi dan Peraturan Menteri ESDM No. 07/2014 mengatur pelaksanaan reklamasi dan pascatambang pada kegiatan usaha mineral dan batubara.

The Government Regulation No. 78/2010 deals with reclamation and post-mining activities for both Mining License Permit (IUP) - Exploration and Production and the Ministerial Decree of ESDM No. 7/2014 deals with reclamation and post-mining activities in the mineral and coal mining business.

Pemulihan, rehabilitasi dan biaya lingkungan yang berkaitan dengan pemulihan atas area terganggu selama tahap produksi dibebankan pada beban pokok pendapatan pada saat kewajiban berkaitan dengan pemulihan tersebut timbul selama proses pembongkaran penambangan.

Restoration, rehabilitation and environmental expenditure to be incurred related to the remediation of disturbed areas during the production phase are charged to cost of revenue when the obligation arising from the disturbance occurs as extraction progress.

Reklamasi area terganggu dan pembongkaran aset tambang dan aset-aset berumur panjang lainnya akan dilakukan selama beberapa tahun mendatang dan persyaratan atas reklamasi ini terus berubah untuk memenuhi ekspektasi politik, lingkungan, keamanan dan publik. Dengan demikian waktu pelaksanaan dan jumlah arus kas di masa mendatang yang dibutuhkan untuk memenuhi kewajiban pada setiap tanggal pelaporan dipengaruhi oleh ketidakpastian yang signifikan. Perubahan pada ekspektasi biaya di masa mendatang dapat mempengaruhi laporan keuangan konsolidasian interim Grup.

The reclamation of disturbed areas and decommissioning of mining assets and other long lived assets will be undertaken during several years in the future and precise requirements are constantly changing to satisfy political, environmental, safety and public expectations. As such, the timing and amounts of future cash flows required to settle the obligation at each of the statement of financial position dates are subject to significant uncertainty. Changes in the expected future costs could have an impact on the Group's interim consolidated financial statements.

Ekshibit E/47

Exhibit E/47

PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2020 DAN 31 DESEMBER 2019
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2020 AND 31 DECEMBER 2019
(Expressed in US Dollars, unless
otherwise stated)

4. KAS DAN BANK	31 Maret/ March 2020	31 Desember/ December 2019	
Kas			<i>Cash on hand</i>
Rupiah Indonesia	137,384	126,983	<i>Indonesian Rupiah</i>
Dolar Australia	6	7	<i>Australian Dollar</i>
Jumlah kas	137,390	126,990	Total cash on hand
Kas di bank:			Cash in banks:
Pihak ketiga:			Third parties:
PT Bank HSBC Indonesia:			<i>PT Bank HSBC Indonesia:</i>
Dolar Amerika Serikat	50,790,892	17,139,544	<i>United States Dollar</i>
Rupiah Indonesia	1,979,934	2,889,015	<i>Indonesian Rupiah</i>
Dolar Australia	126,983	57,060	<i>Australian Dollar</i>
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk:			<i>PT Bank Mandiri (Persero) Tbk:</i>
Rupiah Indonesia	1,208,174	12,957,039	<i>Indonesian Rupiah</i>
PT Bank UOB Indonesia:			<i>PT Bank UOB Indonesia:</i>
Dolar Amerika Serikat	325,255	7,344,816	<i>United States Dollar</i>
Rupiah Indonesia	556	673	<i>Indonesian Rupiah</i>
Dolar Australia	286	331	<i>Australian Dollar</i>
BNP Paribas:			<i>BNP Paribas:</i>
Dolar Amerika Serikat	754,512	2,964,933	<i>United States Dollar</i>
Rupiah Indonesia	263,249	1,436,741	<i>Indonesian Rupiah</i>
Dolar Australia	33,806	53,275	<i>Australian Dollar</i>
PT Bank Permata Tbk:			<i>PT Bank Permata Tbk:</i>
Rupiah Indonesia	985,324	2,185,686	<i>Indonesian Rupiah</i>
Dolar Amerika Serikat	139,507	139,439	<i>United States Dollar</i>
Dolar Australia	6,836	7,770	<i>Australian Dollar</i>
HSBC Bank Australia Limited:			<i>HSBC Bank Australia Limited:</i>
Dolar Amerika Serikat	4,912,877	690,286	<i>United States Dollar</i>
Dolar Australia	228,520	287,803	<i>Australian Dollar</i>
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk:			<i>PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk:</i>
Dolar Amerika Serikat	603,707	601,979	<i>United States Dollar</i>
Rupiah Indonesia	149,542	176,207	<i>Indonesian Rupiah</i>
PT Bank Pembangunan Daerah - Jawa Timur Tbk:			<i>PT Bank Pembangunan Daerah - Jawa Timur Tbk:</i>
Rupiah Indonesia	186,620	247,918	<i>Indonesian Rupiah</i>
Dolar Amerika Serikat	8,825	8,797	<i>United States Dollar</i>
PT Bank Central Asia Tbk:			<i>PT Bank Central Asia Tbk:</i>
Rupiah Indonesia	76,232	91,540	<i>Indonesian Rupiah</i>
Dolar Amerika Serikat	729	744	<i>United States Dollar</i>
HSBC Bank Singapore Ltd:			<i>HSBC Bank Singapore Ltd:</i>
Dolar Amerika Serikat	80,495	80,532	<i>United States Dollar</i>
Citibank:			<i>Citibank:</i>
Dolar Australia	357	406	<i>Australian Dollar</i>
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk:			<i>PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk:</i>
Rupiah Indonesia	260	205	<i>Indonesian Rupiah</i>
National Australia Bank:			<i>National Australia Bank:</i>
Dolar Amerika Serikat	-	102,872	<i>United States Dollar</i>
Jumlah kas di bank	62,863,478	49,465,611	Total cash in banks
Jumlah	63,000,868	49,592,601	Total

Ekshibit E/48

Exhibit E/48

PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2020 DAN 31 DESEMBER 2019
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2020 AND 31 DECEMBER 2019
(Expressed in US Dollars, unless
otherwise stated)

4. KAS DAN BANK (Lanjutan)

4. CASH AND BANKS (Continued)

Kas dan bank dinyatakan dalam mata uang berikut:

Cash and banks are denominated in the following currencies:

	31 Maret/ March 2020	31 Desember/ December 2019	
Dolar Amerika Serikat	57,616,799	29,073,942	United States Dollar
Rupiah Indonesia (Catatan 37)	4,987,275	20,112,007	Indonesian Rupiah (Note 37)
Dolar Australia (Catatan 37)	396,794	406,652	Australian Dollar (Note 37)
Jumlah	63,000,868	49,592,601	Total

5. PIUTANG USAHA

5. TRADE RECEIVABLES

	31 Maret/ March 2020	31 Desember/ December 2019	
Pihak ketiga	70,929	234,761	Third parties
Pihak berelasi (Catatan 36)	1,008,051	-	Related parties (Note 36)
Jumlah	1,078,980	234,761	Total

Semua nilai tercatat piutang usaha Grup berdenominasi dalam mata uang Dolar Amerika Serikat (AS\$).

All of carrying amounts of the Group's trade receivables are denominated in United States Dollar (US\$) currency.

Analisis umur piutang usaha adalah sebagai berikut:

The aging analysis of trade receivables is as follows:

	31 Maret/ March 2020	31 Desember/ December 2019	
Lancar	184,881	234,761	Current
Jatuh tempo 1 - 30 hari	129,309	-	Overdue by 1 - 30 days
Jatuh tempo 31 - 60 hari	134,116	-	Overdue by 31 - 60 days
Jatuh tempo 61 - 90 hari	112,497	-	Overdue by 61 - 90 days
Jatuh tempo lebih dari 90 hari	518,177	-	Overdue by more than 90 days
Jumlah	1,078,980	234,761	Total

Manajemen berkeyakinan bahwa piutang usaha dapat tertagih seluruhnya, sehingga tidak diperlukan cadangan kerugian penurunan nilai untuk piutang usaha.

Management believes that these trade receivables will be fully collected, and therefore an allowance for impairment losses of trade receivables was not considered necessary.

6. UANG MUKA DAN BIAYA DIBAYAR DI MUKA

6. ADVANCES AND PREPAID EXPENSES

	31 Maret/ March 2020	31 Desember/ December 2019	
Uang muka pembelian	4,283,026	7,208,691	Advance purchase
Uang muka karyawan	97,534	185,802	Employee advance
Biaya dibayar dimuka:			Prepayments:
Asuransi	885,497	1,199,870	Insurance
Sewa	486,139	400,781	Rental
Lainnya	3,452,680	3,648,548	Others
Jumlah	9,204,876	12,643,692	Total
Bagian lancar	(8,307,780)	(11,700,359)	Current portion
Bagian tidak lancar	897,096	943,333	Non-current portion

PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2020 DAN 31 DESEMBER 2019
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2020 AND 31 DECEMBER 2019
(Expressed in US Dollars, unless
otherwise stated)

7. PERSEDIAAN

	31 Maret/ March 2020	31 Desember/ December 2019	
Bagian lancar:			Current portion:
Barang jadi	9,916,060	16,146,101	Finished goods
Barang dalam proses	42,529,511	50,166,419	Good in process
Bijih di <i>stockpiles</i>	7,029,612	4,529,731	Ore in stockpiles
Suku cadang dan bahan pembantu	26,234,676	25,394,415	Spareparts and supplies
Jumlah bagian lancar	85,709,859	96,236,666	Total current portion
Bagian tidak lancar:			Non-current portion:
Barang dalam proses	59,980,096	58,766,224	Good in process
Jumlah	145,689,955	155,002,890	Total

Pada tanggal 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019, tidak terdapat cadangan kerugian penurunan nilai, karena manajemen berkeyakinan semua persediaan dapat digunakan atau dijual dan nilai realisasi neto persediaan masih melebihi nilai tercatat persediaan.

As of 31 March 2020 and 31 December 2019, no allowance for impairment were provided since the management believes that all inventories can be either used or sold and the net realizable value of inventories exceeds the carrying value of inventories.

Pada tanggal 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019, persediaan barang jadi di Proyek Tujuh Bukit dan Proyek Wetar telah diasuransikan dengan nilai pertanggungan keseluruhan sebesar AS\$ 18.000.000.

As of 31 March 2020 and 31 December 2019, the finished good inventories at Tujuh Bukit Project and Wetar Project were insured with a total insurance coverage of US\$ 18,000,000.

Manajemen berkeyakinan bahwa nilai pertanggungan asuransi memadai untuk menutup kemungkinan risiko kerugian yang timbul.

Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible arising losses.

Persediaan suku cadang dan bahan pembantu yang diakui sebagai beban pokok pendapatan selama periode berjalan adalah AS\$ 12.003.160.

Spareparts and supplies inventory recognized as cost of revenue during the period is US\$ 12,003,160.

8. PIUTANG LAIN-LAIN

	31 Maret/ March 2020	31 Desember/ December 2019	
Pihak ketiga	3,414,999	3,913,545	Third parties
Pihak berelasi (Catatan 36)	2,690,364	3,314,645	Related parties (Note 36)
Jumlah	6,105,363	7,228,190	Total

Piutang lain-lain merupakan piutang yang berasal dari perjanjian kerjasama dan lainnya yang tidak terkait dengan kegiatan usaha utama yang diberikan oleh Grup baik kepada pihak ketiga maupun pihak berelasi.

Other receivables represent receivables from cooperation agreement and others that not related to main activity which provided by the Group to either related or third party entities.

Manajemen berkeyakinan bahwa piutang lain-lain dapat tertagih seluruhnya, sehingga tidak diperlukan cadangan kerugian penurunan nilai untuk piutang lain-lain.

Management believes that these other receivables will be fully collected, and therefore an allowance for impairment losses of other receivables was not considered necessary.

8. OTHER RECEIVABLES

Ekshibit E/50

Exhibit E/50

PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2020 DAN 31 DESEMBER 2019
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2020 AND 31 DECEMBER 2019
(Expressed in US Dollars, unless
otherwise stated)

9. ASET HAK-GUNA

9. RIGHT-OF-USE ASSETS

31 Maret/March 2020					
Saldo awal/ <i>Beginning balance</i>	Penerapan PSAK 73/ <i>Implementation of SFAS 73</i>	Penambahan/ <i>Addition</i>	Saldo akhir/ <i>Ending balance</i>		
Biaya perolehan				<u>Acquisition costs</u>	
Sewa kantor	-	1,922,039	-	1,922,039	<i>Office leases</i>
	-	1,922,039	-	1,922,039	
Akumulasi penyusutan				<u>Accumulated depreciation</u>	
Sewa kantor	-	-	(121,786)	(121,786)	<i>Office leases</i>
	-	-	(121,786)	(121,786)	
Jumlah	-	1,922,039	(121,786)	1,800,253	Total

10. ASET TETAP

10. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT

31 Maret/March 2020						
Saldo awal/ <i>Beginning balance</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pengurangan/ <i>Disposals</i>	Reklasifikasi/ <i>Reclassifications</i>	Saldo akhir/ <i>Ending balance</i>		
Biaya perolehan						<u>Acquisition costs</u>
Kepemilikan langsung						<u>Direct acquisition</u>
Pabrik	159,574,004	-	(3,804,213)	-	155,769,791	<i>Plant</i>
Infrastruktur pertambangan	120,554,533	-	-	134,068	120,688,601	<i>Mining infrastructure</i>
Bangunan	39,474,553	181,773	-	-	39,656,326	<i>Building</i>
Mesin dan peralatan	13,873,386	291,083	-	111,334	14,275,803	<i>Machine and equipment</i>
Perlengkapan komputer	4,999,390	39,186	-	3,230	5,041,806	<i>Computer equipment</i>
Kendaraan	1,742,375	-	(39,096)	-	1,703,279	<i>Vehicles</i>
Perlengkapan kantor	377,620	-	-	-	377,620	<i>Office equipment</i>
Alat berat	4,631,945	-	-	-	4,631,945	<i>Heavy equipment</i>
Perabotan dan peralatan	1,833,063	66,828	-	141,953	2,041,844	<i>Furniture and fixtures</i>
Peralatan geologi	130,442	-	-	-	130,442	<i>Geology tools</i>
Jumlah kepemilikan langsung	347,191,311	578,870	(3,843,309)	390,585	344,317,457	Total direct acquisition
Aset sewa pembiayaan	70,692,813	1,838,120	-	-	72,530,933	<i>Finance lease assets</i>
Aset tetap dalam pembangunan	38,655,481	3,689,617	-	(390,585)	41,954,513	<i>Construction in progress</i>
Jumlah	456,539,605	6,106,607	(3,843,309)	-	458,802,903	Total
Akumulasi penyusutan						<u>Accumulated Depreciation</u>
Pabrik	(58,732,755)	(3,413,669)	-	-	(62,146,424)	<i>Plant</i>
Infrastruktur pertambangan	(43,006,824)	(6,190,423)	-	-	(49,197,247)	<i>Mining infrastructure</i>
Bangunan	(14,374,073)	(1,643,412)	-	-	(16,017,485)	<i>Building</i>
Mesin dan peralatan	(4,753,878)	(557,707)	-	-	(5,311,585)	<i>Machine and equipment</i>
Perlengkapan komputer	(2,358,290)	(172,317)	-	-	(2,530,607)	<i>Computer equipment</i>
Kendaraan	(681,183)	(60,897)	12,065	-	(730,015)	<i>Vehicles</i>
Perlengkapan kantor	(199,472)	(16,244)	-	-	(215,716)	<i>Office equipment</i>
Alat berat	(2,110,984)	(157,724)	-	-	(2,268,708)	<i>Heavy equipment</i>
Perabotan dan peralatan	(582,842)	(57,191)	-	-	(640,033)	<i>Furniture and fixtures</i>
Peralatan geologi	(41,003)	(1,937)	-	-	(42,940)	<i>Geology tools</i>
Aset sewa pembiayaan	(5,557,729)	(2,557,381)	-	-	(8,115,110)	<i>Finance lease assets</i>
Jumlah	(132,399,033)	(14,828,902)	12,065	-	(147,215,870)	Total
Penyisihan penurunan nilai	(3,804,213)	-	3,804,213	-	-	<i>Provision for impairment</i>
Nilai tercatat	320,336,359				311,587,033	Carrying value

PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2020 DAN 31 DESEMBER 2019
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2020 AND 31 DECEMBER 2019
(Expressed in US Dollars, unless
otherwise stated)

10. ASET TETAP (Lanjutan)

10. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT (Continued)

		31 Desember/December 2019				
	Saldo awal/ <i>Beginning balance</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pengurangan/ <i>Disposals</i>	Reklasifikasi/ <i>Reclassifications</i>	Saldo akhir/ <i>Ending balance</i>	
Biaya perolehan						<u>Acquisition costs</u>
Kepemilikan langsung						<u>Direct acquisition</u>
Pabrik	120,061,954	1,060,970	-	38,451,080	159,574,004	Plant
Infrastruktur pertambangan	73,728,364	-	-	46,826,169	120,554,533	Mining infrastructure
Bangunan	32,732,970	533,557	(405,753)	6,613,779	39,474,553	Building
Mesin dan peralatan	10,213,163	99,524	-	3,560,699	13,873,386	Machine and equipment
Perlengkapan komputer	3,351,679	1,418,291	-	229,420	4,999,390	Computer equipment
Kendaraan	1,290,640	506,598	(54,863)	-	1,742,375	Vehicles
Perlengkapan kantor	369,433	123	-	8,064	377,620	Office equipment
Alat berat	4,520,348	35,022	-	76,575	4,631,945	Heavy equipment
Perabotan dan peralatan	982,138	152,002	-	698,923	1,833,063	Furniture and fixtures
Peralatan geologi	130,442	-	-	-	130,442	Geology tools
Jumlah kepemilikan langsung	247,381,131	3,806,087	(460,616)	96,464,709	347,191,311	<u>Total direct Acquisition</u>
Aset sewa pembiayaan	5,648,750	65,044,063	-	-	70,692,813	Finance lease assets
Aset tetap dalam pembangunan	91,498,615	43,621,575	-	(96,464,709)	38,655,481	Construction in Progress
Jumlah	344,528,496	112,471,725	(460,616)	-	456,539,605	<u>Total</u>
Akumulasi penyusutan						<u>Accumulated Depreciation</u>
Pabrik	(38,085,066)	(20,647,689)	-	-	(58,732,755)	Plant
Infrastruktur pertambangan	(17,267,661)	(25,739,163)	-	-	(43,006,824)	Mining infrastructure
Bangunan	(8,227,087)	(6,248,424)	101,438	-	(14,374,073)	Building
Mesin dan peralatan	(2,568,795)	(2,185,083)	-	-	(4,753,878)	Machine and equipment
Perlengkapan komputer	(1,615,928)	(742,362)	-	-	(2,358,290)	Computer equipment
Kendaraan	(440,888)	(254,708)	14,413	-	(681,183)	Vehicles
Perlengkapan kantor	(129,574)	(69,898)	-	-	(199,472)	Office equipment
Alat berat	(1,250,602)	(860,382)	-	-	(2,110,984)	Heavy equipment
Perabotan dan peralatan	(402,279)	(180,563)	-	-	(582,842)	Furniture and fixtures
Peralatan geologi	(32,256)	(8,747)	-	-	(41,003)	Geology tools
Aset sewa pembiayaan	(552,431)	(5,005,298)	-	-	(5,557,729)	Finance lease assets
Jumlah	(70,572,567)	(61,942,317)	115,851	-	(132,399,033)	<u>Total</u>
Penyisihan penurunan nilai	(3,804,213)	-	-	-	(3,804,213)	Provision for impairment
Nilai tercatat	270,151,716				320,336,359	<u>Carrying value</u>

Grup tidak memiliki aset tetap yang tidak dipakai sementara, dihentikan dari penggunaan aktif dan tidak terdapat aset yang diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual. Tidak terdapat perbedaan signifikan antara nilai wajar aset tetap dan jumlah tercatatnya.

The Group does not have unused property, plant and equipment discontinued from active use and there are no assets which classified as available for sale. There is no significant difference between the fair value of property, plant and equipment and its carrying amount.

Ekshibit E/52

Exhibit E/52

PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2020 DAN 31 DESEMBER 2019
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2020 AND 31 DECEMBER 2019
(Expressed in US Dollars, unless
otherwise stated)

10. ASET TETAP (Lanjutan)

10. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT (Continued)

Alokasi beban penyusutan adalah sebagai berikut:

Depreciation expenses allocated as follow:

	31 Maret/ March 2020	31 Maret/ March 2019	Charged to:
Dibebankan ke:			
Beban pokok pendapatan (Catatan 27)	14,698,037	9,282,253	Cost of revenue (Note 27)
Beban umum dan administrasi (Catatan 28)	130,865	234,373	General and administrative expenses (Note 28)
Jumlah	14,828,902	9,516,626	Total

Aset dalam pembangunan merupakan proyek yang belum selesai dan siap digunakan pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian interim dengan rincian sebagai berikut:

Construction in progress represents projects that were not completed and available to use as at the date of the interim consolidated statements of financial position as follows:

	31 Maret/March 2020			
	Persentase penyelesaian/ Percentage of completion	Akumulasi biaya/ Accumulated costs	Estimasi penyelesaian/ Estimated completion	
Infrastruktur, pengolahan, peralatan, heap leach, dan peralatan lainnya	9%-99%	41,954,513	April - Desember/ April - December 2020	Infrastructure, processing, plants, heap leach, and others equipment

Rincian keuntungan atas penjualan aset tetap adalah sebagai berikut:

Details of the gain on sale of property, plant and equipment are as follows:

	31 Maret/ March 2020	
Penerimaan dari penjualan aset tetap	39,096	Proceeds from sale of property, plant and equipment
Nilai tercatat	(27,031)	Carrying value
Laba penjualan	12,065	Gain on sale

Grup tidak memiliki hambatan dalam kelanjutan penyelesaian aset tetap dalam pembangunan.

The Group has no obstacles in the continuation of the completion of construction in progress.

Pada tanggal 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019, aset tetap Grup telah diasuransikan dengan memadai terhadap semua risiko kerusakan dengan jumlah pertanggungan sebesar AS\$ 407.563.112. Manajemen Grup berkeyakinan bahwa aset tetap telah diasuransikan secara memadai.

As of 31 March 2020 and 31 December 2019, the Group's property, plant and equipment were insured adequately against all risks of damage, with total coverage of approximately US\$ 407,563,112. The Group's management believes that the property, plant and equipment were adequately insured.

Pada tanggal 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019, manajemen berkeyakinan bahwa cadangan kerugian penyisihan penurunan nilai cukup untuk menutupi adanya kerugian penurunan nilai buku aset tetap.

As of 31 March 2020 and 31 December 2019, management believes that the provision for impairment losses adequate to cover the impairment of the carrying values of property, plant and equipment.

Pada tanggal 31 Maret 2020, harga perolehan atas aset tetap Grup yang telah habis nilai buku tetapi masih dipakai adalah sebesar AS\$ 1.959.522 (31 Desember 2019: AS\$ 1.848.530).

As at 31 March 2020, the acquisition cost of property, plant and equipment which have a zero net book value and still use by the Group is amounting to US\$ 1,959,522 (31 December 2019: US\$ 1,848,530)

PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2020 DAN 31 DESEMBER 2019
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2020 AND 31 DECEMBER 2019
(Expressed in US Dollars, unless
otherwise stated)

11. PROPERTI PERTAMBANGAN

11. MINING PROPERTIES

	31 Maret/March 2020			
	Tambang dalam pengembangan/ <i>Mining under development</i>	Tambang yang berproduksi/ <i>Mining in production</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
Harga perolehan				<u>Acquisition costs</u>
Saldo awal	-	197,398,761	197,398,761	<u>Beginning balance</u>
Penambahan	-	-	-	<u>Addition</u>
Saldo akhir	-	197,398,761	197,398,761	<u>Ending balance</u>
Akumulasi amortisasi				<u>Accumulated amortization</u>
Saldo awal	- (76,103,581)	(76,103,581)	(76,103,581)	<u>Beginning balance</u>
Amortisasi	- (4,999,282)	(4,999,282)	(4,999,282)	<u>Amortisation</u>
Saldo akhir	- (81,102,863)	(81,102,863)	(81,102,863)	<u>Ending balance</u>
Jumlah nilai tercatat	-	116,295,898	116,295,898	<u>Total carrying amount</u>
	31 Desember/December 2019			
	Tambang dalam pengembangan/ <i>Mining under development</i>	Tambang yang berproduksi/ <i>Mining in production</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
Harga perolehan				<u>Acquisition costs</u>
Saldo awal	7,275,832	189,967,725	197,243,557	<u>Beginning balance</u>
Penambahan	-	155,204	155,204	<u>Addition</u>
Reklasifikasi	(7,275,832)	7,275,832	-	<u>Reclassifications</u>
Saldo akhir	-	197,398,761	197,398,761	<u>Ending balance</u>
Akumulasi amortisasi				<u>Accumulated amortization</u>
Saldo awal	- (45,097,939)	(45,097,939)	(45,097,939)	<u>Beginning balance</u>
Amortisasi	- (31,005,642)	(31,005,642)	(31,005,642)	<u>Amortisation</u>
Saldo akhir	- (76,103,581)	(76,103,581)	(76,103,581)	<u>Ending balance</u>
Jumlah nilai tercatat	-	121,295,180	121,295,180	<u>Total carrying amount</u>

Properti pertambangan disusutkan dengan menggunakan metode unit produksi dengan asumsi nilainya akan habis di akhir masa tambang. Beban penyusutan properti pertambangan dibebankan seluruhnya ke biaya produksi (Catatan 27).

Mining properties were depreciated using unit of production method by assuming its value will be zero at the end of the mine period. The depreciation of mining properties is fully charged to production costs (Note 27).

Berdasarkan evaluasi manajemen Grup, tidak terdapat indikasi penurunan nilai properti pertambangan Grup pada akhir periode pelaporan.

Based on the Group's management evaluation, there is no indication of impairment of mining properties of the Group at the end of reporting period.

PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2020 DAN 31 DESEMBER 2019
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2020 AND 31 DECEMBER 2019
(Expressed in US Dollars, unless
otherwise stated)

12. ASET EKSPLORASI DAN EVALUASI

12. EXPLORATION AND EVALUATION ASSETS

	31 Maret/ March 2020	31 Desember/ December 2019	
<u>Harga perolehan</u>			<u>Acquisition cost</u>
Saldo awal	206,300,814	172,188,877	Beginning balance
Penambahan	7,778,560	34,267,141	Addition
Reklasifikasi	-	(155,204)	Reclassification
Saldo akhir	214,079,374	206,300,814	Ending balance
Penyisihan atas kerugian penurunan nilai	(1,100,000)	(1,100,000)	Provision for impairment losses
Nilai buku - bersih	212,979,374	205,200,814	Book value - net

Pada tahap pengakuan awal, Grup mengakui komponen aset eksplorasi dan evaluasi berdasarkan transaksi pengeluaran kas atau setara kas yang dibayarkan (biaya perolehan) atau sebesar nilai wajar dari imbalan yang diberikan untuk memperoleh aset tersebut yang dapat dikaitkan dengan penemuan sumber daya spesifik.

At initial recognition, the Group recognizes exploration and evaluation assets component based on the amount of cash or cash equivalents paid (acquisition cost) or the fair value of the consideration given to acquire them associated with a specific resource discovery.

Aset eksplorasi dan evaluasi Grup sebesar AS\$ 154.572.571 berasal dari kegiatan *porphyry* di proyek Tujuh Bukit yang terdiri dari nilai wajar imbalan yang diberikan oleh BSI untuk memperoleh aset eksplorasi dan evaluasi sebesar AS\$ 86.600.000 ditambah dengan biaya eksplorasi yang telah dikapitalisasi sebesar AS\$ 67.972.571.

The Group's exploration and evaluation assets amounting to US\$ 154,572,571 are from porphyry activities in Tujuh Bukit project, which consist of US\$ 86,600,000 as a fair value of the consideration given by BSI to acquire exploration and evaluation assets, added with the exploration costs which have been capitalized in amount of US\$ 67,972,571.

Manajemen berkeyakinan bahwa provisi penurunan nilai atas aset eksplorasi dan evaluasi cukup untuk menutupi kerugian dari tidak terpulihnya aset eksplorasi dan evaluasi tersebut.

Management believes that the allowance for impairment of exploration and evaluation assets is adequate to cover possible arising losses.

Ekshibit E/55

Exhibit E/55

PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2020 DAN 31 DESEMBER 2019
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2020 AND 31 DECEMBER 2019
(Expressed in US Dollars, unless
otherwise stated)

13. ASET TIDAK LANCAR LAINNYA

13. OTHER NON-CURRENT ASSETS

	31 Maret/ March 2020	31 Desember/ December 2019	
Kas di bank yang dibatasi penggunaannya:			Restricted cash in bank:
PT Bank HSBC Indonesia: Dolar Amerika Serikat	3,000,095	3,000,095	PT Bank HSBC Indonesia: United states Dollar
PT Bank Pembangunan Daerah - Jawa Timur Tbk: Rupiah Indonesia	359,848	423,684	PT Bank Pembangunan Daerah - Jawa Timur Tbk: Indonesian Rupiah
PT Bank Maluku: Rupiah Indonesia	139,025	150,438	PT Bank Maluku: Indonesian Rupiah
Deposito yang dibatasi pencairannya:			Restricted time deposit:
PT Bank Pembangunan Daerah - Jawa Timur Tbk: Rupiah Indonesia	472,485	524,635	PT Bank Pembangunan Daerah - Jawa Timur Tbk: Indonesian Rupiah
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk: Dolar Amerika Serikat	412,985	411,752	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk: United states Dollar
Jaminan deposito:			Security deposits:
Rupiah Indonesia	926,388	1,049,448	Indonesian Rupiah
Jumlah	5,310,826	5,560,052	Total

Pada tanggal 31 Maret 2020, kas di bank yang dibatasi penggunaannya dan deposito berjangka yang dibatasi pencairannya terdiri dari jaminan atas penerbitan bank garansi oleh bank sehubungan dengan jaminan reklamasi dan jaminan pasca tambang Grup (Catatan 18) sebesar AS\$ 1.384.343 (31 Desember 2019: AS\$ 1.510.509), Interest Service Reserve Account sebesar AS\$ 3.000.095 dan jaminan deposito kepada pemasok sebesar AS\$ 926.388.

As of 31 March 2020, restricted cash in bank and restricted time deposit consists of collateral in relation to issuance of bank guarantee of the Group's reclamation guarantee and post-mine guarantee (Note 18) amounting to US\$ 1,384,343 (31 December 2019: US\$ 1,510,509), Interest Service Reserve Account amounting to US\$ 3,000,095 and security deposits to supplier amounting to US\$ 926,388.

Ekshibit E/56

Exhibit E/56

PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2020 DAN 31 DESEMBER 2019
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2020 AND 31 DECEMBER 2019
(Expressed in US Dollars, unless
otherwise stated)

14. UTANG USAHA	31 Maret/ March 2020	31 Desember/ December 2019	
Pihak ketiga	27,162,833	33,159,274	Third parties
Pihak berelasi (Catatan 36)	208,391	147,032	Related parties (Note 36)
Jumlah	27,371,224	33,306,306	Total
<p>Karena sifatnya yang jangka pendek maka nilai wajar utang usaha diperkirakan sama dengan nilai tercatatnya.</p> <p>Komposisi utang usaha berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:</p>		<p>Due to their short-term nature, their carrying amount approximates their fair value.</p> <p>Trade payables composition based on currency is as follows:</p>	
	31 Maret/ March 2020	31 Desember/ December 2019	
Rupiah Indonesia (Catatan 37)	22,015,345	26,383,867	Indonesian Rupiah (Note 37)
Dolar Amerika Serikat	4,323,877	6,412,573	United States Dollar
Dolar Australia (Catatan 37)	1,011,358	446,664	Australian Dollar (Note 37)
Euro (Catatan 37)	11,077	16,412	Euro (Note 37)
Dolar Singapura (Catatan 37)	9,567	12,871	Singapore Dollar (Note 37)
Dolar New Zealand (Catatan 37)	-	33,919	New Zealand Dollar (Note 37)
Jumlah	27,371,224	33,306,306	Total
15. LIABILITAS SEWA PEMBIAYAAN	31 Maret/ March 2020	31 Desember/ December 2019	
PT Mitsubishi UFJ Lease & Finance Indonesia	11,788,328	12,407,896	PT Mitsubishi UFJ Lease & Finance Indonesia
PT Mitsui Leasing Capital Indonesia	10,757,499	11,567,040	PT Mitsui Leasing Capital Indonesia
PT Mitra Pinasthika Mustika Finance (Catatan 36)	7,488,766	8,052,468	PT Mitra Pinasthika Mustika Finance (Note 36)
PT Verena Multi Finance	7,302,379	7,783,563	PT Verena Multi Finance
PT Caterpillar Finance Indonesia	8,141,855	7,637,283	PT Caterpillar Finance Indonesia
PT Tower Bersama (Catatan 36)	1,816,646	-	PT Tower Bersama (Note 36)
Jumlah	47,295,473	47,448,250	Total
Dikurangi: Bagian jangka pendek	13,729,599	12,865,011	Less: Current portion
Bagian jangka panjang	33,565,874	34,583,239	Non-current portion

Ekshibit E/57

Exhibit E/57

PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2020 DAN 31 DESEMBER 2019
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2020 AND 31 DECEMBER 2019
(Expressed in US Dollars, unless
otherwise stated)

15. LIABILITAS SEWA PEMBIAYAAN (Lanjutan)

15. FINANCE LEASE LIABILITIES (Continued)

Pembayaran sewa minimum di masa depan menurut liabilitas sewa pembiayaan dan nilai kini pembayaran minimum sewa adalah sebagai berikut:

Future minimum lease payments under finance lease liabilities and the present value of minimum lease payments are as follows:

	<u>31 Maret/ March 2020</u>	<u>31 Desember/ December 2019</u>	
Liabilitas sewa pembiayaan bruto - pembayaran sewa minimum:			Gross finance lease liabilities - minimum lease payments:
Tidak lebih dari 1 tahun	16,203,159	15,377,623	No later than 1 year
Lebih dari 1 tahun dan kurang dari 5 tahun	<u>36,079,622</u>	<u>37,392,515</u>	Later than 1 year and no later than 5 years
	52,282,781	52,770,138	
Beban keuangan di masa depan atas sewa pembiayaan	(4,987,308)	(5,321,888)	Future finance charges on finance leases
Nilai kini liabilitas sewa pembiayaan	<u>47,295,473</u>	<u>47,448,250</u>	Present value of finance lease liabilities
Nilai kini liabilitas sewa pembiayaan adalah sebagai berikut:			The present value of finance lease liabilities are as follows:
Tidak lebih dari 1 tahun	13,729,599	12,865,011	No later than 1 year
Lebih dari 1 tahun dan kurang dari 5 tahun	<u>33,565,874</u>	<u>34,583,239</u>	Later than 1 year and no later than 5 years
Jumlah	<u>47,295,473</u>	<u>47,448,250</u>	Total

Tingkat suku bunga rata-rata perjanjian sewa pembiayaan adalah 6,10% - 7,29% per tahun, sedangkan suku bunga pinjaman inkremental yang digunakan untuk perjanjian sewa yang tidak mengandung suku bunga implisit adalah 7,4% - 8,4% per tahun.

The average rates of interest for finance lease agreements are 6.10% - 7.29% per annum, while the incremental borrowing rate of 7.4% - 8.4% are used for finance lease that doesn't have implicit interest rate.

Tidak ada pembatasan signifikan yang ditetapkan oleh lessor dalam perjanjian sewa pembiayaan dengan Grup terkait dengan penggunaan aset atau pencapaian kinerja keuangan tertentu.

There is no significant restriction imposed by lease agreements between lessor and the Group on use of the assets or maintenance of certain financial performance.

Ekshibit E/58

Exhibit E/58

PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2020 DAN 31 DESEMBER 2019
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2020 AND 31 DECEMBER 2019
(Expressed in US Dollars, unless
otherwise stated)

15. LIABILITAS SEWA PEMBIAYAAN (Lanjutan)

15. FINANCE LEASE LIABILITIES (Continued)

Laporan laba rugi konsolidasian interim menyajikan saldo berikut yang berkaitan dengan sewa:

The interim consolidated statement of profit or loss show the following amounts related to leases:

	31 Maret/ March 2020	31 Maret/ March 2019	
Bunga atas liabilitas sewa	36,183	-	Finance lease interest
Beban terkait liabilitas sewa dengan nilai rendah atau jangka pendek	143,823	206,715	Expenses relating to short-term or low-value lease liabilities

16. BEBAN YANG MASIH HARUS DIBAYAR

16. ACCRUED EXPENSES

	31 Maret/ March 2020	31 Desember/ December 2019	
Operasi dan konstruksi	13,996,703	16,169,488	Operations and construction
Pembelian investasi	2,519,269	-	Investment purchase
Gaji dan tunjangan	2,198,692	1,778,071	Salary and allowances
Transaksi <i>hedging</i>	1,280,399	720,241	Hedging transaction
Bunga pinjaman	735,925	613,738	Interest loan
Lain-lain	720,515	147,372	Others
Jumlah	21,451,503	19,428,910	Total

Komposisi biaya yang masih harus dibayar berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

Accrued expenses composition based on currency is as follows:

	31 Maret/ March 2020	31 Desember/ December 2019	
Rupiah Indonesia (Catatan 37)	15,004,233	11,620,782	Indonesian Rupiah (Note 37)
Dolar Amerika Serikat	6,224,981	4,816,869	United States Dollar
Dolar Australia (Catatan 37)	222,289	305,393	Australian Dollar (Note 37)
Hongkong Dolar (Catatan 37)	-	2,685,866	Hongkong Dollar (Note 37)
Jumlah	21,451,503	19,428,910	Total

PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2020 DAN 31 DESEMBER 2019
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2020 AND 31 DECEMBER 2019
(Expressed in US Dollars, unless
otherwise stated)

17. LIABILITAS IMBALAN PASCA-KERJA

Pada bulan Maret 2003, Pemerintah Republik Indonesia menerbitkan Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 untuk menggantikan Keputusan Menteri Ketenagakerjaan No. KEP-150/Men/2000.

Jumlah liabilitas imbalan pasca-kerja yang diakui di laporan keuangan konsolidasian interim dan beban imbalan kerja untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2020 adalah berdasarkan perhitungan yang dilakukan oleh manajemen Grup, sedangkan saldo 31 Desember 2019 adalah berdasarkan perhitungan yang dilakukan oleh PT Padma Radya Aktuaria, aktuaria independen, yang diterbitkan pada tahun 2020.

Asumsi utama yang digunakan dalam menentukan liabilitas imbalan pasca-kerja karyawan Grup adalah sebagai berikut:

	31 Maret/ March 2020	31 Desember/ December 2019	
Tingkat diskonto	6.5% - 8%	6.5% - 8%	Discount rate
Tingkat kenaikan gaji	8%	8%	Salary increment
Tingkat kematian	100% TMI3	100% TMI3	Mortality rate
Tingkat kecacatan	5% TMI3	5% TMI3	Disability rate
Usia normal pensiun	55 - 56 tahun/years	55 - 56 tahun/years	Normal retirement age

Melalui program pensiun imbalan pasti, Grup menghadapi sejumlah risiko signifikan sebagai berikut:

- 1) Penurunan pada tingkat diskonto menyebabkan kenaikan liabilitas program.
- 2) Liabilitas imbalan pensiun Grup berhubungan dengan tingkat kenaikan gaji, semakin tinggi tingkat kenaikan gaji akan menyebabkan semakin besarnya liabilitas.

Sensitivitas liabilitas imbalan pasti terhadap perubahan asumsi utama tertimbang adalah:

	Perubahan asumsi/ Change in assumptions	Dampak terhadap liabilitas imbalan pasti/ Impact on defined benefit obligation		
		Kenaikan asumsi/ Increase in assumptions	Penurunan asumsi/ Decrease in Assumptions	
Tingkat diskonto	1%	10,082,738 (11,655,323)	Discount rate
Tingkat kenaikan gaji	1%	11,669,297 (10,057,213)	Salary increment

17. POST-EMPLOYMENT BENEFITS LIABILITY

In March 2003, the Government of the Republic of the Indonesia issued Labor Law No.13/2003 to supersede decree of the Minister of Manpower No. Kep-150/Men/2000.

The post-employment benefits liabilities recognised in the interim consolidated financial statements and post employment benefits expenses for the three month periods ended 31 March 2020 was based on calculation conducted by the Group's management, while the balance as of 31 December 2019 was based on calculation conducted by PT Padma Radya Aktuaria, an independent actuary, actuarial reports issued in 2020.

The principal assumptions used in determining the Group's post-employment benefits liabilities are as follows:

Ekshibit E/60

Exhibit E/60

PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2020 DAN 31 DESEMBER 2019
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2020 AND 31 DECEMBER 2019
(Expressed in US Dollars, unless
otherwise stated)

17. LIABILITAS IMBALAN PASCA-KERJA (Lanjutan)

17. POST-EMPLOYMENT BENEFITS LIABILITY
(Continued)

Komponen penyisihan imbalan pasca-kerja diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian interim seperti di bawah ini:

The components of the provision for post-employment benefits recognised in the interim consolidated statements of financial position are as follows:

	31 Maret/ March 2020	31 Desember/ December 2019	
Nilai kini kewajiban imbalan pasti - awal tahun	11,267,566	7,886,030	Present value employee benefit - beginning of the year
Biaya jasa kini	412,086	3,225,342	Current service costs
Biaya bunga	178,775	543,074	Interest costs
Biaya jasa lalu	-	(748,736)	Past service costs
Imbalan yang dibayarkan	(352,289)	(488,229)	Employee benefits payment
Pengukuran kembali:			Remeasurement:
Kerugian/(keuntungan) yang timbul dari perubahan asumsi keuangan	-	318,268	Loss/(gain) from change in financial assumption
Efek perubahan kurs valuta asing	(188,561)	432,248	Effects of changes in foreign currency
Penyesuaian lainnya	-	99,569	Other adjustments
Saldo akhir	11,317,577	11,267,566	Ending balance
Dikurangi:			Less:
Bagian jangka pendek	14,810	601,803	Current portion
Bagian jangka panjang	11,302,767	10,665,763	Non-current portion

Jumlah beban imbalan pasca-kerja adalah sebagai berikut:

Total post-employment benefits expense are as follows:

	31 Maret/ March 2020	31 Maret/ March 2019	
Biaya jasa kini	412,086	468,143	Current service costs
Biaya jasa lalu	-	(33,155)	Past service costs
Biaya bunga	178,775	71,633	Interest costs
Efek penyesuaian atas imbalan kerja - bersih	-	(66,536)	Effects of adjustment in employee benefit - net
Jumlah	590,861	440,085	Total

Beban imbalan pasca-kerja seluruhnya dibebankan pada laporan laba rugi konsolidasian interim.

Post-employment benefits expenses are fully charged to interim consolidated statements of profit or loss.

Ekshibit E/61

Exhibit E/61

PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2020 DAN 31 DESEMBER 2019
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2020 AND 31 DECEMBER 2019
(Expressed in US Dollars, unless
otherwise stated)

17. LIABILITAS IMBALAN PASCA-KERJA (Lanjutan)

17. POST-EMPLOYMENT BENEFITS LIABILITY
(Continued)

Mutasi liabilitas yang diakui di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian interim adalah sebagai berikut:

Movements in net liability recognised in interim consolidated statements of the financial position are as follows:

	31 Maret/ March 2020	31 Desember/ December 2019	
Saldo awal	11,267,566	7,886,030	Beginning balance
Beban manfaat karyawan yang diakui	590,861	3,551,540	Recognized employee benefit expenses
Imbalan yang dibayarkan	(352,289)	(488,229)	Employee benefits payment
Penyesuaian lainnya	(188,561)	-	Other adjustments
Keuntungan aktuarial dalam laba/(rugi) komprehensif lain	-	318,225	Actuarial gain in other comprehensive income/ (loss)
Saldo akhir	11,317,577	11,267,566	Ending balance

Analisa jatuh tempo yang diharapkan dari manfaat pensiun yang tidak terdiskonto adalah sebagai berikut:

Expected maturity analysis of undiscounted pension benefits is as follow:

	Kurang dari 1 tahun/Less than a year	2 sampai 5 tahun/ Between 2 - 5 years	6 sampai 10 tahun/ Between 6 - 10 years	Lebih dari 10 tahun/ Over 10 years	
Imbalan pasca-kerja	469,435	8,706,812	21,992,411	86,429,858	Post-employment benefits

18. PROVISI REHABILITASI TAMBANG

18. PROVISION FOR MINING REHABILITATION

Provisi rehabilitasi tambang terdiri dari provisi reklamasi dan provisi penutupan tambang. Mutasi dari cadangan biaya reklamasi dan penutupan tambang adalah sebagai berikut:

The provision for mining rehabilitation consists of reclamation provision and mine closure provision. Movement in the reclamation and mine closure reserve as follows:

	31 Maret/ March 2020	31 Desember/ December 2019	
Saldo awal	29,504,160	26,449,175	Beginning balance
Penambahan selama periode berjalan	-	1,274,667	Addition during the period
Realisasi	-	(534,562)	Realization
Akresi selama periode berjalan	170,976	2,314,880	Accretion during the period
Saldo akhir	29,675,136	29,504,160	Ending balance
Bagian lancar	89,640	213,698	Current portion
Bagian tidak lancar	29,585,496	29,290,462	Non-current portion
Jumlah	29,675,136	29,504,160	Total

Ekshibit E/62

**PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2020 DAN 31 DESEMBER 2019
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

18. PROVISI REHABILITASI TAMBANG (Lanjutan)

Pada tanggal 20 Desember 2010, Pemerintah Indonesia mengeluarkan peraturan implementasi atas Undang-Undang Mineral No. 4/2009, yaitu PP No. 78 yang mengatur aktivitas reklamasi dan pasca tambang untuk pemegang IUP-Eksplorasi dan IUP-Operasi Produksi.

Pemegang IUP-Eksplorasi, ketentuannya antara lain, harus memuat rencana eksplorasi di dalam rencana kerja dan anggaran biaya eksplorasinya dan menyediakan jaminan reklamasi berupa deposito berjangka yang ditempatkan pada bank pemerintah.

Pemegang IUP-Operasi Produksi, ketentuannya antara lain, harus menyiapkan (1) rencana reklamasi lima tahunan; (2) rencana pasca tambang; (3) menyediakan jaminan reklamasi yang dapat berupa rekening bersama atau deposito berjangka yang ditempatkan pada bank pemerintah, bank garansi, atau cadangan akuntansi; dan (4) menyediakan jaminan pasca tambang berupa deposito berjangka yang ditempatkan di bank pemerintah.

Penempatan jaminan reklamasi dan jaminan pasca tambang tidak menghilangkan kewajiban pemegang IUP dari ketentuan untuk melaksanakan aktivitas reklamasi dan pasca tambang.

Pada tanggal 7 Mei 2018, Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral mengeluarkan Keputusan Menteri No.1827K/30/MEM/2018 tentang Pedoman Pelaksanaan Kaidah Teknik Pertambangan yang Baik yang lebih jauh mengatur perencanaan reklamasi, pertimbangan nilai masa depan dari biaya pasca tambang dan penentuan cadangan akuntansi.

Per tanggal 31 Maret 2020 BSI (entitas anak) dan BKP (entitas anak melalui BTR) telah menempatkan biaya reklamasi dalam bentuk bank garansi dan deposito pasca tambang sebesar AS\$ 1.384.343 (31 Desember 2019: AS\$ 1.510.509).

Exhibit E/62

**PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2020 AND 31 DECEMBER 2019
(Expressed in US Dollars, unless
otherwise stated)**

**18. PROVISION FOR MINING REHABILITATION
(Continued)**

On 20 December 2010, the Government of Indonesia released an implementing regulation for Mining Law No.4/2009, i.e PP No. 78 that deals with reclamations and post-mining activities for both IUP-Exploration and IUP-Production Operation holders.

An IUP-Exploration holder, among other requirements, must include a reclamation plan in its exploration work plan and budget and provide a reclamation guarantee in the form of a time deposit placed at a state-owned bank.

An IUP-Production Operation holder, among other requirements, must (1) prepare a five-year reclamation plan; (2) prepare a post-mining plan; (3) provide a reclamation guarantee which may be in the form of a joint account or time deposit placed at a state-owned bank, a bank guarantee, or an accounting provision; and (4) provide a post-mine guarantee in the form of a time deposit at a state-owned bank.

The requirement to provide reclamation and post-mine guarantees does not release the IUP holder from the requirement to perform reclamation and post-mine activities.

On 7 May 2018, Ministry of Energy and Mineral Resources released the Minister's Decree No. 1827K/30/MEM/2018 on the Guidance for the Implementation of Good Mining Technic Methods which further regulates the reclamation plan, consideration of future value from the post-mining costs and accounting reserve determination.

As of 31 March 2020 BSI (the subsidiary) and BKP (the subsidiary through BTR) has placed reclamation cost in the form of bank guarantees and post-mine deposit amounting to US\$ 1,384,343 (31 December 2019: US\$ 1,510,509).

Ekshibit E/63

Exhibit E/63

PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2020 DAN 31 DESEMBER 2019
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2020 AND 31 DECEMBER 2019
(Expressed in US Dollars, unless
otherwise stated)

19. PINJAMAN BANK	31 Maret/ March 2020	31 Desember/ December 2019	
Perjanjian Fasilitas AS\$ 100.000.000, setelah dikurangi biaya transaksi yang belum diamortisasi sebesar AS\$ 1.874.033 (31 Desember 2019: AS\$ 2.470.672)	98,125,967	97,529,328	<i>US\$ 100,000,000 Facility Agreement, net of unamortized transaction cost of US\$ 1,874,033 (31 December 2019: US\$ 2,470,672)</i>
Perjanjian Fasilitas AS\$ 200.000.000, setelah dikurangi biaya transaksi yang belum diamortisasi sebesar AS\$ 2.173.635 (31 Desember 2019: AS\$ 2.488.954)	127,826,365	137,511,046	<i>US\$ 200,000,000 Facility Agreement, net of unamortized transaction cost of US\$ 2,173,635 (31 December 2019: US\$ 2,488,954)</i>
Jumlah	225,952,332	235,040,374	Total
Dikurangi bagian jatuh tempo dalam satu tahun	(137,478,283)	(136,639,574)	<i>Less current maturities within one year</i>
Jumlah pinjaman bank jangka panjang	88,474,049	98,400,800	Total non-current bank loans
<u>Perjanjian Fasilitas AS\$ 100.000.000</u>			<u>US\$ 100,000,000 Facility Agreement</u>

Pada tanggal 28 Maret 2019, Perusahaan, menandatangani Perjanjian Fasilitas sebesar AS\$ 100.000.000 dengan Barclays Bank PLC dengan tingkat suku bunga LIBOR ditambah margin 3,75% per tahun dan setelah 9 bulan margin menjadi 4,25% per tahun yang akan jatuh tempo pada tanggal 28 September 2020.

On 28 March 2019, the Company entered into a Facilities Agreement amounted to US\$ 100,000,000 with Barclays Bank PLC with interest rate of LIBOR plus margin 3.75% per year and after 9 month margin become 4.25% per year, which have maturity date on 28 September 2020.

PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2020 DAN 31 DESEMBER 2019
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2020 AND 31 DECEMBER 2019
(Expressed in US Dollars, unless
otherwise stated)

19. PINJAMAN BANK (Lanjutan)

Perjanjian Fasilitas AS\$ 100.000.000 (Lanjutan)

Penggunaan fasilitas ini digunakan untuk beberapa hal sebagai berikut:

- Pembayaran seluruh saldo terhutang atas Perjanjian Fasilitas Kredit EFDL dan SIS.
- Tambahan akuisisi saham Finders.
- Pembayaran bunga awal atas fasilitas ini.
- Pendanaan atas kebutuhan pengeluaran modal oleh Grup.
- Pendanaan tujuan utama Grup.
- Pembayaran seluruh biaya sehubungan dengan fasilitas ini.

Perusahaan diwajibkan oleh krediturnya untuk memenuhi batasan-batasan tertentu, seperti batasan rasio keuangan dan persyaratan administrasi tertentu.

Pada tanggal 25 Juni 2019, Perusahaan telah menandatangani Perjanjian Amendemen dan Pernyataan Kembali atas Perjanjian Fasilitas, yang mengubah beberapa ketentuan dalam Perjanjian Fasilitas awal. Namun, Perjanjian Amendemen dan Pernyataan Kembali ini tidak mengubah nilai dan fasilitas pembiayaan yang diterima oleh Perusahaan.

Berdasarkan Perjanjian Amendemen dan Pernyataan Kembali, Barclays telah mengalihkan sebagian komitmennya dalam menyediakan fasilitas pembiayaan berdasarkan perjanjian fasilitas awal ke (i) BNP Paribas, bertindak melalui kantor cabang Singapura, (ii) The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited, Cabang Singapura dan (iii) PT Bank UOB Indonesia.

Pada tanggal 31 Maret 2020, saldo pinjaman pokok yang terutang dari fasilitas ini adalah sebesar AS\$ 100.000.000.

19. BANK LOANS (Continued)

US\$ 100,000,000 Facility Agreement
(Continued)

These facilities were used for:

- Fully repayment off all outstanding balance under the EFDL and SIS Facility Agreement.
- Additional shares acquisition in Finders.
- Financing the first interest payment of the Facility.
- Funding capital expenditure requirements of the Group.
- Funding general corporate purposes of the Group.
- Financing the payment of all expenses in relation to the Facility.

The Company is required by the lenders to comply with certain covenants, such as financial ratio covenants and certain administrative requirements.

On 25 June 2019, the Company has signed an Amendment and Restatement Agreement of the Facilities Agreement, which amend several terms under the original Facility Agreement. However, this Amendment and Restatement Agreement does not amend the value and the financing facility received by the Company.

Pursuant to this Amendment and Restatement Agreement, Barclays have partially transferred its commitment in providing the financing facility pursuant to the original facility agreement to (i) BNP Paribas, acting through its Singapore branch office, (ii) The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited, Singapore Branch and (iii) PT Bank UOB Indonesia.

As at 31 March 2020, the outstanding principle balance of the facility was US\$ 100,000,000.

PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2020 DAN 31 DESEMBER 2019
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2020 AND 31 DECEMBER 2019
(Expressed in US Dollars, unless
otherwise stated)

19. PINJAMAN BANK (Lanjutan)

19. BANK LOANS (Continued)

Perjanjian Fasilitas AS\$ 200.000.000

US\$ 200,000,000 Facility Agreement

Pada tanggal 19 Oktober 2018, PT Bumi Suksesindo ("BSI"), menandatangani Perjanjian Fasilitas sebesar AS\$ 200.000.000 dengan beberapa bank yang terdiri dari BNP Paribas, Credit Agricole Corporate and Investment Bank, PT Bank HSBC Indonesia, ING Bank N.V. Singapore Branch, Societe Generale Hongkong Branch, Sumitomo Mitsui Banking Corporation Singapore Branch, PT Bank UOB Indonesia, dan Goldman Sachs Lending Partners LLC dengan tingkat suku bunga LIBOR ditambah marjin (marjin *onshore* lenders 3,675% per tahun dan marjin *offshore* lenders 3,50% per tahun) yang akan jatuh tempo pada tanggal 31 Maret 2022.

On 19 October 2018, PT Bumi Suksesindo ("BSI") entered into a Facility Agreement amounted to US\$ 200,000,000 with several banks which are BNP Paribas, Credit Agricole Corporate and Investment Bank, PT Bank HSBC Indonesia, ING Bank N.V. Singapore Branch, Societe Generale Hongkong Branch, Sumitomo Mitsui Banking Corporation Singapore Branch, PT Bank UOB Indonesia, dan Goldman Sachs Lending Partners LLC with interest rate of LIBOR plus margin (*onshore* lenders margin 3.675% per year and *offshore* lenders margin 3.50% per year) which have maturity date on 31 March 2022.

Penggunaan fasilitas ini digunakan untuk membiayai kembali pinjaman, membiayai pengeluaran modal dan modal kerja.

These facilities were used for loan refinancing, financing capital expenditure and for working capital.

Perusahaan diwajibkan oleh krediturnya untuk memenuhi batasan-batasan tertentu, seperti batasan rasio keuangan dan persyaratan administrasi tertentu.

The Company is required by the lenders to comply with certain covenants, such as financial ratio covenants and certain administrative requirements.

Fasilitas pembiayaan dijamin dengan hal sebagai berikut:

The project facility is secured by the following items:

- Saham BSI yang dimiliki oleh Perusahaan;
- Saham BSI pada semua anak perusahaan yang dimiliki;
- Rekening bank Perusahaan di The Hongkong And Shanghai Banking Corporation Limited;
- Jaminan fidusia atas pinjaman pemegang saham;
- Jaminan fidusia atas barang bergerak; dan
- Jaminan fidusia atas tagihan dan hasil klaim asuransi.

- Shares held by the Company in BSI;
- Shares held by BSI in all of its subsidiaries;
- The Company's bank account in The Hongkong And Shanghai Banking Corporation Limited;
- Fiduciary security of shareholder loans;
- Fiduciary security of goods; and
- Fiduciary security bill and the result of insurance claims.

Pada tanggal 31 Maret 2020, saldo pinjaman pokok yang terutang dari fasilitas ini adalah sebesar AS\$ 130.000.000.

As at 31 March 2020, the outstanding principle balance of the facility was US\$ 130,000,000.

Ekshibit E/66

Exhibit E/66

PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2020 DAN 31 DESEMBER 2019
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2020 AND 31 DECEMBER 2019
(Expressed in US Dollars, unless
otherwise stated)

20. PINJAMAN PIHAK KETIGA

20. THIRD PARTY LOAN

	31 Maret/ March 2020	31 Desember/ December 2019	
Posco International Corporation	4,180,000	4,180,000	Posco International Corporation

Pada tanggal 30 Juli 2018, BTR dengan Perusahaan dan Posco International Corporation (sebelumnya dikenal sebagai Posco Daewoo Corporation ("Daewoo")) telah mengadakan perjanjian pinjaman pemegang saham sampai dengan yang lebih lama dari (i) 31 Desember 2020 (ii) tanggal 5 hari kerja setelah tanggal pelunasan utang senior dengan nilai pinjaman sebesar AS\$ 4.180.000 dan dikenakan bunga sebesar 10% per tahun yang digunakan untuk memenuhi kewajibannya atas Fasilitas Senior sebesar AS\$ 165.000.000.

On 30 July 2018, BTR, the Company and Posco International Corporation (previously known as Posco Daewoo Corporation ("Daewoo")) entered into shareholders loan agreement until the later of (i) 31 December 2020 (ii) the date falling 5 business days after the senior debt discharge date with total loan of US\$ 4,180,000 and subjected to 10% interest per year, to fulfill all the obligation of Senior Facility amounting to US\$ 165,000,000.

21. INSTRUMEN KEUANGAN DERIVATIF

21. DERIVATIVE FINANCIAL STATEMENTS

	31 Maret/ March 2020	31 Desember/ December 2019	
Lindung nilai arus kas - bersih:			Cash flow hedges - net:
Kontrak berjangka			Forward contract
Saldo awal	9,788,836 (2,186,875)	Beginning balance
Perubahan nilai wajar instrumen derivatif	(1,705,957)	11,975,711	Changes in fair value of derivative instrument
Jumlah saldo akhir - bersih	(8,082,879)	(9,788,836)	Total ending balance - net
Dikurangi bagian lancar	8,082,879	9,788,836	Less current portion
Bagian tidak lancar - bersih	-	-	Non-current portion - net

**PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2020 DAN 31 DESEMBER 2019
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2020 AND 31 DECEMBER 2019
(Expressed in US Dollars, unless
otherwise stated)**

21. INSTRUMEN KEUANGAN DERIVATIF (Lanjutan)

PT Bumi Suksesindo (“BSI”)

Pada tanggal 19 Februari 2016, BSI (entitas anak), mengadakan perjanjian fasilitas pinjaman berikut dengan fasilitas lindung nilai dengan beberapa bank yang terdiri dari Societe Generale Asia Limited (“SocGen”), BNP Paribas (“BNPP”) dan The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited (“HSBC”) yang diamandemen pada tanggal 15 Februari 2018 dengan menambahkan fasilitas pinjaman.

Kebijakan BSI untuk melakukan lindung nilai yaitu sampai dengan 50% produksi emas selama periode 12 (dua belas) bulan yang dimulai pada 2018 (periode pertama), sampai dengan 40% pada periode 12 (dua belas) bulan yang dimulai pada tanggal berakhirnya periode pertama (periode kedua) dan sampai dengan 30% pada periode 12 (dua belas) bulan yang dimulai pada berakhirnya periode kedua.

Pada tanggal 18 Februari 2019, BSI melakukan kontrak lindung nilai dengan Credit Agricole Corporate and Investment Bank (“CACIB”) atas penjualan emas untuk periode Maret 2019 sampai dengan Juni 2019.

Pada Juni 2019, BSI melakukan kontrak lindung nilai dengan ING Bank N.V atas penjualan emas untuk periode Juli 2019 sampai dengan Desember 2019.

Pada September 2019, BSI melakukan kontrak lindung nilai dengan J.Aron & Company (Singapore) Pte. atas penjualan emas untuk periode Januari 2020 sampai dengan Juni 2020.

Pada tanggal 25 November 2019, BSI menandatangani Perjanjian Novasi dengan SocGen dan CACIB, yang mana SocGen mengalihkan seluruh hak-hak dan kewajibannya berdasarkan 2002 ISDA *Master Agreement* tanggal 19 Februari 2016 (sebagaimana diubah dari waktu ke waktu, termasuk tanggal 19 Oktober 2018) kepada CACIB.

Pada Januari 2020, BSI melakukan kontrak lindung nilai dengan BNPP atas penjualan emas untuk periode Mei 2020 sampai dengan Desember 2020.

Pada Februari 2020, BSI melakukan kontrak lindung nilai dengan HSBC atas penjualan emas untuk periode Juli 2020 sampai dengan Desember 2020.

Per 31 Maret 2020, 61.662 ons emas dilindung nilai pada harga rata-rata AS\$ 1.450,35 per ons.

21. DERIVATIVE FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

PT Bumi Suksesindo (“BSI”)

On 19 February 2016, BSI (the subsidiary), entered into a credit facility agreement along with its hedging agreement with among others Societe Generale Asia Limited (“SocGen”), BNP Paribas (“BNPP”) and the Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited (“HSBC”) which was amended on 15 February 2018 with an addition of loan facility.

BSI policy to hedge is, up to 50% of its gold production during the first 12 (twelve) months starting from 2018 (1st period), up to 40% during the second 12 (twelve) months period starting from the end date of the 1st period (2nd period) and up to 30% during the third 12 (twelve) months period starting from the end date of the 2nd period.

On 18 February 2019, BSI entered into a hedging contract with Credit Agricole Corporate and Investment Bank (“CACIB”) of gold sales for the period March 2019 to June 2019.

On June 2019, BSI entered into a hedging contract with ING Bank N.V of gold sales for the period July 2019 to December 2019.

On September 2019, BSI entered into a hedging contract with J.Aron & Company (Singapore) Pte. of gold sales for the period January 2020 to June 2020.

On 25 November 2019, BSI entered into a Novation Agreement with Societe Generale and CACIB, under which SocGen novates all the rights and liabilities under the 2002 ISDA Master Agreement dated on 19 February 2016 (as amended from time to time, including on 19 October 2018) to CACIB.

On January 2020, BSI entered into a hedging contract with BNPP of gold sales for the period May 2020 to December 2020.

On February 2020, BSI entered into a hedging contract with HSBC of gold sales for the period July 2020 to December 2020.

As at 31 March 2020, 61,662 ounces of gold were hedged at a weighted average price of US\$ 1,450.35 per ounces.

PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2020 DAN 31 DESEMBER 2019
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2020 AND 31 DECEMBER 2019
(Expressed in US Dollars, unless
otherwise stated)

22. MODAL SAHAM

Susunan pemegang saham Perusahaan beserta persentase kepemilikannya pada tanggal 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019 berdasarkan laporan daftar pemegang saham dari PT Datindo Entrycom, Biro Administrasi Efek, adalah sebagai berikut:

22. SHARE CAPITAL

The composition of the Shareholders of the Company and their respective ownership interest as of 31 March 2020 and 31 December 2019 according to the share register of PT Datindo Entrycom, a share registrar, are as follows:

31 Maret/March 2020			
Pemegang saham/ Shareholders	Jumlah saham/ Number of shares	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Jumlah modal disetor/ Total paid-in capital
PT Saratoga Investama Sedaya Tbk	4,321,875,875	19.74%	6,846,806
PT Mitra Daya Mustika	2,948,833,595	13.47%	4,671,603
Garibaldi Thohir	1,959,065,115	8.95%	3,103,592
PT Suwarna Arta Mandiri	1,569,415,700	7.17%	2,486,301
Pemerintah Daerah Kabupaten Banyuwangi	1,145,000,000	5.23%	1,813,933
Hardi Wijaya Liong	118,063,395	0.54%	187,038
Gavin Arnold Caudle	10,250,000	0.05%	16,238
Richard Bruce Ness	4,783,500	0.02%	7,578
Tri Boewono	4,500,000	0.02%	7,129
Heri Sunaryadi	4,083,330	0.02%	6,469
Masyarakat/Public	9,811,721,140	44.79%	15,543,933
Jumlah/Total	21,897,591,650	100%	34,690,620

31 Desember/December 2019			
Pemegang saham/ Shareholders	Jumlah saham/ Number of shares	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Jumlah modal disetor/ Total paid-in capital
PT Saratoga Investama Sedaya Tbk	4,321,875,875	19.74%	6,846,806
PT Mitra Daya Mustika	2,948,833,595	13.47%	4,671,603
Garibaldi Thohir	1,959,065,115	8.95%	3,103,592
PT Suwarna Arta Mandiri	1,569,415,700	7.17%	2,486,301
Pemerintah Daerah Kabupaten Banyuwangi	1,145,000,000	5.23%	1,813,933
Sakti Wahyu Trenggono	486,126,020	2.22%	770,131
Hardi Wijaya Liong	118,063,395	0.54%	187,038
Gavin Arnold Caudle	10,250,000	0.05%	16,238
Richard Bruce Ness	4,783,500	0.02%	7,578
Tri Boewono	4,500,000	0.02%	7,129
Heri Sunaryadi	4,083,330	0.02%	6,469
Masyarakat/Public	9,325,595,120	42.57%	14,773,802
Jumlah/Total	21,897,591,650	100%	34,690,620

Pada tanggal 18 Juli 2019, Perusahaan telah melaksanakan Penambahan Modal Tanpa Memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu ("PMTHMETD") sesuai dengan hasil keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perseroan yang diselenggarakan pada tanggal 11 Maret 2019.

On 18 July 2019, the Company has carried out a Increase of Capital Without Giving Pre-Emptive Rights ("PMTHMETD") in accordance with the resolution of the Extraordinary General Meeting of Shareholders of the Company which conducted on 11 March 2019.

**PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2020 DAN 31 DESEMBER 2019
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2020 AND 31 DECEMBER 2019
(Expressed in US Dollars, unless
otherwise stated)**

22. MODAL SAHAM (Lanjutan)

Jumlah saham yang diterbitkan untuk tujuan PMTHMETD tersebut adalah sebanyak 215.000.000 saham dengan nominal saham sebesar Rp 100 per saham dan harga pelaksanaan sebesar Rp 3.980 per saham.

Pada tanggal 18 Oktober 2019, Perusahaan telah melaksanakan pemecahan nilai nominal saham (*stock split*) dari Rp 100 per lembar saham menjadi Rp 20 per saham.

Berdasarkan UU No. 40 Tahun 2007 Perseroan Terbatas Indonesia diwajibkan untuk membentuk cadangan umum minimal 20% dari modal ditempatkan dan disetor penuh. Tidak ada jangka waktu dimana nilai ini harus terpenuhi. Pada tanggal 31 Maret 2020, Grup telah melakukan penyisihan cadangan sebesar AS\$ 2.000.000.

22. SHARE CAPITAL (Continued)

The amount of issued shares for the purpose of PMTHMETD is 215,000,000 shares with the nominal of Rp 100 per share and the implementation value in the amount of Rp 3,980 per share.

On 18 October 2019, the Company has carried out a stock split from Rp 100 per share to Rp 20 per share.

Based on the Law No. 40 Year 2007 regarding Indonesia Limited Companies which also required the Company to set up a general reserve amounting to at least 20% of issued and paid-up share capital. There is no period of time over which this amount should be provided. As of 31 March 2020, the Group has established a general reserve for US\$ 2,000,000.

23. TAMBAHAN MODAL DISETOR - BERSIH

Akun ini merupakan agio saham setelah dikurangi dengan biaya emisi saham sehubungan dengan aksi korporasi Perusahaan (Catatan 1b). Perincian akun ini per 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019 adalah sebagai berikut:

23. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL - NET

This account represent additional paid in capital deducted with the expenses related to the corporate action of the Company (Note 1b). The detail of this account as of 31 March 2020 and 31 December 2019 are as follow:

	<u>31 Maret/ March 2020</u>	<u>31 Desember/ December 2019</u>	
Tambahan modal disetor:			Additional paid-in capital:
Penawaran Umum Perdana	59,765,760	59,765,760	Initial Public Offering
Hak memesan efek terlebih dahulu	87,615,731	87,615,731	Pre-emptive rights
Konversi saham	83,495,529	83,495,529	Shares conversion
Peningkatan modal tanpa hak memesan efek terlebih dahulu	58,201,231	58,201,231	Increase of capital without giving pre-emptive rights
Biaya emisi efek	(2,601,965)	(2,601,965)	Shares issuance costs
Penerapan PSAK 70	29,746	29,746	SFAS 70 implementation
Jumlah	<u>286,506,032</u>	<u>286,506,032</u>	Total

24. CADANGAN LINDUNG NILAI ARUS KAS

Cadangan lindung nilai arus kas merupakan perubahan nilai wajar instrumen keuangan derivatif (Catatan 21) setelah dikurangi beban pajak terkait.

24. CASH FLOWS HEDGING RESERVE

Cash flows hedging reserve represent changes in fair value of derivative financial statements (Note 21) after net of with related tax expense.

Ekshibit E/70

Exhibit E/70

PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2020 DAN 31 DESEMBER 2019
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2020 AND 31 DECEMBER 2019
(Expressed in US Dollars, unless
otherwise stated)

25. KOMPONEN EKUITAS LAINNYA

25. OTHER EQUITY COMPONENTS

	31 Maret/ March 2020	31 Desember/ December 2019	
Penghasilan komprehensif lain	2,237,632	2,237,632	Other comprehensive income
Translasi kurs mata uang asing	17,814,458	16,541,910	Foreign currency translation
Transaksi dengan entitas non-pengendali	1,481,116	8,279,781	Transaction with non-controlling entities
Selisih restrukturisasi dengan entitas sepengendali	(3,157,155)	-	Difference due to restructuring with under common control entities
Jumlah	18,376,051	27,059,323	Total

26. PENDAPATAN USAHA

26. REVENUE

	31 Maret/ March 2020	31 Maret/ March 2019	
Penjualan emas, perak dan tembaga katoda:			Sales of gold, silver and copper cathode:
Pihak ketiga			Third parties
Ekspor	108,002,112	85,727,938	Export
Lokal	1,096,294	6,930,039	Local
Realisasi lindung nilai	(5,735,112)	(993,009)	Hedge realization
	103,363,294	91,664,968	
Lain-lain			Others
Pihak berelasi (Catatan 36)	362,149	26,000	Related parties (Note 36)
Pihak ketiga	60,996	14,400	Third parties
	423,145	40,400	
Jumlah	103,786,439	91,705,368	Total

Rincian transaksi penjualan kepada satu pelanggan yang melebihi 10% dari penjualan bersih adalah sebagai berikut:

Detail of sales transactions to a third party customer which greater than 10% of net sales is as follows:

	31 Maret/ March 2020	31 Maret/ March 2019	
Pihak ketiga			Third parties
Precious Metals Global Markets (HSBC)	89,556,052	70,326,853	Precious Metals Global Markets (HSBC)
Jumlah	89,556,052	70,326,853	Total

Ekshibit E/71

Exhibit E/71

PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2020 DAN 31 DESEMBER 2019
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2020 AND 31 DECEMBER 2019
(Expressed in US Dollars, unless
otherwise stated)

27. BEBAN POKOK PENDAPATAN

27. COST OF REVENUE

Beban pokok pendapatan selama periode berjalan adalah sebagai berikut:

Cost of revenue during the period are as follow:

	31 Maret/ March 2020	31 Maret/ March 2019	
Biaya operasi dan produksi:			Operating and production cost:
Biaya pengolahan dan lainnya	23,372,696	26,986,916	Processing and site costs
Biaya pertambangan	11,014,294	16,929,118	Mining costs
Beban penyusutan (Catatan 10)	14,698,037	9,282,253	Depreciation expenses (Note 10)
Beban amortisasi (Catatan 11)	4,999,282	6,844,318	Amortization expenses (Note 11)
Biaya pemurnian	301,113	274,930	Refining costs
Jumlah	54,385,422	60,317,535	Total
Royalti	4,679,405	2,792,377	Royalties
Persediaan (Catatan 7)			Inventories (Note 7)
Saldo awal	129,608,475	82,638,833	Beginning balance
Saldo akhir	(119,455,279)	(92,757,375)	Ending balance
Beban pokok pendapatan	69,218,023	52,991,370	Cost of revenue

Rincian transaksi pembelian kepada satu pemasok yang melebihi 10% dari jumlah penjualan adalah sebagai berikut:

Detail of purchase transactions to a supplier which greater than 10% of net sales is as follows:

	31 Maret/ March 2020	31 Maret/ March 2019	
PT Madhani Talatah Nusantara	-	9,748,584	PT Madhani Talatah Nusantara
Jumlah	-	9,748,584	Total

28. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

28. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

	31 Maret/ March 2020	31 Maret/ March 2019	
Gaji dan tunjangan	2,585,104	1,620,226	Salaries and allowances
Biaya profesional	1,322,621	1,667,709	Professional fees
Perjalanan dinas	305,029	272,243	Business travel
Imbalan pasca kerja	230,164	440,085	Post employees benefits
Biaya sewa	137,897	172,160	Rental fees
Penyusutan (Catatan 10)	130,865	234,373	Depreciation (Note 10)
Penyusutan aset hak-guna (Catatan 9)	121,786	-	Depreciation of right-of-use asset (Note 9)
Lain-lain (di bawah AS\$ 100.000)	337,117	437,075	Others (below US\$ 100,000)
Jumlah	5,170,583	4,843,871	Total

Ekshibit E/72

Exhibit E/72

PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2020 DAN 31 DESEMBER 2019
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2020 AND 31 DECEMBER 2019
(Expressed in US Dollars, unless
otherwise stated)

29. BEBAN KEUANGAN

Beban keuangan adalah beban bunga yang timbul dari pinjaman bank dan liabilitas sewa pembiayaan.

29. FINANCE EXPENSES

Finance expenses are interest expenses from bank loans and finance lease liabilities.

30. BEBAN LAIN-LAIN - BERSIH

	31 Maret/ March 2020	31 Maret/ March 2019
Amortisasi biaya pinjaman	(1,189,734)	(605,125)
Laba/(rugi) selisih kurs - bersih	2,114,092	(455,286)
(Beban)/pendapatan lain-lain	(951,781)	740,624
Jumlah	(27,423)	(319,787)

Amortized borrowing costs
Gain/(loss) on foreign currency
- net
Other (expenses)/income

Total

30. OTHER EXPENSES - NET

31. PERPAJAKAN

a. Taksiran pengembalian pajak

	31 Maret/ March 2020	31 Desember/ December 2019
Pajak Penghasilan Badan (Catatan 31h)	12,089,148	12,089,148
Pajak Pertambahan Nilai	24,609,849	27,677,919
Jumlah	36,698,997	39,767,067

Corporate Income Tax
(Note 31h)
Value Added Tax

Total

31. TAXATION

a. Claims for tax refund

b. Pajak dibayar di muka

	31 Maret/ March 2020	31 Desember/ December 2019
Pajak penghasilan pasal 28A	1,462,484	1,121,375
Pajak Pertambahan Nilai	15,320,822	15,465,836
Jumlah	16,783,306	16,587,211

Income tax article 28A
Value Added Tax

Total

b. Prepaid taxes

c. Utang pajak

	31 Maret/ March 2020	31 Desember/ December 2019
Pajak penghasilan pasal 21	598,755	227,051
Pajak penghasilan pasal 23	546,586	765,684
Pajak penghasilan pasal 25	2,308,581	1,951,744
Pajak penghasilan pasal 26	263,863	474,337
Pajak penghasilan pasal 29	14,406,528	12,611,962
Pajak penghasilan pasal 4 ayat 2	35,817	148,478
Pajak penghasilan pasal 15	22,048	23,183
Pajak Pertambahan Nilai	2,022,275	2,256,473
Jumlah	20,204,453	18,458,912

Income tax article 21
Income tax article 23
Income tax article 25
Income tax article 26
Income tax article 29
Income tax article 4 art 2
Income tax article 15
Value Added Tax

Total

c. Taxes payable

Ekshibit E/73

Exhibit E/73

PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2020 DAN 31 DESEMBER 2019
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2020 AND 31 DECEMBER 2019
(Expressed in US Dollars, unless
otherwise stated)

31. PERPAJAKAN (Lanjutan)

31. TAXATION (Continued)

d. (Beban)/manfaat pajak

d. Tax (expense)/benefit

	31 Maret/ March 2020	31 Maret/ March 2019	
Pajak kini	(8,854,090)	(8,277,420)	Current tax
Pajak tangguhan	(1,933,497)	(341,430)	Deferred tax
Beban pajak	(10,787,587)	(8,618,850)	Tax expense

Rincian (beban)/manfaat pajak Grup adalah sebagai berikut:

Details of tax (expense)/benefit of Group are as follows:

	31 Maret/ March 2020	31 Maret/ March 2019	
Pajak kini			Current tax
Entitas induk	(18,854)	-	The parent entity
Entitas anak	(8,835,236)	(8,277,420)	Subsidiaries
Jumlah	(8,854,090)	(8,277,420)	Total
Pajak tangguhan			Deferred tax
Entitas induk	(295,792)	60,436	The parent entity
Entitas anak	(1,637,705)	(401,866)	Subsidiaries
Jumlah	(1,933,497)	(341,430)	Total
Beban pajak	(10,787,587)	(8,618,850)	Tax expense

e. Pajak kini

e. Current tax

Pada tanggal 31 Maret 2020, Pemerintah mengeluarkan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Republik Indonesia No. 1 Tahun 2020 terkait kebijakan keuangan negara dan stabilitas sistem keuangan untuk penanganan *pandemic Corona Virus Disease 2019*. Pemerintah menerbitkan beberapa peraturan terkait kebijakan perekonomian baru dimana salah satunya terkait di bidang perpajakan yang mempengaruhi kegiatan usaha Grup, yaitu penyesuaian tarif pajak penghasilan badan menjadi 22% yang berlaku untuk tahun pajak 2020 dan 2021 serta penurunan menjadi 20% untuk tahun pajak 2022.

On 31 March 2020, the Government issued Government Regulation to replace Republic of Indonesia Law No. 1 of 2020 related to state financial policies and financial system stability for handling the 2019 Corona Virus Disease pandemic. The Government issued several regulations related to new economic policies, one of them was related to the taxation policies that effect the Group's business activities which resulted the adjustment of corporate income tax rate to 22% which applicable for 2020 and 2021 fiscal years and a decrease to 20% for the 2022 fiscal year.

PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2020 DAN 31 DESEMBER 2019
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2020 AND 31 DECEMBER 2019
(Expressed in US Dollars, unless
otherwise stated)

31. PERPAJAKAN (Lanjutan)

31. TAXATION (Continued)

e. Pajak kini (Lanjutan)

e. Current tax (Continued)

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian interim dengan fiskal Perusahaan untuk periode tiga bulan yang berakhir tanggal 31 Maret 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

The reconciliation between profit before tax according to interim consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and the Company's fiscal for the three month periods ended 31 March 2020 and 2019 are as follows:

	<u>31 Maret/ March 2020</u>	<u>31 Maret/ March 2019</u>	
Laba konsolidasian sebelum pajak penghasilan	24,904,073	29,543,114	Consolidated profit before income tax
Laba sebelum pajak penghasilan - entitas anak	(25,991,414)	(27,105,725)	Profit before income tax - subsidiaries
Disesuaikan dengan jurnal eliminasi	<u>2,795,437</u>	<u>(2,230,547)</u>	Adjusted for eliminated entry
Laba sebelum pajak penghasilan - Perusahaan	<u>1,708,096</u>	<u>206,842</u>	Profit before income tax - the Company
<u>Perbedaan temporer:</u>			<u>Temporary differences:</u>
Depresiasi	17,052	9,502	Depreciation
Beban imbalan pasca-kerja	(164,482)	68,047	Employee benefit expenses
<u>Perbedaan permanen:</u>			<u>Permanent differences:</u>
(Pendapatan)/beban yang tidak dapat dikurangkan untuk keperluan pajak	(143,436)	95,305	Non-deductible (income)/expenses
	<u>1,417,230</u>	<u>379,696</u>	
Akumulasi rugi fiskal - awal periode	(1,331,530)	(9,244,344)	Accumulated fiscal loss - beginning of the period
Taksiran laba fiskal/(akumulasi rugi fiskal) - akhir periode	<u>85,700</u>	<u>(8,864,648)</u>	Estimated fiscal profit/(accumulated fiscal loss) - end of the period
Beban pajak penghasilan kini - Perusahaan	18,854	-	Current income tax expense - the Company
Beban pajak penghasilan kini - entitas anak	<u>8,835,236</u>	<u>8,277,420</u>	Current income tax expense - subsidiaries
Beban pajak penghasilan kini konsolidasian	<u>8,854,090</u>	<u>8,277,420</u>	Consolidated current corporate income tax

**PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2020 DAN 31 DESEMBER 2019
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2020 AND 31 DECEMBER 2019
(Expressed in US Dollars, unless
otherwise stated)**

31. PERPAJAKAN (Lanjutan)

31. TAXATION (Continued)

e. Pajak kini (Lanjutan)

e. Current tax (Continued)

Laba kena pajak hasil rekonsiliasi Perusahaan pada laporan keuangan menjadi dasar dalam penyampaian SPT.

The reconciliation of Company's taxable income in financial statements form is basis for the delivery of Annual Tax Return (SPT).

Pajak atas laba Grup sebelum pajak berbeda dari nilai teoritis yang muncul apabila menggunakan rata-rata tertimbang tarif pajak terhadap laba/(rugi) pada entitas anak yang dikonsolidasi sebagai berikut:

The tax on the Group's profit before tax differs from the theoretical amount that would arise using the weighted average tax rate applicable to profit/(loss) on the consolidated entities as follows:

	<u>31 Maret/ March 2020</u>	<u>31 Maret/ March 2019</u>	
Laba konsolidasian sebelum pajak penghasilan	24,904,073	29,543,114	<i>Consolidated profit before income tax</i>
Pajak penghasilan dihitung dengan tarif yang berlaku	5,478,896	7,385,778	<i>Income tax at prevailing rates</i>
Dampak pajak penghasilan pada:			<i>Income tax effects of:</i>
Beban yang tidak dapat dikurangkan untuk keperluan pajak	644,642	249,325	<i>Non-deductible expenses</i>
Pendapatan yang telah dikenakan pajak final	(17,031)	(1,598)	<i>Income subjected to final tax</i>
Dampak atas perubahan tarif pajak	3,091,860	-	<i>Effect of changes tax rate</i>
Lainnya	379,128	703,283	<i>Others</i>
Aset pajak tangguhan tidak diakui	1,210,092	282,062	<i>Unrecognised deferred tax assets</i>
Jumlah beban pajak penghasilan konsolidasian	<u>10,787,587</u>	<u>8,618,850</u>	<i>Total consolidated income tax expense</i>

PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2020 DAN 31 DESEMBER 2019
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2020 AND 31 DECEMBER 2019
(Expressed in US Dollars, unless
otherwise stated)

31. PERPAJAKAN (Lanjutan)

31. TAXATION (Continued)

f. Aset pajak tangguhan

f. Deferred tax assets

		31 Maret/March 2020					
	Saldo awal/ Beginning balance	Dikreditkan/ (dibebankan) ke laba rugi/ Credited/ (charged) to profit or loss	Rugi komprehensif lain/ Other comprehensive loss	Penyesuaian tarif pajak/Tax rate Adjustment	Saldo akhir/ Ending balance		
Penyusutan aset tetap	14,839,139	1,474,979	-	(3,079,295)	13,234,823	Depreciation of property, plant and equipment	
Imbalan pasca-kerja	2,764,421	68,338	-	(569,244)	2,263,515	Employee benefit	
Sewa pembiayaan	(1,554,626)	(857,242)	-	388,857	(2,023,011)	Finance lease	
Cadangan lindung nilai arus kas	2,447,209	-	(830,634)	-	1,616,575	Cash flows hedges reserve	
Provisi kerugian penurunan nilai	1,432,115	(1,317,988)	-	(114,127)	-	Provision for impairment	
Properti pertambangan	(2,922,939)	(28,762)	-	587,202	(2,364,499)	Mining properties	
Rugi fiskal	7,845,955	3,029,130	-	(1,815,515)	9,059,570	Fiscal loss	
Aset pajak tangguhan tidak diakui	(7,046,928)	(1,210,092)	-	1,510,262	(6,746,758)	Unrecognised deferred tax assets	
Aset pajak tangguhan - bersih	<u>17,804,346</u>	<u>1,158,363</u>	<u>(830,634)</u>	<u>(3,091,860)</u>	<u>15,040,215</u>	Deferred tax assets - net	
		31 Desember/December 2019					
	Saldo awal/ Beginning balance	Dikreditkan/ (dibebankan) ke laba rugi/ Credited/ (charged) to profit or loss	Penghasilan komprehensif lain/ Other comprehensive income	Penyesuaian/ Adjustment	Saldo akhir/ Ending balance		
Penyusutan aset tetap	5,885,600	8,952,971	-	568	14,839,139	Depreciation of property, plant and equipment	
Imbalan pasca-kerja	1,974,594	700,533	83,941	5,353	2,764,421	Employee benefit	
Sewa pembiayaan	-	(1,554,626)	-	-	(1,554,626)	Finance lease	
Cadangan lindung nilai arus kas	546,719	-	1,900,490	-	2,447,209	Cash flows hedges reserve	
Provisi rehabilitasi tambang	1,586,575	(1,586,575)	-	-	-	Provision for rehabilitation	
Provisi kerugian penurunan nilai	1,432,061	-	-	54	1,432,115	Provision for impairment	
Properti pertambangan	(2,721,964)	(200,975)	-	-	(2,922,939)	Mining properties	
Rugi fiskal	3,909,351	3,936,604	-	-	7,845,955	Fiscal loss	
Aset pajak tangguhan tidak diakui	(583,646)	(6,463,282)	-	-	(7,046,928)	Unrecognised deferred tax assets	
Lainya	2,791,957	(3,040,926)	-	248,969	-	Others	
Aset pajak tangguhan - bersih	<u>14,821,247</u>	<u>743,724</u>	<u>1,984,431</u>	<u>254,944</u>	<u>17,804,346</u>	Deferred tax assets - net	

g. Administrasi pajak

g. Tax administration

Undang-Undang Perpajakan yang berlaku di Indonesia mengatur bahwa masing-masing entitas dalam Grup menghitung dan membayar sendiri besarnya jumlah pajak yang terutang secara individu. Berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku, DJP dapat menetapkan atau mengubah jumlah pajak terutang dalam jangka waktu 5 (lima) tahun sejak saat terutangnya pajak.

The taxation laws in Indonesia require that each company in the Group calculate and pay individual tax on the basis of self-assessment. Under the prevailing obligations, the DGT may assess or amend taxes within 5 (five) years of the time the tax becomes due.

**PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2020 DAN 31 DESEMBER 2019
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2020 AND 31 DECEMBER 2019
(Expressed in US Dollars, unless
otherwise stated)**

31. PERPAJAKAN (Lanjutan)

h. Status perpajakan

Selama tahun 2019, BSI dan BTR menerima Surat Keputusan Lebih Bayar pajak PPN untuk beberapa periode masa pajak tahun 2016-2018 sebesar AS\$ 15.653.183. Sampai tanggal 31 Maret 2020, BSI dan BTR telah menerima pembayaran atas Surat Keputusan Lebih Bayar pajak PPN tersebut sebesar AS\$ 7.055.170.

Selain itu, BTR juga telah menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar Pajak Penghasilan tahun 2017. Manajemen telah membayar sebesar AS\$ 12.089.148 atas surat keputusan pajak kurang bayar ini dan mengajukan proses keberatan atas hal ini.

Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian interim ini, BSI dan Perusahaan sedang dalam proses pemeriksaan pada seluruh aspek perpajakan untuk tahun pajak 2016-2018, serta BSI dan BTR sedang dalam proses pemeriksaan restitusi PPN tahun pajak 2018-2019.

31. TAXATION (Continued)

h. Tax status

During 2019, BSI and BTR received Tax Overpayment Assessment Letters of Value Added Tax for the fiscal years 2016-2018 amounting to US\$ 15,653,183. As at 31 March 2020, BSI and BTR have received the payment related to that Tax Overpayment Assessment Letters of Value Added Tax amounting to US\$ 7,055,170.

Furthermore, BTR received Underpayment of Income Tax Assessment Letter from the audit of Corporate Income Tax 2017. Management paid US\$ 12,089,148 for this tax assessment letter and submit the objection process.

As at the issuance date of this interim consolidated financial statements, BSI and the Company are in the process of tax audit in all aspects of taxation for the fiscal year 2016-2018 and BSI and BTR are in the process of tax audit in related to restitution of Value Added Tax for the fiscal year 2018-2019.

32. KEPENTINGAN NON-PENGENDALI

Kepentingan non-pengendali merupakan kepentingan yang ada atas entitas anak perusahaan yaitu PT Bumi Suksesindo, PT Merdeka Mining Servis, PT Pani Bersama Jaya, Eastern Field Development Ltd., PT Batutua Pelita Investama dan PT Batutua Tembaga Raya.

Pada tanggal 20 Februari 2020, Perusahaan melakukan pembelian 30% saham kepemilikan di PT Batutua Kharisma Permai atau setara dengan 3.000 lembar saham dari kepentingan non-pengendali.

Pada tanggal 21 Februari 2020, Perusahaan melakukan pembelian 78% kepemilikan saham di PT Batutua Tembaga Raya dari entitas anak tidak langsung Perusahaan yaitu Banda Minerals Pty. Ltd. dan Finders Resources Ltd. Pembelian saham ini tidak mengubah struktur Grup sebelum dan sesudah transaksi.

a. Bagian kepentingan non-pengendali atas aset bersih entitas anak:

	31 Maret/ March 2020	31 Desember/ December 2019	
Eastern Field Development Ltd.	(90,771)	27,212,355	Eastern Field Development Ltd.
PT Pani Bersama Jaya	3,688,171	3,744,066	PT Pani Bersama Jaya
PT Bumi Suksesindo	369,480	340,149	PT Bumi Suksesindo
PT Batutua Tembaga Raya	30,346,229	-	PT Batutua Tembaga Raya
PT Batutua Pelita Investama	30	36	PT Batutua Pelita Investama
PT Merdeka Mining Servis	(1,365)	(1,187)	PT Merdeka Mining Servis
Jumlah	34,311,774	31,295,419	Total

32. NON-CONTROLLING INTERESTS

Non-controlling interests represent ownership for the Company's subsidiaries, PT Bumi Suksesindo, PT Merdeka Mining Servis, PT Pani Bersama Jaya, Eastern Field Development Ltd., PT Batutua Pelita Investama and PT Batutua Tembaga Raya.

On 20 February 2020, the Company purchased 30% shares of PT Batutua Kharisma Permai or equivalent to 3,000 shares from non-controlling interest.

On 21 February 2020, the Company acquired 78% shares ownership of PT Batutua Tembaga Raya from its indirect subsidiaries, Banda Minerals Pty. Ltd. and Finders Resources Ltd. This shares purchase does not change the Group structure before and after this transaction.

a. Share of non-controlling interests in net assets of the subsidiaries:

**PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2020 DAN 31 DESEMBER 2019
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2020 AND 31 DECEMBER 2019
(Expressed in US Dollars, unless
otherwise stated)**

32. KEPENTINGAN NON-PENGENDALI (Lanjutan)

32. NON-CONTROLLING INTERESTS (Continued)

b. Bagian kepentingan non-pengendali atas jumlah laba komprehensif entitas anak:

b. Share of non-controlling interests comprehensive income of subsidiaries:

	<u>31 Maret/ March 2020</u>	<u>31 Maret/ March 2019</u>	
Eastern Field Development Ltd.	(1,865)	(2,032,926)	Eastern Field Development Ltd.
PT Pani Bersama Jaya	(388,895)	(33,053)	PT Pani Bersama Jaya
PT Bumi Suksesindo	29,331	25,103	PT Bumi Suksesindo
PT Batutua Tembaga Raya	(908,735)	-	PT Batutua Tembaga Raya
PT Batutua Pelita Investama	(6)	-	PT Batutua Pelita Investama
PT Merdeka Mining Servis	(178)	-	PT Merdeka Mining Servis
Jumlah	<u>(1,270,348)</u>	<u>(2,040,876)</u>	Total

33. PENDAPATAN DITERIMA DIMUKA

Akun ini merupakan pendapatan diterima dimuka yang berasal dari pelanggan sehubungan dengan transaksi penjualan tembaga katoda.

33. UNEARNED REVENUE

This account represent unearned revenue from customer related to copper cathode sales transaction.

34. LABA PER SAHAM

Rincian perhitungan laba per saham dasar pada periode tiga bulan yang berakhir 31 Maret 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

34. EARNINGS PER SHARE

The details of earnings per share computation for the three month periods ended 31 March 2020 and 2019 are follows:

	<u>31 Maret/ March 2020</u>	<u>31 Maret/ March 2019</u>	
Laba periode berjalan yang dapat - diatribusikan kepada pemilik entitas induk	14,973,608	20,306,664	Profit for the period attributable to the owners - of the parent entity
Rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar	<u>21,897,591,650</u>	<u>20,822,591,650</u>	Weighted average number of outstanding common stocks
Laba per saham dasar	<u>0.0007</u>	<u>0.0010</u>	Earnings per share

Grup tidak memiliki saham biasa yang bersifat dilutif pada periode tiga bulan yang berakhir pada 31 Maret 2020 dan 2019.

The Group does not have any dilutive ordinary shares for the three month periods ended 31 March 2020 and 2019.

PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2020 DAN 31 DESEMBER 2019
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2020 AND 31 DECEMBER 2019
(Expressed in US Dollars, unless
otherwise stated)

35. INFORMASI ARUS KAS

a. Transaksi non-kas

Tabel di bawah ini menunjukkan transaksi non-kas Grup selama periode berjalan sebagai berikut:

	31 Maret/ March 2020
Aktivitas yang tidak mempengaruhi arus kas:	
Penambahan aset tetap yang belum dibayar	4,653,396
Amortisasi biaya transaksi terkait pinjaman bank	1,189,734
Penambahan aset eksplorasi dan evaluasi yang belum dibayar	2,397,454
Penambahan aset tetap atas sewa pembiayaan	-

b. Rekonsiliasi liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan

35. CASH FLOW INFORMATION

a. Non-cash transaction

The below table shows the Group's non-cash transactions during the period as follows:

	31 Maret/ March 2019
Activities not effecting cash flows:	
Unpaid addition of property, plant and equipment	6,503,516
Amortization of transaction costs related to bank loans	1,595,666
Unpaid addition of exploration and evaluation assets	2,687,024
Addition of property, plant and equipment for finance lease liabilities	8,817,367

b. Reconciliation of liabilities arising from financing activities

	1 Januari/ January 2020	Arus kas/ Cash Flows	Arus kas keluar biaya pinjaman/ Cash outflows borrowing costs	Perubahan non-kas/ Non-cash changes	31 Maret/ March 2020	
Pinjaman bank	235,040,374	(10,000,000)	(277,776)	1,189,734	225,952,332	Bank loans
Sewa pembiayaan	47,448,250	(1,971,964)	-	1,819,186	47,295,472	Finance lease
Jumlah	282,488,624	(11,971,964)	(277,776)	3,008,920	273,247,804	Total
	1 Januari/ January 2019	Arus kas/ Cash Flows	Arus kas keluar biaya pinjaman/ Cash outflows borrowing costs	Perubahan non-kas/ Non-cash changes	31 Maret/ March 2019	
Pinjaman bank	243,072,080	14,000,000	-	(1,595,666)	255,476,414	Bank loans
Sewa pembiayaan	3,723,219	(251,364)	-	6,061,141	9,532,996	Finance lease
Jumlah	246,795,299	13,748,636	-	4,465,475	265,009,410	Total

PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2020 DAN 31 DESEMBER 2019
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2020 AND 31 DECEMBER 2019
(Expressed in US Dollars, unless
otherwise stated)

36. SIFAT HUBUNGAN, SALDO DAN TRANSAKSI
DENGAN PIHAK BERELASI

36. NATURE OF RELATIONSHIP, BALANCES AND
TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

Transaksi pihak berelasi

Transaction with related parties

Dalam menjalankan kegiatan usahanya, Grup melakukan beberapa transaksi bisnis dan keuangan dengan pihak berelasi:

In conducting its business, the Group entered into certain business and financial transactions with its related parties:

Nama pihak-pihak berelasi/ <i>Name of related parties</i>	Hubungan/ <i>Relationship</i>	Sifat transaksi/ <i>Nature of transactions</i>
1. PT Mitra Pinasthika Mustika Rent	Entitas terafiliasi/ <i>Affiliated entity</i>	Sewa/ <i>Rental</i>
2. PT Mitra Pinasthika Mustika Finance	Entitas terafiliasi/ <i>Affiliated entity</i>	Sewa pembiayaan/ <i>Finance lease</i>
3. PT Tower Bersama	Entitas terafiliasi/ <i>Affiliated entity</i>	Sewa pembiayaan/ <i>Finance lease</i>
4. PT Puncak Emas Tani Sejahtera	Entitas asosiasi/ <i>Associated entity</i>	Jasa pengolahan data/ <i>Data processing services</i>
5. PT Sorikmas Mining	Entitas terafiliasi/ <i>Affiliated entity</i>	Jasa konstruksi dan jasa pengolahan data/ <i>Construction services and data processing services</i>
6. MontD'Or Petroleum Limited	Entitas terafiliasi/ <i>Affiliated entity</i>	Jasa pengolahan data/ <i>Data processing services</i>

Saldo dan transaksi dengan pihak yang berelasi adalah sebagai berikut:

Balances and transaction with related parties are as follows:

Nama pihak-pihak berelasi/ <i>Name of related parties</i>	Akun/ <i>Account</i>	Jumlah/ <i>Total</i>		Persentase terhadap jumlah aset, liabilitas dan pendapatan usaha/ <i>Percentage to total assets, liabilities and revenue</i>	
		31 Maret/ <i>March 2020</i>	31 Desember/ <i>December 2019</i>	31 Maret/ <i>March 2020</i>	31 Desember/ <i>December 2019</i>
1. PT Mitra Pinasthika Mustika Rent	Utang usaha/ <i>Trade payables</i>	208,391	147,032	0.05%	0.03%
2. PT Mitra Pinasthika Mustika Finance	Liabilitas sewa pembiayaan/ <i>Finance lease liabilities</i>	7,488,766	8,052,468	1.84%	1.89%
3. PT Tower Bersama	Liabilitas sewa pembiayaan/ <i>Finance lease liabilities</i>	1,816,646	-	0.45%	-
4. PT Puncak Emas Tani Sejahtera	Piutang usaha/ <i>Trade receivables</i>	14,841	-	0.00%	-
	Piutang lain-lain/ <i>Other receivables</i>	2,690,364	2,572,964	0.28%	0.27%
	Pendapatan usaha/ <i>Revenue</i>	22,050	88,423	0.02%	0.02%
5. PT Sorikmas Mining	Piutang usaha/ <i>Trade receivables</i>	864,510	641,581	0.09%	0.07%
	Pendapatan usaha/ <i>Revenue</i>	340,099	588,379	0.33%	0.15%
6. MontD'Or Petroleum Limited	Piutang usaha/ <i>Trade receivables</i>	128,700	100,100	0.01%	0.01%
	Pendapatan usaha/ <i>Revenue</i>	-	156,000	-	0.04%

Transaksi pihak berelasi dilakukan dengan ketentuan yang setara dengan yang berlaku dalam transaksi yang wajar.

The related parties transactions are conducted under conditions equivalent to those applicable in a fair transaction.

**PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2020 DAN 31 DESEMBER 2019
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2020 AND 31 DECEMBER 2019
(Expressed in US Dollars, unless
otherwise stated)**

37. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING

Pada tanggal 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019, Grup mempunyai aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing sebagai berikut:

	31 Maret/March 2020		31 Desember/December 2019		
	Mata uang asing/ Foreign currency	Setara AS\$/ Equivalent US\$	Mata uang asing/ Foreign currency	Setara AS\$/ Equivalent US\$	
Aset moneter					Monetary assets
Kas dan bank	Rp 80,581,988,713	4,987,275	279,577,009,307	20,112,007	Cash and banks
	A\$ 642,679	396,794	580,433	406,652	
Piutang usaha	Rp 14,788,337,158	903,546	-	-	Trade receivables
Aset tidak lancar lain-lain	Rp 31,060,451,361	1,897,746	29,862,197,705	2,148,205	Other non-current assets
Jumlah aset moneter		8,185,361		22,666,864	Total monetary assets
Liabilitas moneter					Monetary liabilities
Utang usaha	Rp (360,325,371,768)	(22,015,345)	366,762,135,167	(26,383,867)	Trade payables
	A\$ (16,552,906,500)	(1,011,358)	(637,544)	(446,664)	
	S\$ (156,599,552)	(9,567)	(17,336)	(12,871)	
	€ (181,297,370)	(11,077)	(14,635)	(16,412)	
	NZD -	(-)	(50,377)	(33,919)	
Beban yang masih harus dibayar	Rp (245,574,434,667)	(15,004,233)	155,002,850,282	(11,620,782)	Accrued expenses
	HKD -	(-)	(20,914,315)	(2,685,866)	
	A\$ (360,362)	(222,289)	(435,901)	(305,393)	
Jumlah liabilitas moneter		(38,273,869)		(41,505,774)	Total monetary liabilities
Liabilitas moneter dalam mata uang asing - bersih		(30,088,508)		(18,838,910)	Net monetary liabilities in foreign currency

37. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES

As of 31 March 2020 and 31 December 2019, the Group have monetary assets and liabilities in foreign currencies as follow:

38. PERJANJIAN PENTING DAN KONTIJENSI

a. Kontrak jasa penambangan, perjanjian sewa alat berat dan perjanjian terkait lainnya

BSI, BTR dan BKP (entitas anak) mengadakan kontrak jasa penambangan, perjanjian sewa alat berat dan perjanjian terkait lainnya untuk mendukung operasi tambang.

Berdasarkan perjanjian-perjanjian tersebut, entitas anak diharuskan membayar biaya sewa dan biaya jasa kepada kontraktor, dihitung secara bulanan, berdasarkan tingkat harga dan ketentuan lainnya yang tertera dalam kontrak. Kontraktor akan menyediakan sarana, mesin, perlengkapan dan barang-barang lain yang di perlukan untuk melakukan jasa penambangan, penyewaan alat berat dan jasa lainnya.

Kontraktor/ Contractor	Tipe perjanjian/ Agreement type	Tanggal perjanjian/ Agreement date	Akhir periode perjanjian/ Agreement period end
PT Macmahon Mining Services	Jasa pertambangan untuk development / Mining services for underground development	1 Desember/ December 2017	31 Mei / May 2020
PT Aggreko Energy Services Indonesia	Sewa generator listrik/ Rental electricity generator	9 Agustus/ August 2015	2 Agustus / August 2020
PT Uniteda Arkato	Sewa alat berat/ Rental heavy equipment	7 Juni / June 2015	31 Desember / December 2020

38. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND CONTINGENCIES

a. Mining services contracts, heavy equipment rental agreement and other related agreement

BSI, BTR and BKP (the subsidiaries) entered into mining services contract, heavy equipment rental agreement and other related agreement to support its mining operations.

Under the agreements, the subsidiaries is required to pay contractors rental fees and service fees which was calculated on a monthly basis, based on price rates and other conditions included in the agreement. The contractors will provide the equipments, machineries, appliances and other supplies necessary for performing the mining, rental heavy equipment and other services.

PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2020 DAN 31 DESEMBER 2019
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2020 AND 31 DECEMBER 2019
(Expressed in US Dollars, unless
otherwise stated)

38. PERJANJIAN PENTING DAN KONTIJENSI
(Lanjutan)

b. Klaim Kontraktor

Pada tahun 2011, BTR menandatangani kontrak pembelian dan perbaikan enam generator bahan bakar minyak untuk digunakan di Proyek Tembaga Wetar. Kontrak tersebut bernilai sekitar AS\$ 8,6 juta, dimana telah dibayar AS\$ 3,8 juta (termasuk biaya penyimpanan). Pada bulan September 2014, BTR memutuskan kontrak setelah pelanggaran kontrak yang telah diidentifikasi oleh BTR.

Proses arbitrase antara BTR dan kontraktor telah dimulai pada tahun 2015.

Masalah ini dieksekusi di hadapan arbiter pada April 2016 di Hong Kong. Hasil keputusan telah diberikan untuk melakukan pembayaran kepada Royce sebesar AS\$ 1,6 juta ditambah bunga dan biaya-biaya, yang diperkirakan sebesar AS\$ 1,1 juta. Provisi untuk AS\$ 2,7 juta telah dibukukan di dalam laporan keuangan per tanggal 31 Desember 2019.

Pada tanggal 18 Maret 2020, BTR telah menyelesaikan pembayaran sehubungan dengan arbitrase ini.

c. Lainnya

Pada tanggal 25 November 2019, salah satu entitas anak Perusahaan, PBT dan PT J Resources Nusantara ("JRN") telah menandatangani serangkaian dokumen transaksi bersyarat yang saling terkait sehubungan dengan IUP-OP yang dimiliki oleh PT Puncak Emas Tani Sejahtera dan satu dari tiga blok tambang, yaitu blok Pani yang berada di dalam Kontrak Karya PT Gorontalo Sejahtera Mining ("GSM"). GSM adalah anak perusahaan dari JRN.

38. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND CONTINGENCIES
(Continued)

b. Claim by contractor

In 2011, BTR a subsidiary of the Company, entered into a contract for the purchase and refurbishment of six marine fuel oil generators for use at the Wetar Copper Project. The contract amounted to approximately US\$ 8.6 million, of which the subsidiary has paid US\$ 3.8 million (including storage charges). In September 2014, BTR terminated the contract following breaches of the contract identified by BTR.

An arbitration process between BTR and the contractor was commenced in 2015.

The matter was heard before the arbitrator in April 2016 in Hong Kong. Judgement has provided for payment to Royce of US\$ 1.6 million plus interest and costs, which have been estimated to be US\$ 1.1 million. A provision for US\$ 2.7 million has been recognised at 31 December 2019.

On 18 March 2020, BTR has settled the payment related to this arbitration.

c. Others

On 25th November 2019, one of the Company's subsidiary, PBT and PT J Resources Nusantara ("JRN") executed a series of interconditional transaction documents in relation to IUP-OP owned by PT Puncak Emas Tani Sejahtera and one of the three mining blocks, that is Pani block within PT Gorontalo Sejahtera Mining's ("GSM") Contract of Work. GSM is a subsidiary of JRN.

39. INSTRUMEN KEUANGAN DAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Risiko utama yang timbul dari instrumen keuangan Grup adalah risiko kredit, risiko likuiditas, risiko mata uang asing, risiko komoditi dan estimasi nilai wajar instrumen keuangan. Kepentingan untuk mengelola risiko ini telah meningkat secara signifikan dengan mempertimbangkan perubahan dan volatilitas pasar keuangan baik di Indonesia maupun internasional. Manajemen Grup menelaah dan menyetujui kebijakan untuk mengelola risiko-risiko yang dirangkum di bawah ini.

39. FINANCIAL INSTRUMENTS AND FINANCIAL RISK MANAGEMENT

The main risks arising from The Group's financial instruments are credit risk, liquidity risk, currency risk, commodities risk and fair value estimation of financial instrument. Interest to manage this risk has significantly increased by considering the changes and volatility in financial markets both in Indonesia and international. The Group's management reviews and approves policies for managing risks as summarized below.

PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2020 DAN 31 DESEMBER 2019
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2020 AND 31 DECEMBER 2019
(Expressed in US Dollars, unless
otherwise stated)

39. INSTRUMEN KEUANGAN DAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

Berikut adalah ringkasan dari tujuan dan kebijakan dari manajemen risiko keuangan Grup:

a. Risiko kredit

Risiko kredit adalah salah satu risiko dimana salah satu pihak atas instrumen keuangan akan gagal memenuhi liabilitasnya dan menyebabkan pihak lain mengalami kerugian keuangan.

Grup memiliki risiko kredit yang terutama berasal piutang usaha dan simpanan di bank.

Grup meminimalisir risiko kredit mengingat Grup memiliki kebijakan yang jelas dalam pemilihan pelanggan dan simpanan pada bank dengan menempatkan dana Grup hanya pada bank dengan reputasi baik.

Manajemen yakin terhadap kemampuan untuk mengendalikan dan menjaga eksposur risiko kredit pada tingkat yang minimal. Eksposur maksimum risiko kredit pada tanggal pelaporan adalah AS\$ 69.253.284 (31 Desember 2019: AS\$ 55.260.424).

b. Risiko likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko bahwa Grup akan mengalami kesulitan dalam memenuhi liabilitas keuangan karena kekurangan dana.

Grup memonitor kebutuhan likuiditas dengan memonitor jadwal pembayaran utang atas liabilitas keuangan, terutama utang pihak ketiga dan memonitor arus kas keluar sehubungan dengan aktivitas operasional setiap hari. Manajemen juga secara terus-menerus menilai kondisi pasar keuangan untuk melihat peluang mendapatkan sumber pendanaan yang optimal.

39. FINANCIAL INSTRUMENTS AND FINANCIAL RISK MANAGEMENT (Continued)

The followings are summary of objectives and policies of the Group's financial risk management:

a. Credit risk

Credit risk is the risk where one of the parties on financial instrument will fail to meet its obligations, leading to a financial loss.

Group faced the credit risk mainly derived from trade receivables and bank deposits.

Group minimizes credit risk since the Group has clear policies on the selection of customers and deposits with banks by placing their funds only in banks with good reputation.

Management is confident in its ability to control and sustain minimal exposure of credit risk. The maximum credit risk exposure at the reporting date is US\$ 69,253,284 (31 December 2019: US\$ 55,260,424).

b. Liquidity risk

Liquidity risk is the risk that Group will encounter difficulty in meeting financial obligations due to shortage of funds.

The Group monitor their liquidity needs by closely monitoring debt servicing payment schedule for financial liabilities, particularly the third party loans, and their cash outflows due to day-to-day operations. Management also continuously assesses conditions in the financial markets for opportunities to obtain optimal funding sources.

**PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2020 DAN 31 DESEMBER 2019
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2020 AND 31 DECEMBER 2019
(Expressed in US Dollars, unless
otherwise stated)**

**39. INSTRUMEN KEUANGAN DAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (Lanjutan)**

**39. FINANCIAL INSTRUMENTS AND FINANCIAL RISK
MANAGEMENT (Continued)**

b. Risiko likuiditas (Lanjutan)

b. Liquidity risk (Continued)

Eksposur maksimum risiko likuiditas pada tanggal pelaporan adalah sebagai berikut:

The maximum liquidity risk exposure at the reporting date is as follows:

	Jumlah tercatat/ <i>Carrying amount</i>	Arus kas kontraktual/ <i>Contractual cash flows</i>	Sampai dengan satu tahun/ <i>Until one year</i>	Lebih dari satu tahun/ <i>More than one year</i>	
31 Maret 2020					31 March 2020
Pinjaman bank	225,952,332	230,000,000	137,478,283	88,474,049	<i>Bank loans</i>
Pinjaman pihak ketiga	4,180,000	4,180,000	4,180,000	-	<i>Third party loan</i>
Utang usaha	27,371,224	27,371,224	27,371,224	-	<i>Trade payables</i>
Beban yang masih harus dibayar	21,451,503	21,451,503	21,451,503	-	<i>Accrued expenses</i>
Instrumen keuangan derivatif	8,082,879	8,082,879	8,082,879	-	<i>Derivative financial instrument</i>
Liabilitas sewa pembiayaan	47,295,473	47,295,473	13,729,599	33,565,874	<i>Finance lease liabilities</i>
Jumlah	334,333,411	338,381,079	212,293,488	122,039,923	Total
31 Desember 2019					31 December 2019
Pinjaman bank	235,040,374	240,000,000	136,639,574	98,400,800	<i>Bank loans</i>
Pinjaman pihak ketiga	4,180,000	4,180,000	4,180,000	-	<i>Third party loan</i>
Utang usaha	33,306,306	33,306,306	33,306,306	-	<i>Trade payables</i>
Beban yang masih harus dibayar	19,428,910	19,428,910	19,428,910	-	<i>Accrued expenses</i>
Instrumen keuangan derivatif	9,788,836	9,788,836	9,788,836	-	<i>Derivative financial instrument</i>
Liabilitas sewa pembiayaan	47,448,250	47,448,250	12,865,011	34,583,239	<i>Finance lease liabilities</i>
Jumlah	349,192,676	354,152,302	216,208,637	132,984,039	Total

c. Risiko mata uang asing

c. Currency risk

Risiko mata uang asing adalah risiko di mana nilai wajar atau arus kas masa datang dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan nilai tukar mata uang asing.

Currency risk is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate due to changes in foreign currency exchange rates.

Grup mengelola risiko mata uang asing dengan menyesuaikan antara penerimaan dan pembayaran dalam mata uang yang sama dan melakukan pengawasan secara berkala terhadap fluktuasi pertukaran nilai mata uang asing.

The Group manages the currency risk by matching receipts and payments in the same currency and through regular monitoring related to the exchange rate fluctuation.

**PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2020 DAN 31 DESEMBER 2019
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2020 AND 31 DECEMBER 2019
(Expressed in US Dollars, unless
otherwise stated)**

39. INSTRUMEN KEUANGAN DAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

39. FINANCIAL INSTRUMENTS AND FINANCIAL RISK MANAGEMENT (Continued)

c. Risiko mata uang asing (Lanjutan)

c. Currency risk (Continued)

Tabel berikut menunjukkan sensitivitas atas perubahan yang wajar dari nilai tukar mata uang asing terhadap Dolar Amerika Serikat, dimana semua variabel lain konstan, terhadap laba sebelum pajak untuk tahun yang berakhir 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019. Lima persen (5%) adalah tingkat sensitivitas yang digunakan pada saat pelaporan mata uang asing kepada manajemen kunci secara internal dan merupakan penilaian manajemen yang mungkin terjadi atas nilai tukar.

The following table demonstrates the sensitivity to a reasonably possible change in foreign currencies' exchange rate against U.S. Dollar with all other variables held constant, to the profit before tax for the year ended 31 March 2020 and 31 December 2019. Five percent (5%) is the sensitivity rate used when reporting foreign currency risk internally to key management personnel and represents management assessment of a reasonably possible change in foreign exchange rates.

	Kenaikan/(penurunan) dalam persentase/ Increase/(decrease) in percentage		31 Maret/ March 2020	31 Desember/ December 2019	
			Efek terhadap laba sebelum pajak/Effect on profit before tax	Efek terhadap laba sebelum pajak/Effect on profit before tax	
Dolar Amerika Serikat:					United States Dollar:
Rupiah Indonesia	5%	(1,461,551)(787,222)	Indonesian Rupiah
	(5%)		1,461,551	787,222	
Dolar Hong Kong	5%		- (134,293)	Hongkong Dollar
	(5%)		-	134,293	
Dolar Australia	5%	(41,843)(17,270)	Australian Dollar
	(5%)		41,843	17,270	
Dolar New Zealand	5%		- (1,696)	New Zealand Dollar
	(5%)		-	1,696	
Dolar Singapura	5%	(478)(644)	Singapore Dollar
	(5%)		478	644	
Euro	5%	(554)(821)	Euro
	(5%)		554	821	

Dampak dari perubahan nilai tukar Dolar Amerika Serikat untuk mata uang lainnya terutama perubahan nilai aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dapat dilihat di Catatan 37.

The impact of the above change in exchange rate of U.S. Dollar to other currencies is mainly the result of change in the value of foreign currencies denominated monetary assets and liabilities refer to Note 37.

PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2020 DAN 31 DESEMBER 2019
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2020 AND 31 DECEMBER 2019
(Expressed in US Dollars, unless
otherwise stated)

39. INSTRUMEN KEUANGAN DAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

39. FINANCIAL INSTRUMENTS AND FINANCIAL RISK MANAGEMENT (Continued)

d. Risiko komoditi

d. *Commodities risk*

Fokus utama Grup adalah pertambangan dan produksi emas, perak dan tembaga dari proyek Tujuh Bukit dan proyek Wetar. Harga pasar dari komoditi ini dapat selalu berfluktuasi. Fluktuasi tersebut ditimbulkan oleh berbagai faktor di luar kendali Grup seperti: posisi-posisi spekulatif yang diambil oleh para investor, perubahan dalam permintaan dan penawaran komoditi, penjualan aktual maupun harapan penjualan komoditi oleh Bank Sentral dan International Monetary Fund ("IMF"), serta peristiwa-peristiwa ekonomi global maupun regional. Keberlanjutan perubahan harga komoditi yang terus menerus dapat mempengaruhi kemampuan Grup untuk mengevaluasi kelayakan usaha proyek-proyek permodalan baru atau kelanjutan kegiatan operasional yang ada, atau membuat keputusan-keputusan strategis jangka panjang lainnya.

The Group's main focus is gold, silver and copper mining and production from the Tujuh Bukit project and Wetar project. The market prices for these commodities can fluctuate. This fluctuation is caused by numerous factors beyond the Group's control such as: speculative positions taken by investors, changes in the demand and supply for commodities, actual or expected gold sales by central banks and the International Monetary Fund ("IMF"), global or regional economic events. A sustained period of commodities price volatility may adversely affect the Group's ability to evaluate the feasibility of undertaking new capital projects or continuing existing operations or to make other long-term strategic decisions.

Dalam memitigasi risiko ini, Grup menjalankan program lindung nilai terutama terkait dengan pinjaman hutang yang sesuai dengan jangka waktu pinjaman. Tingkat lindung nilai maksimum sekitar 50%, 40% dan 30% masing-masing untuk 1, 2 dan 3 tahun berikutnya.

In order to mitigate this risk, the Group entered into a hedge program especially in relation to debt services that match the tenor of loan facilities. Hedge levels are to a maximum of approximately 50%, 40% and 30% for the next 1, 2 and 3 years, respectively.

e. Estimasi nilai wajar instrumen keuangan

e. *Fair value estimation of financial instrument*

Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan diestimasi untuk keperluan pengakuan dan pengukuran atau untuk keperluan pengungkapan.

The fair value of financial assets and liabilities must be estimated for recognition and measurement or for disclosure purposes.

PSAK 60, "Instrumen Keuangan: Pengungkapan" mensyaratkan pengungkapan atas pengukuran nilai wajar dengan tingkat hirarki nilai wajar sebagai berikut:

SFAS 60, "Financial Instruments: Disclosures" requires disclosure of fair value measurements by level of the following fair value measurement hierarchy:

- (a) Harga kuotasian (tidak disesuaikan) dalam pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik (tingkat 1);
- (b) Input selain harga kuotasian yang termasuk dalam tingkat 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung (misalnya harga) atau secara tidak langsung (misalnya derivasi dari harga) (tingkat 2); dan

- (a) *Quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities (level 1);*
- (b) *Inputs other than quoted prices included within level 1 that are observable for the asset or liability, either directly (as prices) or indirectly (derived from prices) (level 2); and*

PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2020 DAN 31 DESEMBER 2019
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2020 AND 31 DECEMBER 2019
(Expressed in US Dollars, unless
otherwise stated)

39. INSTRUMEN KEUANGAN DAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

e. Estimasi nilai wajar instrumen keuangan (Lanjutan)

PSAK 60, "Instrumen Keuangan: Pengungkapan" mensyaratkan pengungkapan atas pengukuran nilai wajar dengan tingkat hirarki nilai wajar sebagai berikut: (Lanjutan)

- (c) Input untuk aset atau liabilitas yang bukan berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi (input yang tidak dapat diobservasi) (tingkat 3).

Teknik penilaian tertentu digunakan untuk menentukan nilai instrumen keuangan mencakup:

- (a) Penggunaan harga yang diperoleh dari bursa atau pedagang efek untuk instrumen sejenis; dan
- (b) Teknik lain seperti analisis arus kas yang didiskonto digunakan untuk menentukan nilai instrumen keuangan lainnya.

Manajemen berpendapat bahwa nilai buku dari aset dan liabilitas keuangannya mendekati nilai wajar dari aset dan liabilitas keuangan tersebut pada tanggal 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019.

40. MANAJEMEN PERMODALAN

Tujuan Grup ketika mengelola modal adalah untuk memastikan bahwa Perusahaan mempertahankan rasio modal yang sehat untuk mendukung usaha dan memaksimalkan nilai pemegang saham.

Grup secara berkala meninjau dan mengelola struktur permodalan untuk mengoptimalkan penggunaan sumber daya Grup, mempertimbangkan kebutuhan modal masa depan Grup dan proyeksi peluang investasi strategis.

39. FINANCIAL INSTRUMENTS AND FINANCIAL RISK MANAGEMENT (Continued)

e. Fair value estimation of financial instrument (Continued)

SFAS 60, "Financial Instruments: Disclosures" requires disclosure of fair value measurements by level of the following fair value measurement hierarchy: (Continued)

- (c) Inputs for the asset or liability that are not based on observable market data (unobservable inputs) (level 3).

Specific valuation techniques used to value financial instruments include:

- (a) The use of quoted market prices or dealer quotes for similar instruments; and
- (b) Other techniques, such as discounted cash flow analysis, are used to determine fair value for the remaining financial instruments.

Management is of the opinion that the carrying value of its financial assets and liabilities approximates the fair value of the financial assets and liabilities as of 31 March 2020 and 31 December 2019.

40. CAPITAL MANAGEMENT

The Group's objectives when managing capital is to ensure that it maintains healthy capital ratios in order to support its business and maximize shareholder value.

The Group regularly reviews and manages its capital structure to optimize the use of the Group's resources, takes into consideration the future capital requirements of the Group and projected strategic investment opportunities.

PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2020 DAN 31 DESEMBER 2019
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2020 AND 31 DECEMBER 2019
(Expressed in US Dollars, unless
otherwise stated)

40. MANAJEMEN PERMODALAN (Lanjutan)

Grup mendapatkan fasilitas kredit dari bank sebagaimana yang telah di jelaskan di Catatan 19 dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim ini.

Rasio utang bersih terhadap ekuitas pada tanggal 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019 adalah sebagai berikut:

40. CAPITAL MANAGEMENT (Continued)

Group has agreed for the credit facility provided by banks through the credit facility agreement which described in Note 19 of this interim consolidated financial statement.

Net debt to equity ratio as at 31 March 2020 and 31 December 2019 are as follows:

	31 Maret/ March 2020	31 Desember/ December 2019	
Liabilitas sewa pembiayaan	47,295,473	47,448,250	Finance lease liabilities
Pinjaman pihak ketiga	4,180,000	4,180,000	Third party loan
Pinjaman bank	225,952,332	235,040,374	Bank loans
Instrumen keuangan derivatif	8,082,879	9,788,836	Derivative financial instrument
Dikurangi:			Less:
Kas dan bank	(63,000,868)	(49,592,601)	Cash and banks
Aset tidak lancar lainnya	(5,310,826)	(5,560,052)	Other non-current assets
Utang bersih	217,198,990	241,304,807	Net debt
Total ekuitas	534,425,367	524,244,316	Total equity
Rasio utang bersih terhadap ekuitas	40.64%	46.03%	Gearing ratio

PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2020 DAN 31 DESEMBER 2019
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2020 AND 31 DECEMBER 2019
(Expressed in US Dollars, unless
otherwise stated)

41. **SEGMENT OPERASI**

Berdasarkan informasi keuangan yang digunakan oleh pengambil keputusan operasional dalam mengevaluasi kinerja segmen dan menentukan alokasi sumber daya yang dimilikinya, manajemen menetapkan segmen Grup berdasarkan aktivitas per proyek pertambangan. Seluruh transaksi antar segmen telah dieliminasi.

Informasi menurut segmen usaha yang merupakan segmen yang dilaporkan adalah sebagai berikut:

41. **OPERATING SEGMENT**

Based on the financial information used by the chief operating decision maker in evaluating the performance of segments and in the allocation of resources, management considers the Group's segments based on each mining project. All transactions between segments have been eliminated.

The information concerning the business segments that are considered reportable is as follows:

	Proyek Tujuh Bukit/ <i>Tujuh Bukit Project</i>	Proyek Wetar/ Wetar/ <i>Wetar Project</i>	Lainnya/ <i>Others</i>	Eliminasi/ <i>Elimination</i>	Saldo akhir/ <i>Ending balance</i>	
<u>31 Maret 2020</u>						<u>31 March 2020</u>
Pendapatan di luar segmen	89,556,052	13,807,242	423,145	-	103,786,439	<i>External revenue</i>
Pendapatan antar segmen	-	-	5,895,332	(5,895,332)	-	<i>Inter segmen revenue</i>
Pendapatan bersih	89,556,052	13,807,242	6,318,477	(5,895,332)	103,786,439	<i>Net revenue</i>
Beban keuangan	(2,328,674)	(2,121,479)	98,668	(9,665)	(4,558,486)	<i>Finance expenses</i>
Pendapatan keuangan	44,698	9,296	38,155	-	92,149	<i>Finance income</i>
Laba/(rugi) sebelum pajak penghasilan	35,202,720	(3,710,888)	(3,792,322)	(2,795,437)	24,904,073	<i>Profit/(loss) before income tax</i>
<u>31 Maret 2020</u>						<u>31 March 2020</u>
Aset segmen	539,102,474	293,106,702	800,678,240	(691,311,472)	941,575,944	<i>Segment assets</i>
Liabilitas segmen	211,077,717	188,389,596	294,053,703	(286,370,439)	407,150,577	<i>Segment liabilities</i>
Penyusutan dan amortisasi	14,211,757	4,309,953	1,428,260	-	19,949,970	<i>Depreciation and amortization</i>

Ekshibit E/90

Exhibit E/90

PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2020 DAN 31 DESEMBER 2019
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2020 AND 31 DECEMBER 2019
(Expressed in US Dollars, unless
otherwise stated)

41. SEGMENT OPERASI (Lanjutan)

41. OPERATING SEGMENT (Continued)

	Proyek Tujuh Bukit/ <i>Tujuh Bukit Project</i>	Proyek Wetar/ <i>Wetar Project</i>	Lainnya/ <i>Others</i>	Eliminasi/ <i>Elimination</i>	Saldo akhir/ <i>Ending balance</i>	
<u>31 Maret 2019</u>						<u>31 March 2019</u>
Pendapatan di luar segmen	70,326,853	21,338,115	40,400	-	91,705,368	External revenue
Pendapatan antar segmen	-	-	3,774,739	(3,774,739)	-	Inter segmen revenue
Pendapatan bersih	70,326,853	21,338,115	3,815,139	(3,774,739)	91,705,368	Net revenue
Beban keuangan	(3,154,133)	(1,258,032)	2,524,701	(2,226,821)	(4,114,285)	Finance expenses
Pendapatan keuangan	6,235	94,843	5,981	-	107,059	Finance income
Laba/(rugi) sebelum pajak penghasilan	30,972,251	3,382,749	(1,570,670)	(3,241,216)	29,543,114	Profit/(loss) before income tax
<u>31 Desember 2019</u>						<u>31 December 2019</u>
Aset segmen	522,211,713	303,824,131	670,538,968	(545,321,649)	951,253,163	Segment assets
Liabilitas segmen	220,870,597	194,032,306	283,026,506	(270,920,562)	427,008,847	Segment liabilities
<u>31 Maret 2019</u>						<u>31 March 2019</u>
Penyusutan dan amortisasi	6,491,837	6,624,632	6,271,512	(3,027,037)	16,360,944	Depreciation and amortization
Informasi menurut segmen sebagai berikut:	geografis adalah			The geographical segment information is as follows:		
	<u>31 Maret/ March 2020</u>		<u>31 Maret/ March 2019</u>			
Area penjualan:						Sales area:
Hongkong	95,291,164		70,326,853			Hongkong
Korea	9,887,300		7,697,813			Korea
Monaco	2,823,648		4,430,875			Monaco
Indonesia	1,519,439		6,970,439			Indonesia
Singapura	-		2,057,066			Singapore
Switzerland	-		1,215,331			Switzerland
Jumlah	<u>109,521,551</u>		<u>92,698,377</u>			Total

**PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2020 DAN 31 DESEMBER 2019
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2020 AND 31 DECEMBER 2019
(Expressed in US Dollars, unless
otherwise stated)**

42. KEJADIAN PENTING

Pada tanggal 30 Januari 2020, Organisasi Kesehatan Dunia (“WHO”) mengumumkan keadaan darurat kesehatan global jenis baru *Corona Virus* (“COVID-19 outbreak”) dan risiko terhadap komunitas Internasional ketika virus menyebar secara global sampai titik tertentu. Pada bulan Maret 2020, WHO mengklasifikasikan wabah COVID-19 sebagai pandemi berdasarkan peningkatan paparan yang cepat secara global.

Dampak dari wabah COVID-19 terus berkembang sampai dengan tanggal laporan keuangan ini. Manajemen secara aktif terus memantau dampak situasi dalam negeri dan global terhadap kondisi keuangan, likuiditas, operasi, pemasok, industri dan tenaga kerjanya. Sampai dengan tanggal laporan keuangan ini diterbitkan, operasional Grup masih berjalan dengan normal walaupun ada keterlambatan di sebagian aktivitas proses produksi karena pandemi ini.

43. PENYELESAIAN LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM

Manajemen Grup bertanggung jawab atas penyusunan laporan keuangan konsolidasian interim dan telah menyetujui laporan keuangan konsolidasian interim Grup untuk diterbitkan pada 04 Mei 2020.

42. SIGNIFICANT EVENT

On 30 January 2020, the World Health Organization (“WHO”) announced a global health emergency because of a new strain of corona virus (the “COVID-19 outbreak”) and the risks to the international community as the virus spreads globally beyond its point of origin. In March 2020, the WHO classified the COVID-19 outbreak as a pandemic, based on the rapid increase in exposure globally.

The impact of the COVID-19 outbreak continues to evolve as of the date of this report. Management is actively monitoring the impact of the local and global situation on its financial condition, liquidity, operations, suppliers, industry and workforce. Until the financial statements release date, the Group’s operations are still running normally despite a delay in some of the production process activities due to this pandemic.

43. COMPLETION OF THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

The Group’s management is responsible for the preparation for these interim consolidated financial statements and has approved that Group’s interim consolidated financial statements to be issued on 04 May 2020.